

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI AKADEMIK SISWA**
(STUDI KASUS DI SMP AR-ROHMAH ISLAMIC BOARDING SCHOOL MALANG)

TESIS

OLEH:
MUH SYAIFUL M
18710013



**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI AKADEMIK SISWA**
(STUDI KASUS DI SMP AR ROHMAH ISLAMIC BOARDING SCHOOL MALANG)

TESIS

OLEH:
MUH SYAIFUL M
18710013

Dosen Pembimbing:

Dr. M. Samsul Hady, M.Ag
Abdul Aziz, M.E, Ph.D



**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ الْحَدِيثُ

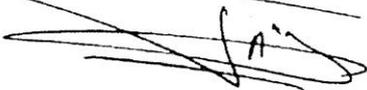
Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain” (HR Ahmad, Thabrani, Daruqutni).

Ketahuiilah bahwa manusia itu dikaruniai potensi yang sangat luar biasa. Sehingga bila kita menggunakan potensi kita sebagaimana mestinya dengan maksimal, niscaya tidak ada yang tidak bisa kita lakukan. Oleh karenanya dengan potensi yang kita miliki, kita diberikan kesempatan untuk bisa bermanfaat bagi orang lain.

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa (Studi Kasus di SMP Ar-rohmah *Islamic Boarding School* Malang) ini telah di uji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 1 Oktober 2020.

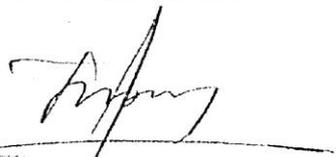
Dewan Penguji,


Dr. H. Triyo Supriyatno, M. Ag, Ph.D
NIP. 197004272000031001

Ketua


Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak
NIP. 1969003032000031002

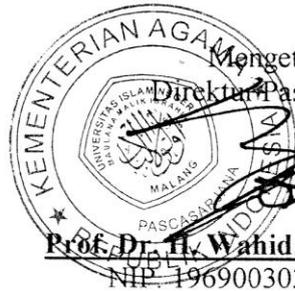
Penguji Utama


Dr. H. M. Samsul Hady, M. Ag.
NIP. 196608251994031002

Anggota I


Abd Aziz M.Ed, Ph.D
NIP. 196906282006041004

Anggota II


Mengetahui:
Direktur Pascasarjana
Prof. Dr. H. Wahidmurni, M. Pd, Ak
NIP. 1969003032000031002

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muh Syaiful M
Tempat/Tgl Lahir : Wajo, 13 September 1992
Alamat : Desa Toyado, Kec Lage, Kab. Poso
NIM : 18710013
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa proposal Tesis dengan Judul “ Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa (Studi Kasus di SMP Ar-rohmah *Islamic Boarding School* Malang)” adalah benar tulisan saya tanpa melakukan plagiasi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Apabila dikemudian hari ternyata saya memberikan keterangan palsu maka saya siap diproses sesuai dengan aturan yang berlaku.

Malang, 30 September 2020

Yang bertandatangan



Muh Syaiful M

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan

ا = Tidak dilambangkan	ض = <u>d</u>
ب = b	ط = <u>t</u>
ت = t	ظ = <u>z</u>
ث = ts	ع = ‘ (koma menghadap ke atas)
ج = j	غ = g
ح = <u>h</u>	ف = f
خ = kh	ق = q
د = dz	ك = k
ذ = z	ل = l
ر = r	م = m
ز = z	ن = n
س = s	و = w
ش = sy	ه = h
ص = <u>s</u>	ي = y

B. Vokal

Vokal pendek		Vokal panjang		Diftong	
—	a	ا	Ā	ي —	Ay
—	i	ي	Ī	و —	Aw
—	u	و	Ū	ا —	ba'

ABSTRAK

Muh Syaiful M, 2020. Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di SMP Ar rohmah (Studi Kasus di SMP Ar-rohmah *Islamic Boarding School* Malang). Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (1) Dr. M. Samsul Hady, M.Ag, (2) Abdul Aziz, MA, Ph.D.

Kata Kunci: Strategi Kepala Sekolah, Prestasi Akademik Siswa

Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi sangat berpengaruh dalam menentukan kemajuan sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Kepala sekolah sebagai pengelola tentunya memiliki tugas dalam meningkatkan prestasi siswa sebagai komponen dalam penentu kualitas pendidikan haruslah mampu bersaing dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk meningkatkan prestasi akademik siswa maka dibutuhkan strategi yang baik. Sebab permasalahan dan kebutuhan yang dimiliki oleh setiap sekolah sangatlah berbeda-beda.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus di SMP Ar rohmah Malang. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan melakukan tahapan reduksi data, Penyajian data dan penarikan kesimpulan data. Adapun pengecekan keabsahan data dengan cara *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *comforability*.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Perencanaan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik siswa adalah dengan menyusun perencanaan, melakukan Seleksi, melakukan pembinaan, mengikuti lomba, motivasi dan melakukan evaluasi. (2) langkah-langkah yang dilakukan kepala sekolah dalam menghadapi kendala peningkatkan prestasi akademik siswa ialah dengan cara menguatkan visi, misi dan tujuan sekolah, membangun *teamwork* yang solid, meningkatkan kompetensi guru, kerjasama internal dan eksternal sekolah, pemahaman dan penanaman nilai-nilai perjuangan serta mengadakan rapat. (3) Evaluasi yang dilakukan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa yaitu dengan melakukan evaluasi terhadap kegiatan/program, evaluasi pelaksanaan kegiatan/program dan evaluasi terhadap proses pelaksanaan pembelajaran.

ABSTRACT

Muh Syaiful M, 2020. The principal's strategi in improving student cademic ar Ar rohmah middle school (case study Ar rohmah Islamic Boarding School Malang). Islamic education management study program, postgraduate of Maulana Malik Ibrahim state Islamic University Malang. Supervisor: (1) Dr. M. Samsul Hady, M. Ag. (2) Abdul Aziz, M.A, Ph. D.

Keyword: Principal Strategy, Student Academic Achievement.

The principal as the highest leader is very influential in determining school progress in increasing student academic achievement. The principal as the manager of course has a duty to improve student achievement as a component in determining the quality of education must be able compete in the face of developments in science and technology. To improve student academic achievement, a good strategy in needed. Because the problems and needs that each school has are very different.

This study used a quqlitative approach with the type of case study at SMP Ar rohmah Malang. Data collection techniques by means interviews, observation dan documentation. Technique of data analysis by performing the stages of reduction, data presentation and data conclusion. As for checking the validity of the by means of credibility, transferability, dependability and comforability.

This results of this study indicate: (1) The Principal's Strategy in Improving Student Academic Achievement is to plan, conduct selections, conduct coaching, participate in competitions, motivate and conduct evaluations. (2) The steps taken by the principal in facing obstacles to improving student academic achievement are by strengthening the vision, mission and goals of the school, building solid teamwork, increasing teacher competence, internal and external school cooperation, understanding and cultivating the values of struggle. As well as holding meetings. (3) Evaluation is carried out in improving student academic achievement, namely by evaluating activities/programs, evaluating the implementation of activities/programs and evaluating the learning implementation process.

نبذة مختصرة

محمد سيفول م.، ٢٠٢٠. استراتيجية رئيس المدرسة في ترقية انجاز أكاديمي الطلبة في مدرسة الرحمة الثانوية (دراسة حالة في مدرسة الرحمة الثانوية مالانج) قسم إدارة التربية الإسلامية، دراسة عليا جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف الاول: الدكتور محمد شمس الهادي، الماجستير، والمشرف الثاني: الدكتور عبد العزيز، الماجستير.

الكلمات المفتاحية: استراتيجية المدير ، التحصيل الأكاديمي للطلاب

رئيس المدرسة رئيسا علويا له أثر قوي في إجزام على تقدم المدرسة في ترقية انجاز أكاديمي الطلبة. رئيس المدرسة مديرا بالطبع له وظيفة في ترقية إنجاز الطلبة مقوما واحدا في إثبات جودة التربية لايد لاستطاعة أن يتسابق في حجم تطور العلم والتكنولوجيا. لترقية انجازات أكاديمية الطلبة فاحتاج على استراتيجية طيبة. لأن المشكلة و الحاجة التي تملكها كل المدرسة هي متنوعة.

استعمل هذا البحث المدخل الكيفي بنوع الدراسة الحالة في المدرسة الرحمة الثانوية مالانج. وأما طريقة جمع البيانات هي المقابلة، والملاحظة، والتوثيق. وطريقة تحليل البيانات بتنفيذ ثلاث مرحلة تخفيض البيانات وعرضها واستنتاجها. وأما تدقيق صلاحية البيانات بطريقة التصديق والتحويل والاعتمادية والراحة.

شير نتائج هذه الدراسة إلى: (١) تخطيط المدير في تحسين التحصيل الأكاديمي للطلاب هو من خلال وضع الخطط وإجراء الاختيارات وإجراء التدريب والمشاركة في المسابقات والتحفيز وإجراء التقييمات). ٢. (الخطوات التي يتخذها المدير في التعامل مع العقبات التي تحول دون زيادة التحصيل الدراسي للطلاب هي من خلال تعزيز رؤية المدرسة ورسالتها وأهدافها ، وبناء فريق عمل قوي ، وزيادة كفاءة المعلم ، والتعاون المدرسي الداخلي والخارجي ، وفهم وغرس القيم. من النضال وعقد الاجتماعات). ٣. (يتم التقييم الذي يتم إجراؤه لتحسين التحصيل الأكاديمي للطلاب من خلال تقييم الأنشطة / البرامج وتقييم تنفيذ الأنشطة / البرامج وتقييم عملية التعلم).

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT, Rabb semesta alam yang tiada sekutu bagi-Nya. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW, keluarganya, para sahabatnya, serta orang-orang yang senantiasa sabar dan tetap mengikuti sunah-sunahnya sampai hari qiamat.

Penulis mengucapkan rasa syukur yang amat mendalam dengan selesainya penulisan Tesis ini sebagai tugas akhir dari Program Magister Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul “Strategi Kepala sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa (Studi Kasus di SMP Ar-Rohmah *Islamic Boarding School* Malang).

Dalam pengantar ini penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak atas segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis baik yang berupa materil maupun moril, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayah dan Ibu yang telah mencurahkan segenap do'a, daya dan upaya untuk membesarkan dan mendidik saya hingga menjadi manusia dewasa yang selalu yakin bisa melakukan sesuatu yang besar.
2. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Prof. Dr. HM. Zainuddin, M.A serta para pembantu rektorat segala fasilitas yang diberikan selama berlangsungnya studi serta memberikan kesempatan mengikuti dan menyelesaikan program pascasarjana pada program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI).
3. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Prof. Dr. H. Wahidmurni, M. Pd, Ak, beserta para asisten direktur dan pengelola pasca yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh studi program Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI).

4. Dosen Pembimbing Dr. M. Samsul Hady, M.Ag dan Abdul Aziz, M.Ed., Ph.D atas saran, bimbingan dan motivasinya dalam membentuk logika berfikir penulis sehingga Tesis ini dapat kami selesaikan.
5. Ketua dan Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Dr. Wahidmurni, M.Pd, Ak dan Dr. Indah Aminatuz Zuhriah, M.Pd yang penuh kesabaran dan keikhlasan dalam memotivasi dan memberi pelayanan selama studi.
6. Seluruh dosen pengajar dan staff Tata Usaha Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membuka wawasan, cakrawala berfikir serta memberikan kemudahan selama berlangsungnya studi kami.
7. Istriku tercinta, Marfu'ah, S.Hi serta anak pertamaku Ashilah Putri Marsya Hafidzah yang telah memberikan waktu kepada Abi untuk meluangkan waktu dan menghibur selama penyelesaian Tesis ini.
8. Kakak-kakak dan adik-adik saya yang telah memberikan do'a dan dukungan kepada saya sehingga saya tetap selalu optimis.
9. Segenap civitas akademik Lembaga Pendidikan Islam Ar-rohmah (LPIA) Islamic Boarding School Malang yang telah memberikan kesempatan untuk studi dan menyelesaikan Tesis ini.
10. Semua civitas akademik SMP Ar-rohmah Islamic Boarding School Malang, khususnya Bapak. Syarif Hidayatullah, M.Pd selaku Kepala Sekolah, Bapak. Zaki Hidayat, S.Sos selaku waka kurikulum dan Bapak Badrus Sholeh, S.H selaku waka Kesiswaan serta seluruh guru dan pihak yang telah memberikan data dan informasi yang peneliti perlukan.
11. Sahabat-sahabatku dan teman-teman seangkatan, seperjuangan yang senantiasa membangun kebersamaan, memberikan nasehat dan selalu memberikan semangat kepada saya.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan balasan yang tiada akhir kepada semua hambanya yang telah membantu penulis dalam karya ilmiah Tesis ini. Penulis hanya bisa berdoa semoga apapun jasa yang diberikan kepada penulis dibalas oleh Allah SWT dengan amalan yang berlipat.

Semoga karya ini bermanfaat bagi diri saya sendiri dan bagi semua pihak yang menginginkan adanya kemajuan di bidang pendidikan dan juga mereka yang sedang bergerak dalam dunia pendidikan. Kritik dan saran dari semua pihak senantiasa penulis harapkan demi perbaikan penelitian ini dan pengembangan penulis di masa yang akan datang.

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku
2. Istri dan Anakku
3. Civitas Akademika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Seluruh SDM LPI Ar-rohmah Malang

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Orisinalitas Penelitian	12
F. Definisi Istilah	20

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Prestasi Akademik Siswa	21
1. Prestasi Akademik	21
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik	22
3. Macam-macam Prestasi Akademik	28
4. Pengukuran Prestasi Akademik.....	30
5. Penetapan Standar Akademik.....	32
B. Tugas dan Fungsi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik	34
1. Tugas Kepala Sekolah	34
2. Fungsi Kepala Sekolah	36
C. Perencanaan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi	40
D. Upaya Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Kendala	43
E. Evaluasi Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa	46
F. Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Prestasi Akademik	48
G. Kerangka Berfikir	51

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	52
B. Kehadiran Peneliti.....	53
C. Latar Penelitian	53
D. Data dan Sumber Data Penelitian	54

E. Teknik Pengumpulan Data.....	55
F. Teknik Analisis Data.....	56
G. Pengecekan Keabsahan Data	58

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian	
1. Sejarah Singkat LPI Ar-rohmah Hidayatullah Malang.....	61
2. Profil SMP Ar rohmah Malang.....	63
3. Visi, Misi dan Tujuan SMP Ar rohmah Malang.....	64
4. Tatget Prestasi Kerja 2019/2020.....	64
5. Struktur SMP Ar rohmah Malang	71
6. Pembagian Tim dan Tugas Tambahan Guru SMP Ar rohmah	74
7. Tugas Wali Kelas SMP Ar rohmah	74
8. Tugas Guru SMP Ar rohmah	75
9. Siswa SMP Ar rohmah Malang	77
B. Paparan Data Penelitian	
1. Perencanaan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik	78
2. Langkah-Langkah Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Kendala	103
3. Evaluasi Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik	118

BAB V PEMBAHASAN

A. Perencanaan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik	127
B. Langkah-Langkah Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Kendala	133
C. Evaluasi Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik	143

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	149
B. Implikasi	150
C. Saran	150

DAFTAR PUSTAKA	152
-----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Originalitas Penelitian	18
2. Tabel 4.1 Tim Struktur SMP	70
3. Tabel 4.2 Tim Kepala Bagian dan Koordinator	71
4. Tabel 4.3 Tim Wali Kelas	71
5. Tabel 4.4 Koordinator Bidang Studi	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap insan dalam menjalani kehidupan. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, sebab pendidikan merupakan investasi terbaik masa depan bangsa. Keberadaan lembaga pendidikan sangat menentukan baik dan buruknya suatu bangsa dimasa yang akan datang. Lembaga pendidikan merupakan upaya dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia dalam mewujudkan masyarakat yang damai, cerdas, berdaya saing serta berfikiran maju dan mempunyai kesadaran tinggi akan pentingnya ilmu pengetahuan serta mempunyai etos kerja.

Pendidikan menjadi faktor yang sangat penting dalam rangka membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu hal yang menjadi harapan masyarakat bahkan negara kita dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia perlu diwadahi oleh lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan akan menjadi wadah yang berguna dan bermanfaat bagi masyarakat bila dikelola oleh kepala sekolah dan guru yang profesional dengan manajemen yang baik. Sebagai pemimpin tertinggi, kepala sekolah sangat berpengaruh dalam upaya meningkatkan kemajuan serta pengembangan sekolah. Sekolah yang mempunyai banyak prestasi tentu di pimpin oleh kepala sekolah yang mempunyai komitmen kuat untuk meningkatkan seluruh potensi sumber daya yang ada disekolahnya.

Prestasi merupakan parameter utama penilaian terhadap lembaga pendidikan. Semakin tinggi prestasi lembaga pendidikan berbanding lurus dengan

kepercayaan masyarakat, sehingga tidak heran lembaga pendidikan semacam ini menjadi rebutan peminat sekalipun harus mengeluarkan *budget* yang besar. Begitupun sebaliknya, dengan lembaga yang minim prestasi bahkan nyaris tidak memiliki prestasi sama sekali maka akan semakin ditinggalkan. Oleh karena itu, pendidikan di Indonesia hampir setiap sekolah atau madrasah memiliki tujuan akademik yang sama, yaitu prestasi akademik setinggi-tingginya dengan meluluskan siswa dalam ujian akhir nasional sebanyak-banyaknya. Hanya saja setiap sekolah memiliki standar pencapaian yang berbeda karena harus mempertimbangkan kekuatan dan sarana pendidikan yang dimiliki.

Sekolah atau madrasah yang sudah mapan tentu menempatkan standar pencapaian hasil ujian akhir yang lebih tinggi dibandingkan dengan sekolah atau madrasah yang secara historis memiliki prestasi akademik rendah yang mana akan menetapkan standart setingkat lebih baik dari hasil ujian akhir nasional sebelumnya atau setidaknya mempertahankan agar tidak menurun, yang jelas antara keduanya memiliki penempatan standart pencapaian yang berbeda. Oleh karenanya dapat disimpulkan bahwa sekolah atau madrasah menghendaki perolehan prestasi akademik yang tinggi agar tidak kehilangan peminat dan ditinggalkan.¹

Guru sebagai fasilitator dalam proses pendidikan harus bekerja keras untuk menghasilkan generasi penerus yang handal dan mampu beradaptasi dengan tantangan sesuai zamannya. Seorang guru dituntut untuk kreatif dalam menggunakan dan memanfaatkan segala sarana yang telah ada untuk mendidik

¹Farid Hasyim, *Strategi Madrasah Unggul*, (Jogjakarta: AR-RUZZ Media, 2009), 158.

siswa dalam mencapai prestasi yang lebih baik. Untuk mencapai hal demikian, maka diperlukan seorang pemimpin yang handal. Menurut Haryadi, pemimpin adalah seorang yang karena kedudukan atau jabatannya, kewibawaannya dalam memegang kendali atas suatu kelompok, organisasi kemudian merangkaikan atau menetapkan dan menjalankan suatu kegiatan, kebijakan, aktivitas, tujuan kelompok, unit, organisasi tersebut dengan kinerja yang baik dan diharapkan mencapai hasil yang positif.²

Keberhasilan pendidikan ditentukan oleh kemampuan kepala sekolah dalam menjalankan tugas sebagai seorang pemimpin. Sebagai pengelola tentunya memiliki tugas mengembangkan prestasi peserta didik sebagai komponen dalam penentu kualitas pendidikan haruslah mampu bersaing dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan masanya untuk meningkatkan prestasi. Dengan demikian, perhatian kepala sekolah akan peningkatan prestasi akademik peserta didik semakin lama akan terlihat semakin baik sesuai dengan perkembangan potensi peserta didik.

Kepala sekolah dalam pimpinan puncak menjalankan tugas sebagai seorang pemimpin. Kepala sekolah sebagai pengelola tentunya memiliki tugas mengembangkan prestasi peserta didik sebagai komponen dalam penentu kualitas pendidikan haruslah mampu bersaing dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan berusaha untuk meningkatkan prestasi. Dengan demikian perhatian Kepala sekolah akan peningkatan prestasi akademik

²Haryadi, *Kepemimpinan Dengan Hati Nurani*, (Yogyakarta; Tugu Publisher, 2012), 93.

peserta didik semakin lama semakin baik dan sesuai dengan perkembangan potensi peserta didik.

Kepala sekolah sebagai penentu kebijakan di sekolah harus memfungsikan perannya secara maksimal dan mampu memimpin sekolah dengan bijak dan terarah demi meningkatkan prestasi akademik siswa di sekolahnya yang tentu saja akan berimbas pada kualitas lulusan siswa sehingga bisa membanggakan dan menggapai cita-cita yang mulia. Karena itulah, kepala sekolah harus mempunyai wawasan, keahlian manajerial, mempunyai kharisma kepemimpinan dan juga pengetahuan yang luas tentang tugas dan fungsinya sebagai kepala sekolah.³

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No 13 Tahun 2017 tentang standar kepala sekolah. Kepala sekolah memiliki lima kompetensi, antara lain :⁴

- a. Kepala sekolah memiliki sifat, kepribadian, berakhlak mulia, bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai kepala sekolah.
- b. Memiliki sifat manajerial dalam menyusun perencanaan, pengembangan organisasi, pengelolaan guru dan staff dalam mengoptimalkan sumber daya yang ada.
- c. Memiliki kejiwaan kewirausahaan dalam menciptakan inovasi yang berguna bagi perkembangan sekolah.
- d. Memiliki supervisi dalam merencanakan program akademik dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru.

³Abdullah Munir, *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hlm. 6-7.

⁴Kompri, *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm 40

- e. Memiliki sifat sosial dan bekerjasama dengan baik terhadap pihak atau kelompok lain dalam rangka kepentingan sekolah.

Seorang kepala sekolah adalah orang yang benar-benar seorang pemimpin, seorang yang harus memiliki kemampuan yang sangat menunjang dirinya untuk menjadi seorang pemimpin. Oleh sebab itu, kualitas kepemimpinan kepala sekolah signifikan sebagai kunci keberhasilan sekolah.⁵ Sosok seorang kepala sekolah sangat berperan dalam meningkatkan kegiatan-kegiatan pendidikan. Selain itu kepala sekolah berfungsi sebagai administrator sekolah, kepala sekolah juga berfungsi sebagai pengambil kebijakan dan keputusan tertinggi di sekolah sekaligus dapat menindak tegas guru bantunya yang tidak profesional dan kurang disiplin didalam melaksanakan tugas sesuai dengan tuntutan utama dan kode keguruan⁶.

Untuk menjadikan sekolah yang berprestasi, kepala sekolah perlu memiliki strategi yang baik dan tepat dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Menurut Fredy Rangkuti, prinsip strategi yang harus dilakukan yaitu strategi manajemen, strategi investasi dan strategi bisnis.⁷ Strategi Manajemen yaitu strategi yang dapat dilakukan oleh manajemen dengan orientasi pengembangan strategi secara makro, diantaranya meliputi strategi pengembangan produk, strategi penerapan harga dan strategi pengembangan pasar dan strategi keuangan. Strategi investasi yaitu kegiatan yang berorientasi pada investasi, meliputi strategi agresif,

⁵E. Mulyasa, *Menjadi kepala sekolah profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 98.

⁶E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, 107

⁷Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), 6-7

strategi bertahan dan strategi pembangunan kembali devisi/ devestiasi. Sedangkan strategi bisnis yaitu strategi yang berorientasi pada fungsi-fungsi kegiatan manajemen meliputi strategi pemasaran, strategi produksi, strategi distribusi, strategi organisasi dan strategi keuangan.

Dalam meningkatkan prestasi akademik siswa, kepala sekolah harus mempersiapkan kegiatan-kegiatan sejak awal dan menempatkan guru sesuai dengan kompetensinya. Fungsi guru bukan hanya sekedar mengajar agar tahu, melainkan menyiapkan fasilitas belajar bagi siswa yang dapat digunakan siswa belajar dan berlatih secara aktif sehingga ia menyadari bahwa dirinya sudah bisa dan mampu.⁸ Oleh karena itu, kepala sekolah harus mampu menempatkan para guru yang berkompeten sesuai dengan bidangnya. Menurut Bloom, prestasi akademik atau prestasi belajar adalah proses belajar yang dialami peserta didik dan menghasilkan perubahan pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, sintesis dan evaluasi.⁹ Sekolah yang berprestasi merupakan bentuk budaya yang menjadi poin utama disetiap sekolah. Motivasi yang paling penting dalam pendidikan adalah motivasi berprestasi, dimana seseorang cenderung berjuang untuk mencapai sukses atau memilih suatu kegiatan yang berorientasi untuk tujuan sukses.

Berbicara masalah prestasi siswa sangatlah luas. Sekolah sebagai pihak pengelola pendidikan telah melakukan berbagai usaha untuk memperoleh kualitas dan kuantitas pendidikan dalam rangka meningkatkan prestasi akademik siswa,

⁸Hari Suderajat, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, (Bandung: CV Cipta Cekas Grafika, 2005), 48.

⁹Barnawi dan Mohammad Arifin, *Mengelola Sekolah Berbasis Entrepreneurship*. (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013), 55-56.

yang selanjutnya terwujudlah perubahan-perubahan dalam pengorganisasian kelas, penggunaan metode belajar, strategi belajar mengajar, dan menyediakan fasilitas untuk menciptakan kondisi proses pembelajaran yang efektif.¹⁰ Dalam meningkatkan lembaga pendidikan perlu melibatkan 3 prinsip, yakni : 1) fokus pada pelanggan, 2) peningkatan kualitas proses, dan 3) keterlibatan penuh semua anggota organisasi pendidikan.¹¹

Malang yang merupakan daerah pendidikan selalu menjadi daerah rujukan bagi masyarakat luas, khususnya Jawa Timur. Banyak sekolah yang berprestasi di Malang, salah satunya ialah SMP Ar Rohmah *Islamic Boarding School* Pesantren Hidayatullah Malang yang merupakan sekolah dibawah naungan Pendidikan Integral Hidayatullah (PIH). Sejak berdirinya hingga saat ini SMP Ar Rohmah *Islamic Boarding School* Pesantren Hidayatullah Malang mengalami peningkatan siswa yang sangat luar biasa. Sehingga, setiap penerimaan siswa baru banyak calon siswa yang tidak dapat mengenyam pendidikan disini dikarenakan kuota yang terbatas dan seleksi yang ketat. Selain itu, keberadaan SMP Ar-rohmah *Islamic Boarding School* Malang menjadi sekolah rujukan atas berdirinya sekolah-sekolah *Boarding School* lainnya, hal ini dapat dilihat dengan berdirinya beberapa sekolah di Malang dan sekitarnya.

Animo yang besar dari masyarakat sekitar dan luar daerah Malang, yang memang siswa ataupun santri yang bersekolah di SMP Ar Rohmah *Islamic Boarding School* Pesantren Hidayatullah Malang ini dari seluruh Indonesia yakni dari Sabang sampai Merauke. Hal ini terlihat dari jumlah pendaftar atau calon

¹⁰ <http://zulfadlysaleh.blogspot.co.id/2014/03/makalah-upaya-peningkatan-prestasi.html>

¹¹ Marno dan Triyo Supriyatno. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. (Bandung: Refika Aditama, 2008). 112

siswa baru tiga tahun terakhir, yang mana pada tahun 2017/2018 berjumlah 306 siswa, tahun 2018/2019 berjumlah 249 siswa, tahun 2019/2020 berjumlah 310¹² sedangkan yang diterima hanya 180 siswa/tahunnya.

Oleh karena pendidikan telah menjadi kunci solusi paling mendasar dari semua cita-cita kelembagaan, maka SMP Ar-rohmah *Islamic Boarding School* dibawah Naungan Pesantren Hidayatullah Malang didirikan untuk memberikan solusi terbaik untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dibidang Al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan (Sains) dengan konsep Boarding School yang mengintegrasikan kurikulum nasional dan penanaman nilai-nilai spiritual keislaman, tentu ini merupakan desain yang tepat untuk menumbuhkembangkan potensi siswa dalam aspek spiritual dan kecerdasan akademik.

Pola pendidikan pesantren dengan sistem boarding school (24 Jam) yang menjadikan masjid sebagai dasar dari pusat aktivitas dan simbol karakter spiritual keislaman. Dalam pembelajaran boarding school merupakan pilar utama dalam menumbuhkan karakter taqwa, cerds dan mandiri. Para guru/ustadz dan karyawan senantiasa membina dan fokus dalam mengantarkan para peserta didik untuk menjadi pribadi yang berkarakter dengan tumbuhnya minat belajar yang kuat dengan metode pembelajaran yang mengaplikasikan integral lerning dan problem solving. Dengan cara demikian, diharapkan seluruh aspek kecerdasan santri berkembang secara optimal dan meraih prestasi yang sangat menggembirakan, baik prestasi akademik maupun prestasi non-akademik.

¹²Wawan Sulchan, Data PSB SMP Ar Rohmah Islamic Boarding School Pesantren Hidayatullah Malang

Dalam melihat prestasi pendidikan yang diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan Islam Ar-Rohmah Putra. Masyarakat cenderung melihat dan menilai dari hasil Ujian Nasional (UN) dan prestasi-prestasi yang diraih oleh siswa-siswa SMP Ar-Rohmah Putra Malang. Prestasi-prestasi yang diraih oleh siswa-siswa SMP Ar-Rohmah Putra diantaranya : Juara 1 dalam lomba Olimpiade Sains Kabupaten (OSK) Malang yang diselenggarakan oleh dinas Pendidikan Kabupaten Malang 2019, yakni dalam bidang studi Matematika dan IPA. Juara 1 Try Out Kejujuran Radar Malang setingkat SMP/MTs se-Kabupaten Malang. Mendapatkan 3 Prestasi sekaligus dalam lomba yang diadakan oleh SMAI Sabilillah Malang yang bertajuk *Superskill learning Festival* (SLF), yaitu juara 3 dalam lomba MIPA, Juara 3 Olimpiade IPS dan juara 2 Tahfidzul Qur'an. Juara 1 lomba Tahfidzul Qur'an dalam ajang Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) Kabupaten Malang yang bertempat di SMP 3 Kepanjen pada Selasa, 25 September 2018.¹³

Prestasi Jawa Timur : Juara pertama dalam kejuaraan Bahasa Inggris yang diadakan oleh MBI Amanatul Ummah Mojokerto, Tingkat Jawa Timur. Juara 2 bidang Matematika, juara 2 lomba esai dan juara harapan dalam bidang Bahasa Inggris yang diadakan dalam ajang *Sansaso Intelegence Competition* (SIC) di SMA 1 Suko Mojokerto 2019. Memborong sebanyak 8 Medali (1 medali perak dan 7 medali perunggu) dalam Olimpiade Matematika Tingkat Jawa Timur-Jawa Tengah yang diadakan di Universitas Anak Bangsa Madiun pada Ahad, 10 Februari 2019.

¹³ <https://www.arrohmahputra.com/category/prestasi/>

Prestasi Nasional yang diraih oleh keempat Duta SMP yakni dua Medali perak dalam bidang IPA dan dua Medali Perunggu dalam bidang Matematika yang diadakan Hidayatullah Mathematics And Science Olympiad (HIMSO) III 2019 di Surabaya.

Prestasi International : mendapatkan Medali diajang *Singapore Interntional Mathematics Contest* (SIMC) di Singapura yang diikuti 11 negara pada 2018. Berhasil mendapatkan medali bronze (perunggu) dan Merit di ajang South-East Asian Mathematics Olympiad (SEAMO) di Singapura, Januari 2019.

Pada tahun ajaran 2018-2019 siswa SMP Ar-Rohmah dapat bersaing dan memperoleh kejuaraan sebanyak 107 juara. 17 juara di tingkat Internasional, 8 juara tingkat Nasional, 7 juara tingkat Jatim-Jateng, 37 tingkat Jawa Timur, dan 15 juara tingkat Kabupaten (semalang raya).

Dengan prestasi-prestasi diatas, SMP Ar-Rohmah Boarding School semakin menunjukkan kemampuannya dalam berkompetisi dengan sekolah sederajat (Negeri maupun Swasta), baik ditingkat kabupaten, Nasional hingga Internasional. Hal ini, tidak terlepas dari peran kepala sekolah yang selalu bekerja keras dalam mengelola Lembaga Pendidikan Islam (LPI) dengan melakukan perbaikan dari segala bidang, melakukan pengembangan prestasi sekolah dan membuat SMP Ar-Rohmah Boarding School Malang menjadi sekolah yang berprestasi dan digemari oleh masyarakat luas.

Berdasarkan sejumlah prestasi yang dicapai diatas, SMP Ar-Rohmah Boarding School tentu manajemen dan strategi kepala sekolah sangat berperan, terutama pada sumber daya manusia. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian

dengan judul “*Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa (Studi Kasus di SMP Ar-Rohmah Islamic Boarding School Malang)*”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan Konteks Penelitian diatas, maka peneliti fokus pada :

1. Bagaimana perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa?
2. Bagaimana langkah-langkah kepala sekolah dalam menghadapi kendala peningkatan prestasi akademik siswa?
3. Bagaimana evaluasi dalam meningkatkan prestasi akademik siswa?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis langkah-langkah kendala kepala sekolah dalam menghadapi kendala peningkatan prestasi akademik siswa.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menjadi acuan secara umum bagi sekolah-sekolah yang ingin mengetahui strategi peningkatan prestasi akademik.
 - b. Memperkaya kajian teori mengenai strategi peningkatan prestasi akademik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi para pemimpin lembaga pendidikan, praktisi pendidikan bahwa strategi meningkatkan prestasi akademik merupakan salah satu cara berkompetisi di era global.
- b. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya prestasi akademik dalam membangun sekolah yang lebih baik.

3. Manfaat bagi Peneliti

Memberikan pemahaman kepada peneliti mengenai strategi dalam meningkatkan prestasi sekolah untuk kemudian dijadikan keilmuan dalam mengelola lembaga pendidikan.

E. Penelitian Terdahulu dan Originalitas Penelitian

Originalitas penelitian ini dilakukan untuk membedakan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan sehingga dapat dibedakan serta memfokuskan pada hasil penelitian. Meskipun demikian terdapat beberapa penelitian yang secara tidak langsung terkait dengan strategi kepala sekolah yang cukup relevan dengan masalah yang peneliti angkat, diantaranya :

Vera Mei Ringgawati. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perencanaan, implementasi, evaluasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan serta membandingkan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SMAN 1 Blitar dan SMAN 1 Sutojayan. Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan jenis studi multisisitas. Pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini

adalah perencanaan strategi di SMAN 1 Blitar dan SMAN 1 Sutojayan, a). Melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal sekolah, b). Berkoordinasi dengan wakil kepala dengan merumuskan program sekolah, c). Menentukan strategi dengan melakukan pengembangan program/kegiatan sekolah. Pada SMAN 1 Blitar, perencanaan strategi diikuti dengan merumuskan kebijakan mutu, maklumat pelayanan dan motto sekolah. Implementasi strategi yaitu dengan cara membentuk penanggungjawab untuk setiap program/kegiatan, melakukan sosialisasi program sekolah kepada komite, wali siswa dan pihak terkait, mengembangkan program unggulan sekolah yang dimulai dari tahap PPDB, dan pengembangan program pada bidang wakil kepala sekolah dengan bidang sumber daya. Evaluasi strategis yang dilakukan adalah supervisi, pelaksanaan evaluasi rutin pada pembelajaran sekolah, laporan kegiatan dan evaluasi sekolah. Adapun perbandingan strategi dari keduanya, terdapat persamaan pada penyusunan perencanaan strategi, program unggulan, pengembangan program dan struktur organisasi yang dibentuk, sedangkan perbedaannya perumusan strategi, perumusan kebijakan dan pedoman pelaksanaan program/kegiatan, kontrol yang dilakukan dan pemberian *reward*.¹⁴

Zaerina Ayu Eliza Putri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui rencana, implementasi dan evaluasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SDIT Al-Ihsan Colomadu Karanganyar. Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini strategi kepala sekolah dalam meningkatkan

¹⁴Vera Mei Ringgawati, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan (Studi Multisitus di SMAN 1 Blitar dan SMAN 1 Sutojayan)*. Tesis (Malang: Pascasarjana UIN Malang, 2016).

mutu guru PAI di SDIT Al-Ihsan dilakukan dengan berbagai upaya, terbukti dengan diadakannya pengiriman guru-guru dalam pelatihan, workshop dan studi banding. Selain itu, kepala sekolah juga mengadakan rapat intern dengan mengadakan rapat 2 minggu sekali. Dalam rapat tersebut kepala sekolah mengevaluasi dan memotivasi kinerja guru-guru, memberi apresiasi berupa hadiah bagi guru-guru yang datang sebelum bel berbunyi, yang kreatif dan inovatif dalam meningkatkan mutu pembelajaran sehingga para guru termotivasi untuk lebih kreatif dalam pembelajaran.¹⁵

Feri Akhyar. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas sekolah dan faktor pendorong serta penghambat dalam kualitas pendidikan. Jenis penelitian ini penelitian lapangan (*research field*) dan data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari lapangan. Metode yang digunakan adalah pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa dalam meningkatkan kualitas sekolah, kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 dan SMP Negeri 1 Surakarta mempunyai strategi masing-masing. Mampu melaksanakan tugas kepemimpinan dan tugas guru yang sesuai dengan peraturan pemerintah. Dari manajemen dan strategi yang masing-masing yang digunakan kepala sekolah tersebut dapat menjadikan sekolah yang berkualitas bagi dari segi akademis maupun dari segi moral keagamaan. Hal

¹⁵Zaerina Ayu Eliza Putri. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI di SDIT Al-Ihsan Colomadu Karanganyar Tahun pelajaran 2015*. Tesis, (Surakarta: Institut Agama Islam Surakarta, 2015).

demikian ditandai dengan banyaknya prestasi yang dimiliki, akreditasi yang baik dan kepercayaan masyarakat.¹⁶

Arum Tina Alfitri. Tujuan penelitian ini untuk memahami perencanaan, langkah-langkah kepala sekolah, memahami perwujudan dan memahami implikasi strategi kepala sekolah dalam visi misi melalui *Islamic Parenting* untuk meningkatkan mutu lulusan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah perencanaan visi misi melalui *Islamic Parenting*. a) Perumusan tujuan yang ingin dicapai, b) melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, menentukan program. Langkah-langkah kepala sekolah dalam mewujudkan visi misi melalui *islamic parenting*. a) menunjuk pelaksana program, b) membuat SOP dan melakukan pendanaan. Perwujudan visi misi melalui *islamic parenting*. a) menentukan waktu pelaksanaan kegiatan, b) pelaksanaan kegiatan meliputi MOS, forum kelas, kajian islami UTS dan UAS, membangun komitmen dengan orang tua, *home visit* dan buku penghubung. Implikasi strategi kepala sekolah dalam mewujudkan visi misi melalui *islamic parenting* untuk meningkatkan mutu lulusan. a) kepala sekolah melakukan pengawasan dan evaluasi kegiatan, b)

¹⁶Feri Akhyar. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah di SMP Muhammadiyah 1 dan SMP Negeri 1 Surakarta tahun 2016/2017*. Tesis, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018).

membuat standar mutu lulusan, c) membandingkan kinerja dengan standar yang ditetapkan.¹⁷

Ahmad Amin. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang pengalaman Abdul Djalil sebelum menjadi direktur LPI Surya Buana Malang, perilaku kepemimpinan LPI Surya Buana Malang dalam merencanakan program-program lembaga untuk meningkatkan prestasi akademik siswa dan perilaku kepemimpinan LPI Surya Buana dalam melaksanakan program-program tersebut untuk meningkatkan prestasi siswa. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan rancangan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk mendapatkan keabsahan data peneliti menggunakan uji kredibilitas (*credibility*) data dengan cara triangulasi, keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*). Hasil penelitian menemukan bahwa 1). Abdul Djalil sebagai direktur LPI Surya Buana Malang dengan pengalaman karir yang dimilikinya telah mampu menjadi sosok pimpinan yang efektif, indikasinya adalah kemampuannya menjadikan LPI Surya Buana menjadi sebuah lembaga yang berprestasi baik secara National maupun Internasional. 2) Selaku Direktur, Abdul Djalil mampu mengembangkan secara baik program-program yang telah disusun oleh lembaga, terutama pengembangan program triple “R” yang menjadi ikon lembaga. Dari pengembangan program itu, Abdul Djalil mampu menjadi sosok pertama agen perubahan, kedua kreator yang diwujudkan dengan kemampuannya berinovasi membuat metode pembelajaran yang diberi nama

¹⁷Arum Tina Al-Fitri. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Visi Misi Melalui Islamic Parenting Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan (Studi Kasus di SD Ar-rohmah Batu)*. Tesis (Pascasarjana UIN Maliki Malang, 2019).

metode abjad Abah Djalil, yang ketiga menjadi teladan yang baik dari ucapan, sikap dan prilaku. 3) Selaku direktur, Abdul Djalil mampu melaksanakan triple “R” secara baik dengan menggunakan langkah-langkah dengan bermusyawarah, penanaman ruhul jihad, keteladanan dan meningkatkan sumber daya guru.¹⁸

Titi Subekti. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui manajemen perencanaan, Implementasi dan manajemen evaluasi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini, peningkatan prestasi siswa diawal dari komitmen kepala Madrasah, manajemen sekolah, penigkatan sumber daya manusia, sarana dan prasarana. Penerapan manajemen dalam peningkatan prestasi memerlukan keterlibatan seluruh elemen organisasi, mulai dari kepala Madrasah, tenaga pendidik dan kependidikan, siswa bahkan pihak eksternal seperti wali murid, pemerintah dan masyarakat.¹⁹

Jurnal yang ditulis oleh Silvia Amanah dan Desi Nurhikmayanti. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menjelaskan mengenai implementasi MBS dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan rancangan penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi partisipan, wawancara serta dokumentasi. Hasil penelitian bahwa implementasi MBS berjalan dengan baik tetapi sekarang banyak aturan yang mengakibatkan MBS tidak seperti tidak

¹⁸Ahmad Amin. *Prilaku Kepemimpinan Abdul Djalil Untuk meningkatkan Prestasi Akademik Siswa (Studi Kepemimpinan Direktur Lembaga Pendidikan Islam Surya Buana Malang)*. Tesis (Pascasarjana UIN Maliki Malang, 2016).

¹⁹Titi Subekti. *Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MIN 1 Banyumas*. Tesis (Pascasarjana Institut Agama Islam NegeriPuwokerto, 2018).

dahulu. Tetapi dalam prestasi SDN 02 Sidokumpul selalu mendapatkan juara sehingga prestasinya selalu baik. Implementasi MBS untuk meningkatkan prestasi belajar siswa terdapat faktor penghambat dan pendorong. Faktor penghambat yang telah dihadapi yakni berupa dana dan aturan. Upaya dan tindak lanjut dalam implementasi ini dilakukan dengan cara sosialisasi kepada wali murid ketika ada beberapa permasalahan yang muncul dengan harapan mendapatkan masukan demi perbaikan MBS dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.²⁰

Jurnal yang ditulis oleh Lisnawati. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh sistem *Full Day School* yang ada pada SMP Jati Agung Sidoarjo terhadap prestasi akademik siswa. Mengetahu faktor-faktor apa yang mempengaruhi sistem *full day school* terhadap prestasi siswa. Penelitian ini diperoleh dengan cara penyebaran angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil data pada penilaian ini akan dianalisis dengan menggunakan metode Statistik Inferensial dengan memakai rumus Regresi Linear. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem *full day school* berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Full day school akan mampu mempengaruhi prestasi akademik siswa jika sekolah menyesuaikan sarana dan prasarana yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, kurikulum, kreatifitas guru maupun keadaan siswa.²¹

²⁰Silvia Amanah dan Desi Nurhikmayanti. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SDN 02 Sidokumpul Gresik*. Inspirasi Manajemen Pendidikan, Vol 3, No 3, Januari 2014).

²¹Lisnawati Soapatty. *Pengaruh Sistem Sekolah Sehari Penuh (Full Day) Terhadap Prestasi Akademik Siswa SMP Jati Agung Sidoarjo*. Kajian Moral dan kewarganegaraan Vol 2, No 2 Tahun (2014), 719-733.

Untuk mempermudah melihat perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan, maka dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Nama, Tahun dan Judul penelitian	Perbedaan	Persamaan	Orisinalitas
1	Vera Mei Ringgawati, 2016. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan (Studi multisitus di SMAN 1 Blitar dan SMAN 1 Sutojayan)".	Peningkatan mutu kelulusan di tingkat SMA	Strategi kepala sekolah	Penelitian ini memfokuskan pada strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa, mendeskripsikan langkah-langkah kepala sekolah dalam menghadapi kendala peningkatan prestasi akademik siswa serta evaluasi peningkatan prestasi akademik siswa.
2	Zaerina Ayu Eliza Putri, 2015. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SDIT Al-Ihsan Colomadu Karanganyar Tahun pelajaran 2015	Peningkatan mutu pembelajaran PAI	Strategi kepala sekolah	
3	Feri Akhyar, 2018. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas sekolah di SMP Muhammadiyah 1 dan SMP Negeri 1 Surakarta tahun 2016/2017.	Peningkatan kualitas sekolah	Strategi kepala sekolah	
4	Arum Tina Al-Fitri, 2019. Strategi kepala sekolah dalam mengimplementasikan visi misi melalui Islamic parenting untuk meningkatkan mutu lulusan (Studi kasus di SD Arrohmah Batu).	Implementasi visi misi melalui islamic parenting untuk meningkatkan mutu lulusan	Strategi kepala sekolah	
5	Ahmad Amin, 2016. Prilaku kepemimpinan Abdul Djalil Untuk meningkatkan prestasi akademik Siswa (Studi kepemimpinan Direktur lembaga pendidikan Islam Surya Buana Malang)"	Prilaku kepemimpinan Abdul Djalil	Meningkatkan prestasi akademik siswa	
6	Titi Subekti, 2018. Manajemen kepala Madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN 1 Banyumas	Manajemen kepala madrasah/sekolah	Meningkatkan prestasi siswa	
7	Silvia Amanah dan Desi Nurhikmayanti. Implementasi manajemen berbasis sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN 02 Sidokumpul Gresik	Implementasi manajemen berbasis sekolah (MBS)	Meningkatkan prestasi	
8	Lisnawati Soapatty. Pengaruh sistem sekolah sehari penuh (full day) terhadap prestasi akademik siswa SMP Jati Agung Sidoarjo	Pengaruh sistem <i>full day school</i>	Prestasi akademik	

F. Definisi Istilah

Untuk memudahkan peneliti dalam memahami definisi yang terdapat dalam judul tesis di atas, maka peneliti perlu menjelaskan istilah-istilah dalam tesis ini :

1. Strategi Kepala Sekolah

Strategi adalah cara atau teknik kepala sekolah untuk mencapai tujuan yang diinginkan berdasarkan langkah-langkah yang telah disusunnya. Dalam hal ini strategi yang dimaksud adalah strategi kepala sekolah dalam mencapai suatu tujuan berdasarkan langkah-langkah yang telah disusun sedemikian rupa.

2. Prestasi Akademik Siswa

Prestasi akademik siswa adalah suatu kecakapan, kemampuan, keahlian yang didapatkan siswa dari waktu ke waktu melalui proses belajar dan hasil tersebut dapat diukur secara pasti. Prestasi akademik merupakan hasil evaluasi kegiatan belajar yang dilihat dari bentuk angka (kuantitatif), seperti nilai ujian atau mata pelajaran.

3. SMP Ar-rohmah *Islamic Boarding School*

SMP Ar-rohmah Islamic Boarding School adalah sebuah lembaga pendidikan Islam yang berada di bawah naungan Pendidikan Integral Hidayatullah.

Berdasarkan definisi istilah diatas, maka dapat disimpulkan bahwa maksud dari Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan Prestasi Akademik siswa di SMP Ar-Rohmah Islamic Boarding School adalah membahas tentang strategi kepala sekolah dalam merencanakan, mengimplementasi, mengevaluasi dalam peningkatkan prestasi akademik siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Prestasi Akademik Siswa

1. Prestasi Akademik

Prestasi Akademik merupakan gabungan dari dua kata, yaitu prestasi dan akademik. Pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda, yaitu *prestatie*. kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi kata prestasi yang berarti hasil usaha. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).²² Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktifitas belajar yang telah dilakukan.²³ Sedangkan menurut Syaiful Bahri bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok.²⁴ Sedangkan Akademik dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan yang bersifat pasti dan dapat diukur kebenarannya. Ukuran keberhasilannya adalah nilai.²⁵

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Prestasi akademik merupakan hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan sekolah yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.²⁶ Prestasi akademik

²²Moh Zaiful Rosyid dkk, *Prestasi Belajar*, (Batu: Literasi Nusantara, 2019), 5-6.

²³Muhammad Faturrahman & Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Teras, 2012), 118.

²⁴Syamsul Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. (Surabaya: Usaha Nasional, 2012), 19.

²⁵Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik: Teori dan Implementasi*, (Batu: Literasi Nusantara, 2019), 128.

²⁶Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2008), 94.

adalah suatu kecakapan, kemampuan, keahlian yang didapatkan seseorang dari waktu ke waktu melalui proses belajar dan hasil tersebut dapat diukur secara pasti. Menurut Soemantri prestasi akademik adalah hasil yang dicapai peserta didik dalam kurun waktu tertentu pada mata pelajaran tertentu yang diwujudkan dalam bentuk angka dan dirumuskan kedalam rapor.²⁷

Berdasarkan definisi yang dikemukakan oleh para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik siswa adalah hasil yang diperoleh siswa dari hasil belajar yang telah dilakukan melalui pengukuran dan penilaian.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Siswa

Kesuksesan dalam prestasi akademik dapat dilihat dari hasil belajar yang didapa oleh siswa yang diukur melalui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Siswa yang memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) tinggi dapat dikatakan memiliki prestasi akademik yang baik. Penilaian pada siswa biasanya didapatkan dari nilai Ujian tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS) serta tugas-tugas relevan lainnya dengan pembelajaran di Sekolah.

Prestasi akademik telah menjadi perhatian utama pemerintah dan para pendidik selama bertahun-tahun. Banyak faktor yang diketahui mempengaruhi prestasi akademik siswa, seperti faktor internal dan eksternal individu. Mulai dari gaya belajar, motivasi belajar, sarana dan prasarana belajar hingga strategi pengajaran.²⁸

²⁷Lidia Susanti, *Prestasi*, 128.

²⁸Quroyzhin Kartika Rini dkk, *Hubungan Metakognisi, Efikasi Diri Akademik dan Prestasi Akademik Mahasiswa*, Prosiding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Arsitektur dan Teknik Sipil) Universitas Gunadarma, Depok. No 20-21. Vol 6 Oktober 2015, 1.

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan kondisi dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Adapun yang termasuk dalam faktor internal antara lain.

1. Faktor fisiologis.

Faktor fisiologis meliputi kondisi fisik dan kondisi panca indera. *Pertama*, Kondisi fisik, dalam hal ini keadaan ataupun kondisi baik seluruh badan beserta bagian-bagiannya hendaknya terbebas dari penyakit dan tidak cacat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap proses belajar, terbukti secara empiris makanan bergizi yang mengandung zat-zat yang dibutuhkan oleh tubuh serta kebersihan akan menunjang kesehatan seseorang. *Kedua*, kondisi panca indera, kondisi panca indera sudah tentu mengganggu proses belajar siswa. Suryabrata mengatakan bahwa orang mengenal dunia sekitarnya dan belajar dengan menggunakan panca inderanya. Baik fungsi panca indera merupakan syarat dalam belajar agar berlangsung dengan baik. Jadi apabila terjadi cacat, maka sudah tentu akan mengganggu proses belajar anak sehingga anak tersebut akan menjadi lamban dalam menangkap pelajaran.²⁹

2. Kecerdasan (intelegensi)

Kecerdasan adalah kemampuan psiko-fisik dalam merekasi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat.³⁰ Dengan demikian, kecerdasan bukan hanya berkaitan dengan kualitas otak saja, tetapi juga organ tubuh lainnya. Namun bila dikaitkan dengan kecerdasan, otak

²⁹Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), 236.

³⁰Lidia Susanti, *Prestasi Belajar*, 54.

merupakan organ yang paling penting dibanding organ lain, karena fungsi otak itu sebagai organ pengendali tertinggi dari seluruh aktivitas manusia.

Pada dasarnya, prestasi akademik yang diraih oleh siswa mempunyai kaitan yang erat dengan tingkat kecerdasan yang ada pada dirinya. Pada umumnya intelegensi diukur di sekolah yang mana pengukurannya cenderung bersifat skolastik. Skolastik adalah kemampuan yang diajarkan di sekolah.

3. Bakat

Menurut Slavina, bakat adalah kemampuan umum yang dimiliki oleh seseorang untuk belajar. Dengan demikian bakat merupakan kemampuan seseorang dalam menjadi salah satu komponen yang diperlukan dalam proses.³¹ Apabila bakat seseorang sesuai dengan bidang yang dipelajarinya, maka bakat itu akan mendukung proses belajarnya.

Pada dasarnya bakat merupakan salah satu faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar seseorang dalam menunjang keberhasilan dalam bidang tertentu. Intelegensi hanya memberikan gambaran global mengenai kemampuan intelektual umum. Sedangkan bakat memberikan gambaran profil intelektual yang menampilkan kekuatan dan kelemahan akademik individu.

4. Motivasi

Menurut Terry, motivasi adalah keinginan yang terdapat pada seseorang individu yang merangsang untuk melakukan tindakan-tindakan. Pengertian ini

³¹Lidia Susanti, *Prestasi Belajar*, 57.

menyimpulkan bahwa motivasi merupakan perangsangan yang bersumber dari keinginan individu untuk melaksanakan tindakan.³²

Motivasi sangat penting dalam proses belajar yang mana pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar, karena motivasi menggerakkan organisme, menggerakkan tindakan, serta memilih tujuan belajar yang dirasa paling berguna bagi kehidupan individu.³³

b. Faktor Eksternal

1. Faktor Lingkungan

Lingkungan yang dimaksud dalam hal ini adalah kondisi dan alam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu memengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan dan perkembangan kita atau *life processes*. Dalam pengertian lain, lingkungan adalah tempat, daerah dan wilayah tertentu yang dengan sengaja dijadikan sebagai alat dalam proses pendidikan.³⁴

Lingkungan yang menyangkut hubungan antar manusia yang terjadi dalam berbagai situasi sosial. Menurut Imam Machali dan Ara, Lingkungan sosial dalam hal ini meliputi empat hal yang di sebut dengan catur pusat pendidikan, yaitu keluarga, sekolah, masyarakat dan tempai ibadah. Keempatnya adalah kesatuan yang harus saling mendukung dalam pelaksanaan pendidikan.³⁵ Sedangkan

³²Marno & Triyo Supriyanto, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, cet ke-2, 2013), 21.

³³Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 139.

³⁴Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Hanbook of Education Manajemen, Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*. (Jakarta: Pranamedia Group, 2016), 45.

³⁵Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Hanbook of Education*, 46.

menurut E. Mulyasa, adapun yang termasuk didalam lingkungan sosial adalah keluarga, sekolah, teman dan masyarakat.³⁶

2. Lingkungan non-sosial

Lingkungan non-sosial adalah lingkungan alamiah seperti kondisi yang segar, tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin, sinar tidak terlalu silau dan tidak terlalu gelap, teman dan sebagainya. Selain lingkungan alamiah, instrumental juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Adapun yang termasuk dalam instrumental meliputi gedung sekolah, alat, fasilitas, sarana prasarana belajar, software (kurikulum sekolah, peraturan, buku panduan, silabus dan sebagainya).³⁷

Faktor-faktor diatas saling berkaitan dalam mempengaruhi prestasi akademik siswa di sekolah. Oleh karena itu, kita sering menjumpai anak-anak yang sebenarnya cerdas tetapi mereka tidak bisa menampilkan prestasinya sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Kompleksitas lingkungan kehidupan yang berkembang semakin pesat membawa dampak positif dan negatif sekaligus pada tiap-tiap individu. Kompleksitas tersebut dapat mempengaruhi prestasi akademik masing-masing individu. Oleh karenanya, usaha yang maksimal harus diupayakan untuk meminimalkan faktor-faktor yang berpengaruh negatif. Sedangkan menurut Lidia Susanti, terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik siswa antara lain:³⁸

³⁶E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 191.

³⁷Lidia Susanti, *Prestasi Belajar*, 58.

³⁸Lidia Susanti, *Prestasi Belajar*, 130-132.

a. Gender

Terdapat pengaruh langsung peran gender terhadap prestasi akademik. Siswa perempuan lebih banyak berprestasi daripada siswa laki-laki. Siswi perempuan cenderung mempunyai kepribadian rapi dalam belajar. Motivasi yang tinggi untuk belajar dan berprestasi. Sedangkan siswa laki-laki cenderung agak malas belajar. Bersikap acuh terhadap motivasi belajar. Namun dalam hal tantangan kesuksesan akademik siswa laki-laki lebih tinggi.

b. Jurusan sekolah

Jurusan sekolah merupakan program yang peserta didik lewati ketika menempuh pendidikan menengah tingkat atas. Biasanya dibagi antara jurusan IPA (Eksakta) dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). IPA atau konsentrasi eksakta adalah ilmu yang mempelajari pengetahuan teoritis dari hasil kegiatan manusia dengan menggunakan langkah-langkah ilmiah yang berupa metode ilmiah, didapatkan dari hasil eksperimen yang bersifat umum. Sementara IPS adalah bidang ilmu sosial humaniora yang mempelajari kehidupan manusia, melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya. Kedua disiplin keilmuan tersebut memiliki karakter yang berbeda, sehingga untuk mempelajarinya dibutuhkan kecerdasan yang berbeda pula. Namun secara akademik, hasil penelitian menunjukkan bahwa individu yang memiliki latar ilmu pengetahuan sains cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak.

c. Ekonomi

Tingkat ekonomi mempengaruhi prestasi akademik siswa. Semakin baik tingkat ekonomi siswa maka semakin tinggi peluang dalam capaian prestasi

akademiknya. Hal tersebut berkaitan dengan dukungan sarana dan prasarana serta kondisi lingkungan keluarga.

Berdasarkan pendapat Lidia Susanti, bahwa dalam meningkatkan prestasi akademik siswa dipengaruhi oleh Gender, Jurusan sekolah dan ekonomi keluarga. Quroyzhim Kartika Rini dkk mengatakan bahwa dalam meningkatkan prestasi belajar akademik siswa perlu adanya gaya belajar, motivasi belajar dari orang sekitar (guru, teman maupun orangtua), sarana dan prasarana belajar yang tersedia hingga strategi pengajaran. Selain itu, menurut Syaiful Djamarah bahwa dalam meningkatkan prestasi akademik siswa perlu adanya motivasi, baik motivasi internal yang berasal dari diri siswa sendiri, maupun motivasi eksternal yang berasal dari luar diri siswa, seperti motivasi dari teman, guru maupun orangtua.

3. Macam-Macam Prestasi Akademik

Menurut Crown prestasi akademik terdiri dari tiga, yaitu kemampuan bahasa, kemampuan matematika dan kemampuan ilmu pengetahuan sains.³⁹ Oleh karenanya, untuk mengetahui prestasi akademik setiap individu maka mengacu pada kemampuan yang berkaitan dengan bahasa, matematika dan ilmu pengetahuan sains. Untuk memastikan kemampuan individu berdasarkan klasifikasi akademik, biasanya setiap lembaga pendidikan menerapkan standart tertentu yang dianggap dapat menjadi ukuran baku. Standar akademik merupakan pedoman penyusunan rencana dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan merupakan landasan dalam perencanaan, pengembangan program, pengembangan sumber daya, penyusunan prosedur kegiatan dan acuan pelaksanaan evaluasi.

³⁹ Lidia Susanti, *Prestasi Belajar*, 101.

a. Kemampuan bahasa

Kemampuan bahasa dipelajari dan diperoleh oleh anak usia dini secara alamiah untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Sebagai alat sosialisasi, bahasa merupakan cara merespons orang lain. Bromley menyebutkan bahwa empat aspek bahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.⁴⁰ Menurut Chall dan Clark sumber pertama pemerolehan siswa/anak terjadi secara alamiah, banyak siswa dinegara-negara berkembang usia lima tahun telah mampu memahami antara empat hingga enam ribu kata. Mereka dapat mendengarkan sekaligus memahami kalimat-kalimat yang rumit dan komunikasi-komunikasi yang cukup panjang. Hal tersebut terkait dengan dengan kemampuan seseorang dalam memberdayakan memorinya masing-masing. Semakin berkembangnya seseorang menuntut ia memiliki penalaran yang lebih tinggi, hal tersebut sangat bergantung pada penggunaan bahasa. Oleh karena itu, bahasa merupakan alat untuk membangun dan membentuk hubungan yang memperluas pengetahuan.

b. Kemampuan Matematika

Kemampuan berhitung mempunyai fungsi untuk menekankan berfikir dalam situasi yang memerlukan pengalaman-pengalaman yang berhubungan dengan angka. Kemampuan matematika adalah kemampuan untuk menghadapi permasalahan dalam kehidupan nyata. Kemampuan matematis merupakan pengetahuan dan kemampuan dasar yang diperlukan untuk dapat melakukan manipulasi matematika meliputi pemahaman konsep dan pengetahuan prosedural selanjutnya berdasarkan tujuan pembelajaran, maka kemampuan matematis

⁴⁰Nurbiana Dhieni dan Lara Fridani, *Hakikat Perkembangan Bahasa Anak*, <http://repository.ut.ac.id/4695/PAUD4106-M1.pdf> diunduh pada tanggal 15 Juli 2019

meliputi: kemampuan pemecahan masalah, kemampuan berargumentasi, kemampuan berkomunikasi, kemampuan membuat koneksi dan kemampuan representasi.

National Council of Teacher of Mathematic menetapkan standar-standar kemampuan matematis seperti pemecahan masalah, penalaran dan pembuktian, komunikasi dan koneksi seharusnya dimiliki oleh peserta didik.⁴¹

c. Kemampuan ilmu pengetahuan sains

Sains atau IPA secara harfiah dapat disebut sebagai ilmu tentang alam atau yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. Sains adalah sistem tentang alam semesta yang diperoleh melalui pengumpulan data dengan observasi dan eksperimen terkontrol. Brewer memaknai sains sebagai proses mengamati, berfikir dan merefleksikan berbagai tindakan atau peristiwa.

4. Pengukuran Prestasi Akademik

Secara akademik, prestasi atau keberhasilan biasanya diukur dengan evaluasi. Evaluasi artinya penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Lotkowski menyatakan bahwa kemampuan akademik berfokus pada peningkatan belajar seseorang yang dipengaruhi oleh komitmen setiap individu dan tujuan. Sedangkan Anderson dan Krathwohl mengatakan bahwa kemampuan akademik dikategorikan pada kemampuan atau penguasaan pada aspek pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, evaluasi dan menciptakan.

⁴¹Muhammad Daut Siagian, *Kemampuan Koneksi Matematika Dalam Pembelajaran Matematika*. Journal of Mathematic Education and Science (MES), Vol 2, No 1 (Oktober, 2016), 58.

- a. Pengetahuan, berkaitan dengan kemampuan mengenali atau mengingat kembali pengetahuan dari ingatan. Mengingat ialah ketika memori digunakan untuk menghasilkan atau mengambil definisi, fakta atau daftar atau untuk membaca informasi yang dipelajari.
- b. Pemahaman, pemahaman berkaitan dengan kemampuan mengenali makna dari berbagai jenis fungsi baik itu tertulis atau pesan grafik atau kegiatan seperti menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, menyimpulkan, menjelaskan atau membandingkan.
- c. Aplikasi, aplikasi yang dimaksud dalam hal ini adalah melihat kemampuan menerapkan atau melakukan prosedur melalui eksekusi atau implementasi dalam pembelajaran.
- d. Analisis, kemampuan membedakan, mengorganisasikan dan menghubungkan konsep-konsep menjadi bagian yang lebih kecil. Menentukan bagian-bagian yang saling berhubungan satu sama lain atau bagian-bagian yang berhubungan dengan tujuan keseluruhan.
- e. Evaluasi, tindakan membuat penilaian berdasarkan kriteria yang standar dengan membandingkan kriteria yang lama dan yang diharapkan.
- f. Menciptakan, berkaitan dengan sebuah tindakan menyatukan elemen untuk membentuk keseluruhan yang koheren atau fungsional, menata ulang elemen menjadi pola atau struktur baru melalui proses merencanakan atau memproduksi.

5. Penetapan Standar Akademik

Standar akademik merupakan pedoman penyusunan rencana dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan merupakan landasan dalam perencanaan, pengembangan program, pengembangan sumber daya, penyusunan prosedur kegiatan dan acuan pelaksanaan evaluasi. Standar akademik akan mengarahkan penyelenggara proses pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan visi, misi dan tujuan sebuah lembaga pendidikan. Bagi siswa, standar akademik mengarahkan kepada apa yang harus dilakukan dan dicapai dalam mengikuti proses pembelajaran. Adapun contoh penetapan standar Akademik secara umum adalah sebagai berikut:⁴²

- a. Peraturan akademik adalah semua peraturan yang mengikat elemen-elemen di dalam sistem pelaksanaan pendidikan.
- b. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahkan kajian dan pelajaran serta cara penyampain dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.
- c. Kurikulum tingkat satuan pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan bersama-sama oleh seluruh warga sekolah.
- d. Kompetensi (SK) merupakan ukuran kemampuan minimal yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dicapai, diketahui dan mahir dilakukan oleh peserta didik pada setiap tingkatan dari suatu materi yang diajarkan.

⁴²Lidia Susanti, *Prestasi Belajar*, 121.

- e. Kompetensi Dasar (KD) merupakan penjabaran SK peserta didik yang cakupan materinya lebih sempit dibanding dengan SK peserta didik.
- f. Indikator merupakan penanda pencapaian KD yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.
- g. Kompetensi adalah kemampuan bersikap, berfikir dan bertindak secara konsisten sebagai perwujudan dari pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik.
- h. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) merupakan kriteria paling rendah untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan.
- i. Kurikulum dikelompokkan menjadi lima kelompok yaitu:
 - 1. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia adalah kelompok mata pelajaran yang bertujuan untuk membentuk akhlak peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.
 - 2. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian adalah kelompok mata pelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan peserta didik terhadap status, hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia.

3. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan adalah kelompok mata pelajaran yang bertujuan untuk memperoleh kompetensi lanjut ilmu pengetahuan serta membudayakan berfikir ilmiah secara kritis, kreatif dan mandiri.
4. Kelompok mata pelajaran bahasa dan estetika adalah kelompok mata pelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengekspresikan dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni. Kemampuan tersebut berupa apresiasi dan ekspresi, baik dalam kehidupan individual sehingga mampu menikmati dan mensyukuri hidup, maupun dalam kehidupan kemasyarakatan sehingga mampu menciptakan kebersamaan yang harmonis.
5. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan adalah kelompok mata pelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan potensi fisik serta membudayakan sikap sportif, disiplin, kerjasama dan hidup sehat.

B. Tugas dan Fungsi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Prestasi

Akademik

1. Tugas Kepala Sekolah

Kata kepala sekolah memiliki dua kata, yaitu kepala dan sekolah. Kata kepala dapat diartikan sebagai ketua atau pemimpin. Sedangkan sekolah adalah sebuah lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai tempat pendidikan formal masyarakat. Sebagai seorang pemimpin dalam lembaga pendidikan memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan lembaganya. Seorang pemimpin atau kepala sekolah harus mampu melihat gambaran masa depan dalam menentukan kebijakan dan perencanaan kemajuan sekolah yang akan datang.

Menurut Wahjosumidjo, kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses pembelajaran atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.⁴³

Berdasarkan keputusan pemerintah, kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan kepada tenaga pendidik dan kependidikan dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan. Kepala sekolah dituntut untuk senantiasa berusaha membina dan mengembangkan hubungan kerjasama yang baik antara sekolah dan masyarakat guna mewujudkan sekolah yang efektif dan efisien. Dengan adanya kerjasama yang erat tersebut, semuanya akan merasa bertanggung jawab atas suksesnya pendidikan disekolah.⁴⁴ Adapun tugas kepala sekolah adalah sebagai:⁴⁵

- a. *Figurehead*: sebagai simbol organisasi. Kepala sekolah sebagai simbol organisasi (*figurhead*) harus mampu menampilkan sikap yang baik, disiplin dalam bekerja, tekun dalam belajar sehingga dirinya sebagai simbol organisasi dapat diteladani oleh bawahannya, khususnya guru dan siswa.⁴⁶
- b. *Leader*: Berinteraksi dengan para bawahan, memotivasi dan mengembangkannya serta menjalin suatu hubungan kerja dan menangkap informasi untuk kepentingan sekolah. Dengan adanya hubungan kerjasama

⁴³Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 83.

⁴⁴Ikbal Barlian, *Manajemen Berbasis Sekolah Menuju Sekolah Berprestasi*, (Jakarta: Esesi Erlangga Group), 46.

⁴⁵Ikbal Barlian, *Manajemen Berbasis Sekolah*, 47-48.

⁴⁶ Kompri, *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah: Pendekatan Teori Untuk Profesional*, (Jakarta: Kencana 2017), 334.

dengan pihak lain, maka kepala sekolah memiliki kesempatan bekerjasama dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

- c. **Monitor:** Memimpin rapat dengan bawahan, mengawasi publikasi organisasi atau berpartisipasi dalam suatu kepanitiaan. Selain itu, kepala sekolah dapat berpartisipasi dan mengawasi kinerja guru dalam peningkatan prestasi siswa. Hal demikian sesuai dengan pendapat Yamin bahwa guru berperan signifikan dalam perkembangan dan kemajuan anak didik karena gurulah yang memandu anak didik dalam belajar.
- d. *Spokesman*: Juru bicara atau memberikan informasi kepada orang-orang yang berada diluar organisasinya. Sebagai juru bicara tentu memiliki informasi-informasi terbaru yang didapatkan, baik tentang pengembangan prestasi akademik ataupun informasi lainnya yang berkaitan dengan lembaga pendidikan.
- e. *Entrepreneur*: Mendesain perubahan dan pengembangan dalam organisasi yang dipimpinnya. Keberadaan perubahan pada lembaga yang dipimpinnya akan menjadi sekolah yang diminati bahkan dijadikan rujukan jika memiliki cara dalam meningkatkan prestasi akademik siswanya.

2. Fungsi Kepala Sekolah

Seorang kepala sekolah hendaknya memahami betul apa yang menjadi tugas dan fungsinya di sekolah. Jika kepala sekolah mampu memahami fungsinya disekolah, maka ia akan mudah dalam menjalankan fungsinya. Fungsi Kepala sekolah atau kepala madrasah memiliki dua dimensi. *Pertama*, dimensi yang berkenaan dengan tingkat kemampuan mengarahkan (*direction*) dalam tindakan

atau aktifitas pemimpin. *Kedua*, dimensi yang berkenaan dengan tingkat dukungan (*support*) atau keterlibatan orang-orang yang dipimpin dalam melaksanakan tugas-tugas pokok kelompok atau organisasi.⁴⁷

Terkait dengan fungsi kepala sekolah atau madrasah setidaknya mencakup tujuh fungsi pokok utama sebagaimana yang dikenal dengan sebutan singkatan EMASLIM (*educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator dan motivator*).⁴⁸

1. Kepala sekolah sebagai educator

Dalam fungsinya, kepala sekolah sebagai *educator* atau pendidik adalah orang yang bertanggung jawab terhadap upaya perkembangan jasmani dan rohani peserta didik agar mencapai tingkatan kedewasaan sebagaimana tujuan pendidikan. Oleh karena itu, kepala sekolah sebagai educator tidak dapat lepas dari tugas utamanya yaitu mendidik. Dalam hal ini, kepala sekolah berfungsi sebagai pendidik bukanlah semata-mata mendidik peserta didik, akan tetapi seluruh staff dan seluruh warga sekolah yang dipimpinnya.⁴⁹ Selain itu, kepala sekolah harus berusaha menanamkan, memajukan dan meningkatkan minimal empat macam nilai, yaitu pembinaan mental, moral, fisik dan artistic bagi guru maupun staff.⁵⁰

⁴⁷Veithzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), 53.

⁴⁸Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Handbook of Education Manajemen, Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*. (Jakarta: Pranamedia Group, 2016), 109.

⁴⁹Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Handbook of Education*, 110.

⁵⁰Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 98.

Dalam hal peningkatan prestasi siswa, kepala sekolah sebagai educator atau pendidik harus mampu menanamkan sikap disiplin belajar siswa serta memberikan reward kepada siswa yang berprestasi.

2. Kepala sekolah sebagai manager

Kepala sekolah sebagai manajer harus mampu menggerakkan bawahannya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan sebagai wujud pengelolaan pendidikan berorientasi prestasi akademik dengan berbagai hal, diantaranya program kerja yang direncanakan dengan orientasi meningkatkan prestasi akademik siswa, membuat kebijakan yang dengan segala resiko, mengefektifkan guru, mengirim guru untuk mengikuti workshop, penataran atau diklat.⁵¹ Oleh karena itu, kepala sekolah diharapkan dapat mengupayakan prestasi siswa melalui program pembinaan kemampuan tenaga pendidik.⁵²

3. Kepala sekolah sebagai Administrator

Kepala sekolah sebagai Administrator mempunyai tugas-tugas melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan terhadap berbagai bidang yang menunjang pendidikan seperti kurikulum, kesiswaan, kantor, kepegawaian, perlengkapan, keuangan, perpustakaan dan lainnya. Dengan demikian, kepala sekolah sebagai administrator berarti harus menjalankan seluruh kegiatan administrasi dan bertanggungjawab atas terlaksananya seluruh kegiatan administrasi disekolah.

⁵¹Suyitno, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa*, Jurnal: *Konstruvisme* Vol 2, No 1, Tahun 2017, 51.

⁵² Suyitno, *Strategi Kepala sekolah*, 46.

Dalam kaitannya dengan peningkatan prestasi akademik siswa, kepala sekolah bertanggung jawab dalam membentuk guru-guru khusus yang siap membina peserta didik dalam rangka meningkatkan prestasi siswa.

4. Kepala sekolah sebagai supervisor

Kepala sekolah sebagai supervisor adalah usaha untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan profesional guru dalam upaya mewujudkan proses pembelajaran yang lebih baik melalui cara-cara mengajar yang lebih baik yang pada akhirnya berdampak kepada peningkatan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, guru yang sudah meningkatkan kompetensi dan profesional dalam mengajar diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi-prestasi yang diharapkan oleh lembaga, khususnya prestasi akademik siswa.

5. Kepala sekolah sebagai leader

Kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki tanggung jawab menggerakkan seluruh sumber daya yang ada sehingga melahirkan etos kerja dan produktifitas yang tinggi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, dalam kepemimpinannya harus menetapkan garis-garis besar kebijakan, program-program ataupun kegiatan-kegiatan yang mengarahkan para guru agar mampu mengarahkan anak-anak dalam mencapai prestasi akademik siswa.

6. Kepala sekolah sebagai inovator

Kepala sekolah sebagai *innovator* merupakan pribadi yang dinamis dan kreatif, selalu mengembangkan diri untuk kemajuan sekolah. Sebagai *innovator*, kepala sekolah harus mampu menemukan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran, gagasan-gagasan baru sesuai dengan perkembangan zaman. Harapannya adalah

dalam temuan-temuan atau inovasi dalam pembelajaran mampu dilaksanakan oleh para guru dalam meningkatkan prestasi siswa. Selain itu, kepala sekolah harus melakukan pembaruan dalam sistem pembelajaran sehingga sekolah yang dipimpinnya senantiasa berkembang dalam mengikuti perkembangan iptek. Dengan keberadaan dan kemudahan dalam penggunaan iptek akan lebih membantu siswa dalam meningkatkan prestasi akademik.

7. Kepala sekolah sebagai motivator

Sebagai motivator, kepala sekolah harus senantiasa memberikan motivasi dan dorongan kepada semua pihak untuk maju dan berkembang guna memajukan sekolah. Motivasi yang diberikan dapat menumbuhkan semangat melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan penghargaan secara efektif dan penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan pusat sumber belajar.⁵³

Kepala sekolah sebagai motivator diharapkan mampu memberikan motivasi kepada guru dan siswa agar bersemangat meningkatkan prestasi akademik demi mengharumkan nama sekolah, khususnya dalam peningkatan prestasi siswa. Guru sebagai pendidik harus lebih memiliki semangat tinggi untuk mengajarkan siswa agar lebih giat belajar hingga mencapai prestasi.

⁵³E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), 120.

C. Perencanaan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik

Siswa.

Dalam ilmu manajemen, menurut teori George R. Terry, unsur-unsur penting dalam proses manajemen meliputi perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), penggerakan (*Actuating*) dan pengawasan/kontrol (*controlling*).⁵⁴ Kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi di institusi yang dipimpinnya perlu menyusun perencanaan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Perencanaan memegang peranan yang sangat penting dalam serta menjadi penentu dalam memberi arah terhadap suatu tujuan yang akan dicapai secara bersama-sama. Dengan adanya perencanaan yang baik maka suatu pekerjaan atau tujuan akan mudah tercapai dengan baik dan benar. Perencanaan yang matang dan disusun dengan baik akan memberi pengaruh terhadap ketercapaian suatu tujuan.⁵⁵

Dalam sistem pendidikan, perencanaan (*planning*) merupakan suatu keseluruhan proses dalam menentukan secara matang hal-hal yang akan dikerjakan atau dilaksanakan dimasa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan. Menurut ST Vembriarto mendefinisikan perencanaan sebagai suatu system penggunaan analisa yang bersifat rasional dan sistematis terhadap proses pengembangan pendidikan dengan tujuan untuk

⁵⁴ Dian Wijayanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), 9

⁵⁵ Sarbini dan Neneng Lina, *Perencanaan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 13

menjadikan pendidikan agar menjadi lebih efektif dan efisien dalam menanggapi kebutuhan dan tujuan siswa serta masyarakat.⁵⁶

Dalam manajemen Islam, disebutkan bahwa Rasulullah SAW dalam melakukan hal beliau selalu membuat perencanaan yang teliti terlebih dahulu. Mengenai kewajiban untuk membuat perencanaan yang teliti, banyak terdapat didalam Al-Qur'an, baik secara tertulis maupun secara sindiran (*kinayah*) agar sebelum mengambil tindakan haruslah dibuat perencanaan terlebih dahulu. Hal demikian tertulis didalam Al-Qur'an Surah Al-anfal ayat 60.

Artinya: Dan persiapkanlah dengan segala kemampuan untuk menghadapi mereka dengan kekuatan yang kamu miliki dan dari pasukan berkuda yang dapat menggentarkan musuh Allah. Musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya.

Berdasarkan ayat diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebelum melakukan segala sesuatu perlu perencanaan yang baik. Perencanaan merupakan proses berfikir. Nabi menyatakan bahwa berfikir untuk kebaikan merupakan suatu ibadah. Jadi, sebelum kita melakukan sesuatu pekerjaan wajiblah dipikirkan terlebih dahulu. Hal demikian menunjukkan bahwa setiap pekerjaan harus diawali atau dipersiapkan dengan membuat perencanaan.⁵⁷ Dengan demikian dapat kita rasakan bahwa betapa pentingnya perencanaan dalam melakukan suatu kegiatan atau program. Hal demikian berfungsi sebagai suatu proses analisis sementara terhadap hal-hal yang akan terjadi pada saat pelaksanaan. Dalam membuat suatu perencanaan, orang-orang yang membuat perencanaan dapat membayangkan terhadap hal-hal yang akan terjadi sehingga ia mencatat hal-hal yang akan dibutuhkan.

⁵⁶ Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 12

⁵⁷ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam Konsep Strategi dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 26

D. Upaya Kepala Sekolah dalam Menghadapi Kendala.

Salah satu indikator keberhasilan kepala sekolah dapat diukur berdasarkan pada prestasi yang dicapai oleh sekolah yang dipimpinnya, baik prestasi akademik siswa maupun prestasi non akademik. Selain itu dapat dilihat berdasarkan pendekatan-pendekatan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam memimpin bawahannya.

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Oleh karena itu, tugas kepala sekolah dalam memimpin sekolah tidak hanya terbatas dalam melaksanakan program-program saja, tetapi harus mampu membawa lembaganya kearah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, ia harus mampu melihat adanya perubahan serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan secara global yang lebih baik.⁵⁸ Upaya kepala sekolah untuk menghadapi kendala dalam peningkatan prestasi akademik siswa dapat dilakukan dengan melakukan pendekatan-pendekatan yang efektif dalam menjalankan program-program yang sudah direncanakan. Diantara pendekatan-pendekatan tersebut antara lain:

1. Pendekatan Sifat (*the trait approach*)

Pendekatan sifat atau karakteristik kepribadian berasumsi bahwa seseorang dapat menjadi pemimpin apabila memiliki sifat-sifat atau karakteristik kepribadian yang dibutuhkan oleh seorang pemimpin meskipun orangtuanya khususnya ayahnya bukan pemimpin. Teori ini bertitik tolak dari pemikirn bahwa keberhasilan seorang pemimpin ditentukan oleh sifat-sifat atau karakter

⁵⁸ Marno dan Triyo Supriyatno, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), 33.

kepribadian yang dimiliki baik secara fisik maupun psikologis. Dengan demikian, dalam teori ini berasumsi bahwa keefektifan seorang pemimpin ditentukan oleh sifat, perangai atau ciri-ciri kepribadian tertentu yang tidak saja bersumber dari bakat, akan tetapi diperoleh dengan pengalaman-pengalaman dan hasil belajar.⁵⁹

Dengan pendekatan sifat yang dimiliki oleh seorang kepala sekolah atau pemimpin lembaga dapat meningkatkan prestasi akademik siswa dengan cara menerapkan atau mentransformasikan bakat, pengalaman-pengalaman maupun hasil belajar yang telah dimiliki.

2. Pendekatan perilaku (*behavior approach*)

Pendekatan perilaku mengatakan bahwa kepemimpinan untuk mengefektifkan organisasi tergantung pada perilaku atau gaya bersikap atau gaya bertindak seorang pemimpin. Teori ini memusatkan perhatiannya pada fungsi-fungsi kepemimpinan. Dengan kata lain, keberhasilan seorang pemimpin dalam mengefektifkan organisasi sangat tergantung pada perilakunya dalam melaksanakan fungsi-fungsi kepemimpinan dalam strategi kepemimpinannya.⁶⁰

Dalam pendekatan perilaku, seorang kepala sekolah atau pemimpin lembaga pendidikan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa sangat berpengaruh terhadap perilaku atau gaya kepala sekolah dalam melaksanakan fungsi-fungsinya.

3. Pendekatan Situasional (*Situational approach*)

Pendekatan situasional atau biasa disebut dengan pendekatan kontingensi. Pendekatan ini didasarkan pada asumsi bahwa keberhasilan suatu organisasi atau lembaga tidak hanya bergantung atau dipengaruhi oleh perilaku dan sifat-sifat

⁵⁹Nawawi, *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi*, (Yogyakarta: Gajahmada Press, 2003), 75.

⁶⁰Nawawi, *Kepemimpinan*, 82.

pemimpin saja. Tiap organisasi atau lembaga memiliki ciri-ciri khusus dan unik, bahkan organisasi atau lembaga sejenisipun akan menghadapi masalah yang berbeda karena lingkungan yang berbeda. Semangat, watak dan situasi yang berbeda beda ini harus dihadapi dengan perilaku kepemimpinan yang berbeda pula.⁶¹ Pendekatan situasional beranggapan bahwa situasi yang berbeda harus dihadapi dengan perilaku kepemimpinan yang berbeda pula. Intinya tidak ada model kepemimpinan yang ideal dalam setiap waktu tetapi tergantung pada bawahan ataupun situasi dan kondisi.⁶²

Dalam pendekatan situasional, seorang kepala sekolah memberikan kebebasan, mengharapkan guru agar bisa berinovasi dalam pembelajaran. Dengan inovasi ataupun kebebasan yang dilakukan para guru diharapkan mampu meningkatkan prestasi akademik siswa.

4. Pendekatan proses

Berdasarkan pendekatan ini, kebijakan pendidikan diformulasikan melalui tahapan-tahapan yang runtut, tidak melompat-lompat atau langsung jadi. Menurut pendekatan ini bahwa kebijakan pendidikan merupakan sebuah aktivitas sehingga mempunyai proses. Dengan demikian kebijakan pendidikan dipandang sebagai suatu proses yang menyertakan rangkaian kegiatan, mulai dari identifikasi permasalahan pendidikan, formulasi proposal kebijakan pendidikan, legitimasi

⁶¹Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008), 29.

⁶²Kast dan Rozenweig, *Organiasi dan Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007, Terjemahan Hasyim Ali), 45

kebijakan pendidikan, implementasi kebijakan pendidikan dan evaluasi kebijakan pendidikan.⁶³

E. Evaluasi Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa.

Menurut Suharsimi Arikunto dan Cipi Safiruddin Abdul Jabar mendefinisikan evaluasi sebuah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan.⁶⁴ Menurut Nanang Fatah, evaluasi adalah pembuatan pertimbangan menurut perangkat kriteria yang telah disepakati dan dapat dipertanggungjawabkan.⁶⁵

Adapun tujuan proses evaluasi menurut Nanang Fatah adalah:

1. Untuk memperoleh dasar bagi pertimbangan akhir suatu periode kerja, apa yang telah dicapai dan apa yang perlu mendapat perhatian khusus.
2. Untuk menjamin cara kerja yang efektif dan efisien yang membawa organisasi pada penggunaan sumber daya pendidikan (manusia/tenaga, sarana/prasarana, biaya) secara efisiensi ekonomis.
3. Untuk memperoleh fakta tentang kesulitan, hambatan, penyimpangan dilihat dari aspek tertentu misalnya program tahunan dan kemajuan bekerja.

Untuk mengetahui lebih lanjut proses suatu evaluasi adalah sebagai berikut:

⁶³H.M Hasibullah. *Kebijakan Pendidikan : Dalam Perspektif Teori, Aplikasi dan Kondisi Objek Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2015), 87.

⁶⁴Suharsimi Arikunto dan Cipi Safiruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Askara,2007), 2.

⁶⁵Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Pemuda Rosdakarya, 2001), 207.

a. Unsur-unsur program

Pada umumnya unsur program dapat ditentukan dengan dua cara pendekatan, yaitu pendekatan struktural dan fungsional. Unsur-unsur program pendekatan struktural terdiri dari tujuan program, seleksi dasar kegiatan belajar, rasional dan pendekatan terhadap evaluasi serta karakteristik siswa (kemampuan).

b. Kriteria evaluasi

Terdapat dua jenis kriteria yang dapat digunakan dalam evaluasi program, yaitu kriteria internal dan kriteria eksternal. Kriteria internal adalah standar yang dapat diaplikasikan terhadap suatu program dalam rangka program itu sendiri. Kriteria eksternal adalah standar yang telah diterapkan terhadap suatu program dari suatu sumber di luar kerangka program.

Proses evaluasi dalam lembaga pendidikan tentu memiliki jenis kegiatan dalam pelaksanaan evaluasi tersendiri. Hal ini biasa disebut dengan musyawarah atau rapat kerja. Dalam musyawarah atau rapat kerja seluruh program kerja yang telah dilaksanakan kemudian dievaluasi secara mendalam. Pada umumnya musyawarah atau rapat terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, wakil bidang kesiswaan, guru wali kelas, guru mata pelajaran dan tenaga kependidikan lainnya. Sebagaimana yang diungkapkan Edward Sallis bahwa evaluasi bertujuan untuk menemukan apa yang benar dan apa yang salah, serta menggunakan hasil evaluasi untuk meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.⁶⁶ Dari proses evaluasi inilah seluruh program dapat diperbaiki atau *quality improvement*.

⁶⁶Edward Sallis, *Total Quality Management in Education*, (Jogjakarta: IrCiSoD, 2010), 238.

Dalam peningkatan prestasi akademik siswa, seorang kepala sekolah bersama para guru (bawahannya) perlu melakukan evaluasi. Evaluasi yang dimaksud adalah mengevaluasi dan memberikan umpan balik kinerja dalam organisasi/sekolah sejauh mana hasil prestasi akademik siswa yang telah dicapai. Jika hasil dari prestasi akademik siswa kurang tercapai, maka langkah apa yang harus dilakukan oleh sekolah untuk mencapai prestasi akademik siswa.

F. Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Prestasi Akademik

Kepala sekolah sebagai manajer diharapkan mempunyai kemampuan manajemen yang baik. Seorang manajer diharapkan untuk memberi inspirasi, mempertahankan fleksibilitas, memberdayakan sumber daya untuk menciptakan perubahan dengan melibatkan seluruh sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan. Kemampuan mengelola sumber daya manusia merupakan modal penting bagi kepala sekolah dalam menciptakan modal intelektual. Modal intelektual adalah pengetahuan, keahlian, kekuatan otak dan ide inovatif.⁶⁷ Dengan modal intelektual yang dimiliki oleh guru, tentu akan mampu dalam mengembangkan dan meningkatkan prestasi akademik siswa.

Dalam kaitannya dengan strategi, Akdon mengatakan bahwa secara etimologi kata strategi yang mana berhubungan dengan manajemen diartikan sebagai kiat, cara dan taktik utama yang dirancang secara sistemik dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen yang terarah pada tujuan strategi organisasi. Dalam strategi yang baik terdapat tim koordinasi kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara

⁶⁷Sedarmayanti, *Membangun dan Mengembangkan Kepemimpinan serta Meningkatkan Kinerja Untuk Meraih Keberhasilan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), 54.

rasional, efisien dan pendanaan dan memiliki ruang lingkup yang lebih sempit dan waktu yang lebih singkat. Berdasarkan ulasan diatas, menurut Akdon strategi adalah kerangka yang membimbing dan mengendalikan pilihan-pilihan yang menetapkan arah suatu organisasi.⁶⁸

Mengenai konsep strategi, bila dihubungkan dengan konsep kepala sekolah maka dapat diambil kesimpulan bahwa strategi kepala sekolah adalah sesuatu yang dirancang atau disusun oleh kepala sekolah untuk menentukan arah suatu lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan. Yang mana dalam pelaksanaannya terdapat tiga proses dalam strategi, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Dalam dunia pendidikan, proses strategi dalam perencanaan yang berisi tentang serangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan.⁶⁹ Berdasarkan hal tersebut, strategi yang dimaksud disini adalah sarana yang digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan dan sasaran. Oleh karena itu, untuk meningkatkan prestasi akademik siswa dapat dilakukan melalui beberapa cara, diantaranya adalah dengan:⁷⁰

- a. Meningkatkan ukuran prestasi akademik melalui ujian nasional atau ujian daerah yang menyangkut kompetensi dan pengetahuan, memperbaiki tes bakat (*Scholastic Aptitude Tes*), sertifikasi kompetensi dan profil portofolio (*portfolio profile*).

⁶⁸Akdon, *Manajemen Strategi Untuk Manajemen Pendidikan*.(Bandung: Alfabeta, 2009), 4.

⁶⁹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2006), 126.

⁷⁰Nurkholis, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT Grasindo, cet ke 3 juli, 2006), 78-79.

- b. Membentuk kelompok sebaya untuk meningkatkan gairah pembelajaran melalui belajar secara kooperatif (*kooperatif learning*).
- c. Menciptakan kesempatan belajar baru di sekolah dengan mengubah jam sekolah menjadi pusat belajar sepanjang hari dan tetap membuka sekolah pada jam-jam libur.
- d. Meningkatkan pemahaman dan penghargaan belajar melalui penguasaan materi (*mastery learning*) dan penghargaan atas pencapaian prestasi akademik.
- e. Membantu siswa memperoleh pekerjaan dengan menawarkan kursus-kursus yang berkaitan dengan keterampilan memperoleh pekerjaan, bertindak sebagai sumber kontak informal tenaga kerja, membimbing siswa menilai pekerjaan-pekerjaan, membimbing siswa membuat daftar riwayat hidupnya dan mengembangkan portofolio pencarian pekerjaan.

Cara lain untuk meningkatkan prestasi akademik siswa berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arfin dan Lidya Anggraeni antara lain: kepala sekolah memberi nasihat dan motivasi kepada siswa mengenai cara belajar yang efektif, khususnya dalam meningkatkan prestasi siswa. Kepala sekolah melakukan kontrol dan perhatian khusus dalam pembelajaran akademik. Kepala sekolah memanggil siswa yang nilai akademiknya rendah serta menggali informasi dari berbagai sumber. Kepala sekolah membuat program terencana sesuai kebutuhan akademik siswa, kegiatan belajar tambahan, membentuk kelompok belajar akademik, serta program pendampingan siswa bermasalah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti melakukan dengan pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan menemukan sebuah model atau konsep mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa (studi kasus di SMP Ar-Rohmah Boarding School Malang). Adapun beberapa alasan penggunaan pendekatan ini yaitu: *Pertama*, penelitian ini menekankan pada makna dari peristiwa-peristiwa, fenomena-fenomena, perilaku orang-orang sebagai pelaku pendidikan, yakni tentang bagaimana rencana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. *Kedua*, meneliti bagaimana implementasi dari strategi peningkatan prestasi akademik siswa. *Ketiga*, Bagaimana evaluasi strategi dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Penelitian kualitatif bersifat subyektif dan oleh karena itu, peneliti leluasa untuk mengungkapkan pandangannya sendiri (*etic perspective*), sehingga hal-hal yang bersifat subyektif dapat dipahami dari kerangka pelakunya sendiri. Khususnya dalam konteks penelitian ini terkait dengan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus atau *case studies* merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok/organisasi, satu program kegiatan dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari suatu realita dan fenomena yang terjadi.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah salah satu unsur yang penting dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini terjadinya hubungan harmonis yang mendalam antara peneliti dengan informan atau pihak yang diteliti sehingga terjadi arus bebas dan keterusterangan dalam komunikasi informasi yang berlangsung. Hal ini jelas akan dialami bahwa proses kehadiran peneliti di SMP Ar-Rohmah Boarding School Malang.

C. Latar Penelitian

Penelitian di SMP ar-rohmah Boarding School Malang yang ditetapkan sebagai latar penelitian karena merupakan sekolah yang berbasis pondok pesantren (*boarding school*) sekaligus sekolah yang memiliki banyak prestasi, khususnya prestasi akademik.

SMP Ar-Rohmah beralamat di Jl. Raya Apel No 61 Sumbersekar, Dau, Kab. Malang. Visinya adalah untuk mewujudkan sekolah SMP Boarding School sebagai lembaga pendidikan yang unggul dan kompetitif sehingga menjadi rujukan umat. Adapun misinya menyelenggarakan pendidikan integral yang memadukan aspek tarbiyah, ruhiyah, aqliyah dan jismiyah sehingga terbentuk anak muslim yang taqwa, cerdas dan mandiri.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data dalam penelitian ini berupa informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan dan penelitian di lapangan yang disajikan dalam bentuk uraian. Jenis data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer diperoleh dalam bentuk kata-kata atau lisan (verbal) dan perilaku dari subjek yang berkaitan dengan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di SMP Ar-Rohmah Boarding School Malang. Data primer didapatkan melalui pengamatan (*Observation*), dan wawancara. Adapun data sekunder dapat diperoleh dari dokumen-dokumen, foto-foto dan benda-benda yang dapat dijadikan sebagai pelengkap data primer.

Pengambilan data dalam penelitian ini dengan menggunakan *carasnowball sampling* yaitu informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapinya dan orang-orang yang ditunjuk dan menunjuk orang lain bila keterangan kurang memadai begitu seterusnya.⁷¹

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu manusia dan bukan manusia. Manusia sebagai sumber data merupakan kunci informannya. Yaitu kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, guru dan murid. Adapun sumber data bukan manusia berupa dokumen yang relevan dengan fokus

⁷¹W. Mantja, *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*, (Malang: Winaka Media, 2003), 7

penelitian seperti foto, gambar, catatan rapat atau tulisan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian.

Pemilihan atau penentuan jumlah sumber data tidak hanya didasarkan pada banyaknya informan, akan tetapi lebih dipentingkan pada pemenuhan kebutuhan data, sehingga sumber data di lapangan bisa berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, dapat dilakukan dengan cara wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Berikut ini diuraikan prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam (*In-Depth Interview*)

Adapun jenis wawancara yang peneliti gunakan ialah wawancara mendalam (*in-dept interview*). Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.

2. Observasi Partisipasi (*Participant Observer*)

Adapun dalam penelitian ini akan menggunakan observasi partisipasi yang artinya pengumpulan data melalui observasi terhadap objek pengamatan langsung kelapangan, mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat serta ikut merasakan aktivitas kehidupan objek pengamatan di SMP Ar-Rohmah Boarding School Malang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen.⁷² Pengumpulan informasi dapat dilakukan dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen dan peraturan-peraturan tertulis seperti catatan rapat, catatan harian dan sebagainya. Hal itu dilakukan agar dapat memperkuat penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Adapun dalam hal ini, untuk mendukung penelitian tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SMP Ar-Rohmah Boarding School Malang, dibutuhkan beberapa data sebagai berikut.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan dengan proses analisis data dalam tiga tahapan, yaitu analisis data sebelum di lapangan, analisis data selama di lapangan dan terakhir analisis data setelah selesai di lapangan. Pada tahap pertama, analisis data sebelum di lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder, supaya dapat ditemukan fokus penelitian, walaupun bersifat sementara. Tahap kedua dan ketiga, peneliti melakukan analisis terhadap data yang diperoleh selama dan sesudah melakukan penelitian di lapangan.

Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman yang menggunakan tiga tahapan dalam melakukan analisis penelitian kualitatif yaitu: Reduksi data (*Data reduction*), ialah memilih dan merangkum

⁷²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 158

data pada hal-hal yang pokok dan fokus. Penyajian data (*Data display*), ialah menyajikan data dalam bentuk laporan terperinci dan disusun ke dalam urutan sehingga strukturnya dapat dipahami dan Menarik kesimpulan (*Conclusion drawing/verification*).

1. Reduksi data

Dalam tahapan reduksi data, peneliti memilih dan merangkum data-data dari SMP Ar-Rohmah Boarding School Malang untuk memperoleh gambaran umum situasi sosial yang meliputi *place*, *actors*, dan *activity*. Langkah ini selain untuk memperoleh gambaran umum situasi sosial juga untuk menemukan berbagai domain dan kategori yang berhubungan dengan fokus penelitian.

Selanjutnya, dari data yang terkumpul dimasukkan dalam sistem pengkodean. Semua data yang telah dituangkan dalam catatan lapangan/transkrip dibuat ringkasan kontak berdasarkan fokus penelitian. Setiap topic liputan dibuat kode yang menggambarkan topik tersebut. Adapun kode-kode tersebut digunakan untuk mengorganisasi satuan-satuan data yaitu potongan-potongan kalimat yang diambil dari transkrip sesuai dengan urutan paragraf menggunakan komputer.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan data dengan mengubah data menjadi data yang lebih sistematis yang telah direduksi sehingga data terlihat lebih utuh. Dalam penyajian ini data dilihat secara keseluruhan sehingga konteks data bersifat utuh.

Dalam penelitian ini, yang peneliti maksud dengan penyajian data yang berguna untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh,

kemudian disusun secara sistematis dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Analisis yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan, sehingga dapat menemukan pola tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi. Sejak pengumpulan data, peneliti berusaha mencari makna dari simbol-simbol, mencatat, keteraturan pola, penjelasan-penjelasan, dan alur sebab akibat yang terjadi. Dari kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menuju ke yang spesifik. Kesimpulan terakhir diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*realibilitas*) menurut versi ‘positivisme’ dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri.⁷³ Adapun uji keabsahan data meliputi uji *credibility* (*validitas internal* atau *kepercayaan*), *transferability* (*validitas eksternal* atau *keteralihan*), *dependability* (*reliabilitas* atau *ketergantungan*), dan *confirmability* (*objektifitas* atau *kepastian*).⁷⁴

1. Kepercayaan (*Credibility*)

Kriteria ini melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai dan mempertunjukkan derajat

⁷³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 321

⁷⁴Sugiyono, *Metode Penelitian*, 366.

kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti. Dengan demikian, pengecekan keabsahan data ini wajib diperlukan agar data yang didapati bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Peneliti nanti akan mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteksnya. Peneliti harus dapat menyediakan data deskriptif berupa penafsiran terhadap data yang diterima agar menghasilkan data yang benar. Peneliti melakukan uji *transferability* dengan maksud agar hasil penelitian ini dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lainnya. Oleh karena itu, peneliti menyusun penelitian ini dengan terperinci, sistematis dan dapat dipercaya agar pembaca menjadi mudah dan jelas akan hasil penelitian ini.

3. Ketergantungan (*Dependability*)

Dependabilitas itu dapat dilakukan untuk menanggulangi kesalahan-kesalahan dalam konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data, interpretasi temuan dan pelaporan hasil penelitian. Dengan demikian, ketergantungan dalam penelitian ini tidak sekedar pada orangnya, namun pada datanya itu sendiri.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Menurut Scriven, dalam konsep objektivitas itu masih ada unsur 'kualitasnya'.⁷⁵ Berarti dapat dipercaya, faktual, dan dapat dipastikan kepastiannya.

⁷⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 326

Sehingga, kepastian ini diperlukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh itu objektif atau tidak. Cara menentukannya dengan mengonfirmasikan data dengan para informan bersama-sama dengan pengauditan dependabilitas (ketergantungan). Namun ada perbedaannya, pengauditan dependabilitas ditujukan pada penilaian proses yang dilalui selama penelitian. Sedangkan pengauditan kepastian ini untuk menjamin keterkaitan antara data, informasi, dan interpretasi laporan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Latar Penelitian⁷⁶

1. Sejarah Singkat LPI Ar-Rohmah Pesantren Hidayatullah Malang

Kebesaran Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Ar-Rohmah Pesantren Hidayatullah Malang ini tidak lepas dari perjuangan para pendirinya. Mereka adalah para santri yang ulet dan memiliki keyakinan yang besar terhadap masa depan Islam untuk mewujudkan Peradaban Islam.

Berbekal prinsip mendengar dan taat (*sami'na wa atho'na*) itu Ust Abdul Sholeh berangkat tugas mengemban amanah dakwah dari pesantren Hidayatullah Surabaya menuju ke Malang. Dengan keyakinan, bahwa kalau di Surabaya ada Allah, maka di Malang juga ada Allah. Ust Sholeh mendapat simpati dari masyarakat di Sumbersekar Dau. Mochtar Hasyim, seorang warga yang mengikhhlaskan sekaligus merelakan rumahnya yang berukuran 10x12 meter untuk dijadikan *base camp* anak muda yang mengemban misi mulia ini. Santri mulai berdatangan untuk belajar, sehingga selang beberapa waktu santrinya pun tidak kurang dari 30 anak. Sebagai upaya pengembangan pesantren, ada tiga program yang dikonsentrasikan yakni: sosial, pendidikan dan dakwah. Program ini selalu diusung dan ditawarkan kepada masyarakat dan tokoh-tokoh. Sehingga tidak berapa lama ada tambahan tanah wakaf seluas 1000 meter.

⁷⁶ Buku Pedoman Pendidikan Lembaga Pendidikan Islam Ar rohmah Islamic Boarding School Pesantren Hidayatullah Malang

Tidak sampai disitu saja pertolongan Allah, beberapa waktu kemudian salah satu warga kota Malang bernama Siti Rahmah melengkapi keberhasilan perjuangan ini. Wanita ini berwasiat kepada putra-putrinya untuk dibangun masjid sebelum ia meninggal. Masjid tersebut akhirnya dibangun di atas tanah wakaf milik Hidayatullah dan diberi nama masjid Ar-Rohmah. Nama Ar-Rohmah inilah yang mengilhami para pendiri untuk mengabadikannya dan digunakan sebagai nama Yayasan sekaligus nama pendidikan SMP dan SMA Ar-Rohmah. Mulai tahun 1996 Ar-Rohmah membuka pendidikan jenjang SMP dan satu tahun kemudian tahun 1997 membuka jenjang SMA. Kini Ar-Rohmah Hidayatullah Malang telah memiliki lebih dari 700 santri yang berasal dari seluruh wilayah Indonesia. Pesantren ini di bangun dengan konsep tiga dimensi: Islamiyah, Ilmiah dan Alamiyah untuk mewujudkan cita-citanya.

Pesantren Hidayatullah Dau Malang ini merupakan salah satu dari ratusan pesantren lainnya di bawah naungan organisasi kemasyarakatan (ormas) Hidayatullah. Pusatnya berada di Gn. Tembak, Kelurahan Teritip Kecamatan Balikpapan Timur, Profinsi Kalimantan Timur yang didirikan pada tanggal 7 Januari 1973/ 2 Dzulhijjah 1392 oleh almarhum Abdullah Said.

2. Profil SMP Ar-rohmah Islamic Boarding School Malang

- a. Nama Sekolah : SMP Ar-rohmah Islamic Boarding School
Pesantren Hidayatullah Malang
- b. No. Statistik sekolah : 202051808304
- c. Tipe Sekolah : B.2
- d. Alamat Sekolah : Jl. Raya Apel 61 Rt 05 Rw 01, Sumbersekar
Kecamatan Dau, Kabupaten Malang
Propinsi Jawa Timur
- e. Telepon/HP/Fax : 0341-461231/085234326322/
(Fax) 0341-464493
- f. Status Sekolah : Swasta
- g. Nilai Akreditasi Sekolah : A : **93**
- h. Luas Lahan, & Jumlah Rombel :
- Luas lahan : 33.000m²
- Jumlah ruang pada lantai 1 : 11 Ruang
- Jumlah ruang pada lantai 2 : 7 Ruang
- Jumlah ruang pada lantai 3 : 3 Ruang
- Jumlah ruang pada lantai 4 : 2 Ruang
- Jumlah rombel : 17

3. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Ar-rohmah Islamic Boarding School

Pesantren Hidayatullah Malang

a. Visi

Mewujudkan sekolah yang unggul dan kompetitif, sehingga melahirkan generasi yang siap memikul amanah Allah sebagai hamba dan khalifah-Nya.

b. Misi

Menyelenggarakan pendidikan secara integral yang memadukan aspek tarbiyah ruhiyah, aqliyah, dan jismiyah sehingga terbentuk anak muslim yang taqwa, cerdas, dan mandiri.

c. Tujuan

1. Mendidik siswa sehingga menjadi manusia yang memiliki pemahaman terhadap tsaqofah Islamiyah secara memadai untuk bekal hidup.
2. Membina siswa sehingga menjadi manusia yang memiliki syakhsiyah Islamiyah yang Mulia.
3. Menciptakan wadah pendidikan yang menyeluruh sehingga terbentuk siswa yang unggul dari segi ilmu pengetahuan dan keterampilan.
4. Menciptakan lingkungan pendidikan yang integral antara aspek afektif, kognitif, psikomotorik dalam suasana Islami.

4. Target Prestasi Kerja Tahun 2019/2020

Target prestasi kerja Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Ar-rohmah Pesantren Hidayatullah Malang (SMP Ar-rohmah) tahun 2019/2020, berdasarkan kepada tercapainya Standar Nasional Pendidikan Hidayatullah yang memiliki delapan (8) aspek/bidang yang masing-masing memiliki cakupan dan ruang lingkup. Dibawah

ini adalah Target Prestasi Kerja LPI Ar-Rohmah Pesantren Hidayatullah Malang tapel 2019/2020 yang telah disepakati dalam raker tahunan bulan Juli 2019

a. Standar Output (Lulusan)

Ruang lingkup dalam standar ini adalah tercapainya karakter murid yang Taqwa, cerdas dan Mandiri.

1. Beraqidah shihohah.
2. Berakhlak Mulia.
3. Beribadah dengan Ikhlas dan istiqomah.
4. Berdakwah dengan hikmah.
5. Komitmen hidup berjamaah.
6. Membaca, menghafal dan memahami Al-Qur'an dan Hadits.
7. Memahami pokok-pokok ulumuddin.
8. Mampu berfikir logis-analitis dan menguasai sains-teknologi.
9. Terampil berbahasa Nasional dan Internasional.
10. Memiliki karya tulis.
11. Memiliki jiwa pemimpin.
12. Berkarakter disiplin, berani, dan bertanggungjawab.
13. Berbadan sehat dan kuat.
14. Mampu menyelesaikan masalah pribadi.
15. Terbiasa aktif, kreatif, inovatif dan estetik.

b. Standar Isi (Kurikulum)

Ruang lingkup dalam standar isi (kurikulum) tercapainya pengembangan kurikulum sekolah, struktur kurikulum, beban belajar, muatan lokal dan layanan bimbingan konseling serta layanan ekstrakurikuler.

1. Sekolah telah menjadi seperangkat kurikulum kaderisasi militansi sendiri.
2. Sekolah telah memiliki dokumen kurikulum umum integral berbasis Tauhid.
3. Sekolah telah memiliki dokumen kurikulum Ulumuddin.
4. Sekolah telah menyederhanakan/mengembangkan struktur kurikulum, beban belajar, muatan lokal berdasarkan visi dan misi.
5. Sekolah telah mengembangkan materi bidang studi yang diampunya dengan menginternalisasikan nilai-nilai Tauhid.
6. Sekolah telah memiliki dokumen layanan bimbingan konseling sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah.
7. Sekolah telah memiliki dokumen layanan ekstrakurikuler sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah.

c. Standar Proses

Ruang lingkup dalam standar ini demi tercapainya kualitas pengelolaan kelas, kualitas pelaksanaan pembelajaran, kualitas silabus, RPP, sumber belajar, pelaksanaan, pemantauan, pengawasan dan evaluasi.

1. Seluruh guru bidang studi umum telah menyusun administrasi keguruan dengan lengkap sesuai dengan standar sekolah Integral.
2. Seluruh guru bidang studi dinyah telah menyusun administrasi kegurua dengan lengkap.

3. Dalam KBM guru menekankan adab-adab belajar-mengajar, terampil dalam pedagogis sesuai dengan bidang keahliannya.
4. Menggunakan pendekatan halaqoh murobbi agar terjalin kedekatan emosional antara guru dan murid.
5. Dalam KBM ditekankan mengintegrasikan nilai-nilai Tauhid.
6. Mengaktifkan siswa dengan cara berdiskusi, memecahkan masalah dengan studi kasus dan memberikan proyek/tugas dan *worksheet*.
7. Bahasa pengantar KBM menggunakan bilingual bagi kelas khusus.
8. Mewujudkan English/Arabic day di area sekolah.

d. Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan (SDM)

Ruang lingkup dalam hal ini tercapainya kualifikasi, kompetensi, prestasi/kinerja pendidik dan kependidikan.

1. Semua guru berkualifikasi S1/D4 dan karyawan berkualifikasi minimal SMA/SMK.
2. Guru-karyawan sebanyak 20 % berkualifikasi S2.
3. Sebanyak 80 % guru adalah kader dan jamaah Hidayatullah.
4. Guru yang murobbi, faqih serta kompeten dibidangnya.
5. Guru berdisiplin, amanah, profesional dalam melaksanakan tugas-tugasnya.
6. Guru hafal Al-Qur'an minimal 30 surat.
7. Sejumlah 50% guru mampu berbahasa Arab sederhana, 75% mampu berbahasa Inggris harian.
8. Prestasi kehadiran harian rerata 94%
9. Prestasi kehadiran dalam KBM rerata 96%

10. Prestasi kehadiran rapat koordinasi sekolah rerata 90%
11. Prestasi kehadiran pembinaan kompetensi rerata 94%
12. Prestasi dalam administrasi keguruan rerata 98%
13. Prestasi dalam supervisi pelaksanaan KBM 85%
14. Nilai prestasi kerja guru rerata 92%.

e. Standar Sarana dan Prasarana (SARPRAS)

Ruang lingkup dalam standar ini tercapainya pemenuhan sarana dan prasarana yang berupa lahan, ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium, ruang kerja pimpinan, ruang kerja guru, tempat ibadah, ruang jamban, UKS, ruang konseling, tempat bermain/olahraga, gudang dan ruang sirkulasi pencemaran.

1. Ruang kelas, laboratorium, perpustakaan dan kantor terkelola dengan baik dari kebersihan, kerapian, keindahan dan keamanannya.
2. Ruang kamar asrama, ruang kantor asrama, kamar mandi, ruang dapur umum, kantin, ruang makan dengan baik dari kebersihan, kerapian, keindahan dan keamanannya.
3. Memiliki ruang kelas, laboratorium sains, internet sehat, digital library, ruang audio visual yang terstandar Nasional.
4. Lingkungan sekolah terkelola dengan baik sehingga mampu meningkatkan motivasi, kenyamanan dan mencerdaskan siswa seperti halnya di rumah sendiri.
5. Menambah alat/media pembelajaran.
6. Menambah koleksi buku perpustakaan guru dan siswa.
7. Membangun aula dan ruang pertemuan.

8. Membangun ruang makan (penambahan).
 9. Masjid beserta fasilitasnya sebagai pusat penerapan peradaban Islam.
 10. UKS yang terstandar klinik/rumah sakit.
 11. Sarana Out Bond Pandu Hidayatullah.
- f. Standar pengelolaan (Manajemen)

Ruang lingkup dalam standar pengelolaan (manajemen) demi tercapainya perencanaan program, pelaksanaan rencana kerja, pengawasan dan evaluasi, serta sistem informasi manajemen dan kehumasan.

1. Memiliki visi, misi dan tujuan.
2. Memiliki rencana kerja sekolah.
3. Sekolah menyusun pedoman pengelolaan sekolah dan standar operasional prosedur (SOP) pendidikan yang baku dan bertandar ISO.
4. Sekolah menjamin kemitraan/network dengan sekolah unggulan dan memiliki koresponden sekolah di luar negeri.
5. Sekolah melakukan evaluasi rencana kerja sekolah minimal 1 kali sebulan.
6. Sekolah melakukan evaluasi prestasi kerja guru/karyawan setiap bulan.
7. Sekolah melakukan pembinaan dan pendayagunaan guru/karyawan setiap pekan.
8. Memiliki team work strutral yang solid, amanah dan profesional.
9. Pengelolaan administrasi berbasis IT untuk memudahkan kontrol.
10. PSB untuk santri 6 kelas (180) dari pendaftar 1:4
11. Nilai tes akademik PSB: 8,0 standar UN SD, nilai tes Al-Qur'an PSB: 8,0 standar UMMI.

12. Terbentuk dan terdata dengan baik alumni.
13. Pembinaan wali santri tiap Tri-wulan disesuaikan dengan waktu rapotan.
14. Optimalisasi website sekolah, ter-update minimal sepekan sekali.
15. Pembuatan CD profile/*company profile*
16. Wali santri 95% puas dengan pelayanan kesekretariatan.
17. Menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar.
18. Kepuasan pelayanan konsumsi 90%
19. Kepuasan pelayanan KRT 95%

g. Standar Pembiayaan

Ruang lingkup dalam standar pembiayaan demi tercapainya penyusunan program pembiayaan, penetapan besaran dan pelaporan.

1. Tersedianya dana sesuai waktu dan kebutuhan program kegiatan.
2. Mengelola dana dengan efektif dan efisien.
3. Pembukuan dan pelaporan/keuangan yang rapi dan akuntabel.
4. Kesejahteraan SDM meningkat.

h. Standar Penilaian

Ruang lingkup dalam standar ini adalah tercapainya pelaksanaan penilaian pembelajaran baik berupa teknik, mekanisme dan prosedur, pelaksanaan, pemantauan penilaian yang berkualitas dan tindaklanjutnya.

1. Memiliki alat tes dan evaluasi yang akurat, otentik dan berkelanjutan.
2. Guru memiliki/membuat dokumen penilaian sebagai alat tes dan evaluasi belajar secara reguler dan berkala.
3. Melaksanakan ulangan harian sebagai bahan evaluasi bulanan secara berkala.

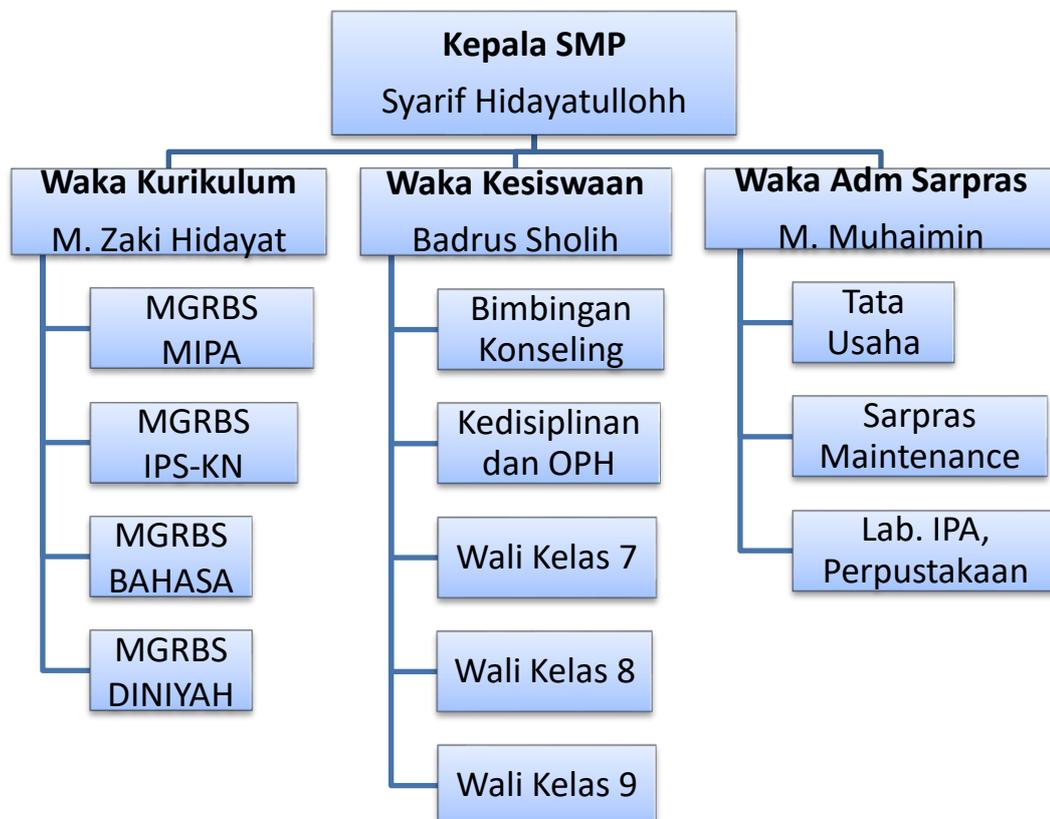
4. Melaksanakan Penilaian Tengah Semester (PTS) yang berkualitas sesuai dengan standar operasional yang disepakati.
5. Melaksanakan Ujian Akhir semester (UAS) yang berkualitas sesuai dengan standar yang disepakati.
6. Melaksanakan Ujian Akhir Diniyah (UAD), baca kitab, bahasa Inggris dan Al-Qur'an.
7. Penilaian yang disaksikan pihak independen (stakeholder)

5. Struktur Organisasi Sekolah dan Pembagian Tugas SDM SMP Ar-rohmah Islamic Boarding School Pesantren Hidayatullah Malang

Struktur merupakan suatu kerangka yang menunjukkan hubungan antar komponen yang satu dengan yang lainnya, sehingga jelas tugas, wewenang dan tanggungjawab masing-masing orang dalam susunan tersebut. Berikut struktur SMP Ar-rohmah Islamic Boarding School Pesantren Hidayatullah Malang.

a. Struktur Organisasi SMP

STRUKTUR SMP ARROHMAH ISLAMIC BOARDING SCHOOL
PESANTREN HIDAYATULLAH MALANG



b. Tim Struktural SMP

No	Nama	Status	Jabatan struktural
1	Syarif Hidayatullah	GTY	Kepala Sekolah
2	M. Zaki Hidayat	GTY	Waka Kurikulum
3	Badrush Sholeh	GTY	Waka Kesiswaan
4	M. Muhaimin	GTY	Waka Administrasi dan Sarpras

c. Tim Kepala Bagian dan Koordinator

No	Nama	Status	Bidang Tugas Tambahan
1	Arif Asyari, S.Pd	CGTY	Direktur PKBA
2	Ahmad Fauzan, S.Pd	GTY	Kepala Perpustakaan
3	Dedi Hadi kurniawan	GTY	Kepala Tata Usaha
4	Yanuar Dhita TNS	GTY	Kepala Lab IPA
5	Khoiril Anwar S.T	GTY	Kepala Lab Komputer
6	Sugiharto S.Psi	GTY	Kepala BK dan Kedisiplinan

d. Tim Wali Kelas

No	Nama	Status	Bidang Tugas Tambahan
1	Arfiandi, S.Pd	GTY	Wali kelas 9 Olimpiade
2	Khoiril Anwar, ST	GTY	Wali Kelas 9 Inter A
3	Budi Setiawan, S.Pd	GTY	Wali Kelas 9 Inter B
4	Achmad Fauzan, S.Pd	GTY	Wali Kelas 9 Robbani
5	Sri Hendra R, S. Sos	GTY	Wali Kelas 9 Al-Azhar
6	Sugeng Purnomo, S.Pt	GTY	Wali Kelas 9 Tahfidz
7	Muhammad Rifai	GTY	Wali Kelas 8 Inter A
8	Rizal Hidayat, S.Pd	CGTY	Wali Kelas 8 Al-Azhar
9	Ahmadi, S. Pd	CGTY	Wali Kelas 8 Robbani
10	Yanuar Dhita TNS	GTY	Wali Kelas 8 Olimpiade
11	Syamsul Hadi Munif	CGTY	Wali Kelas 8 Inter B
12	Abdul Latief	CGTY	Wali Kelas 8 Tahfidz
13	Dedi Kurniawan	GTY	Wali Kelas 7 Tahfidz
14	Zainal Abidin, S.Pd	CGTY	Wali Kelas 7 Inter A
15	Arif Asyari, S. Pd	CGTY	Wali Kelas 7 Inter B
16	Bagus Darmawan	GTY	Wali Kelas 7 Olimpiade
17	M. Agus Cholid, S. Pd	GTY	Wali Kelas 7 Al-Azhar
18	Sugiarto, S. Psi	GTY	Wali Kelas 7 Robbani

e. Koordinator Bidang Studi

No	Nama	Status	Bidang Tugas Tambahan
1	Bagus Darmawan	GTY	Koordinator Mapel Matematika
2	Suwanto	GTY	Koordinator Mapel IPS
3	Agus Cholid	GTY	Koordinator Mapel B. Indonesia
4	Budi Setiawan	GTY	Koordinator Mapel B. Inggris
5	Sugeng Purnomo	GTY	Koordinator Mapel Sains
6	Sri Hendra Rubianto	GTY	Koordinator Mapel Diniyah
7	Badrush Sholeh	GTY	Koordinator Bahasa Arab

6. Ketentuan Tugas Tambahan Guru SMP Ar-rohmah Islamic Boarding School Pesantren Hidayatullah Malang.

1. Guru memasuki gerbang pondok kemudian menuju pos satpam untuk melakukan *check in (finger print)* selanjutnya menuju kantor guru.
2. Merapikan buku dan barang-barang di atas meja masing-masing guru.
3. Ketika bel jam 07.00 terdengar, seluruh SDM guru menuju ke lapangan untuk apel motivasi pagi bersama kepala sekolah.
4. Mengajar di kelas tepat waktu sesuai jadwal pelajaran.
5. Sholat berjamaah Duhur dan Ashar di masjid.
6. Mengkondisikan murid sholat berjamaah.
7. *Finger print* untuk *check out* sebelum meninggalkan pondok.

7. Tugas Wali Kelas SMP Ar-rohmah Islamic Boarding School Malang

a. Tugas Harian:

1. Pengelolaan kelas, program 3K di kelas
2. Penyelenggaraan administrasi kelas (perencanaan, pelaksanaan dan kontrol), meliputi: Denah tempat duduk siswa, struktur organisasi kelas, papan absensi

siswa, daftar pelajaran kelas, daftar piket kelas, daftar absensi siswa, jurnal kelas dan tata tertib siswa.

3. Menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk belajar/menyiapkan display kelas dan lain-lain.
 4. Membuat catatan khusus tentang perkembangan dan masalah siswa.
 5. Menyiapkan siswa sholat dhuhur dan ashar.
- b. Tugas mingguan/bulanan:
1. Membimbing halaqoh santri mingguan.
 2. Mengontrol lembar pencapaian target bulanan, PR, nilai tugas, ulangan harian, blok dan lain-lain.
 3. Membuat catatan khusus tentang perkembangan dan masalah siswa.
 4. membuat laporan mingguan/bulanan.
- c. Tugas Triwulan/semester
1. Pengumpulan daftar nilai siswa (legger)
 2. Pengisian buku laporan penilaian hasil belajar
 3. Penyusunan pembuatan statistik bulanan perkembangan siswa
 4. Pembagian/pengumpulan/pelaporan buku laporan penilaian hasil belajar

8. Tugas Guru SMP Ar-rohmah Islamic Boarding School Malang

Guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan proses belajar secara efektif dan efisien. Tugas dan tanggung jawab seorang guru meliputi:

- a. Membuat program pengajaran/rencana kegiatan belajar mengajar semesteran/tahunan

- b. Membuat silabus mata pelajaran
- c. Membuat satuan pelajaran (persiapan mengajar)
- d. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar
- e. Melaksanakan kegiatan penilaian belajar semesteran/tahunan
- f. Mengisi daftar nilai siswa
- g. Melaksanakan analisis hasil evaluasi belajar
- h. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengajaran remidi bagi siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM
- i. Melaksanakan kegiatan membimbing guru dalam kegiatan proses belajar mengajar
- j. Membuat alat pelajaran/alat program
- k. Membuat alat pelajaran/alat peraga
- l. Menciptakan karya seni
- m. Mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum
- n. Melaksanakan tugas tertentu di sekolah
- o. Mengadakan pengembangan setiap bidang pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya
- p. Membuat lembaran kerja siswa (LKS)
- q. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar masing-masing siswa
- r. Meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran
- s. Mengatur kebersihan ruang kelas dan ruang praktikum
- t. Menyusun laporan secara periodik bulanan, triwulan, semester dan tahunan

9. Siswa SMP Ar-rohmah Islamic Boarding School Malang

Ketika seseorang akan memasukkan putra-putrinya ke lembaga pendidikan, maka hal pertama yang akan dilihat adalah sehebat apa para siswanya dalam meraih dan mengukir prestasi. Semakin banyak prestasi yang diraih oleh siswanya akan membuat sekolahnya menjadi sekolah yang hebat pula, sekolah yang diperhitungkan, dan sekolah rujukan bagi banyak orang. Terlihat pada hasil UN siswa yang memuaskan dan membanggakan pihak sekolah maupun orang tua..

Apabila siswa akan masuk di SMP Ar-rohmah Islamic Boarding School Malang, terdapat proses penyaringan siswa yang penuh dengan persaingan jika siswa baru ingin mengenyam pendidikan di sekolah ini. Animo masyarakat untuk mendaftarkan putranya masuk di SMP Ar-rohmah Islamic Boarding School Malang sangat banyak. Sementara yang dapat diterima harus melalui tes masuk seperti tes psikologi, tes membaca dan menghafal Al-Qur'an hingga pada tahap tes akademik. Tak hanya sampai disitu, bagi siswa yang sudah diterima harus melewati tes lagi, yakni tes pengelompokan kelas berupa tes akademik. Di SMP Ar-rohmah terdapat lima pengelompokan kelas pada tahun ajaran 2015/2016. Namun pada tahun berikutnya, seiring banyaknya siswa yang berminat sehingga pada tahun pembelajaran 2016/2017 hingga sekarang terdapat enam pengelompokan kelas yakni kelas Tahfidz, kelas Olimpiade, kelas Internasional A, kelas Internasional B, kelas Al Azhar, dan kelas Rabbani.

Dengan tes (penyaringan) input siswa yang masuk ke SMP Ar-rohmah Islamic Boarding School Malang, sehingga membuat sekolah ini meningkat dan

memastikan prestasi setiap tahunnya dibidang akademik dan non-akademik. Selain itu, siswa SMP Ar-rohmah Islamic Boarding School Malang selalu lulus 100 %.

B. Paparan Data Penelitian

Dalam paparan data penelitian ini, peneliti akan menggambarkan data mengenai rumusan masalah yang berkaitan dengan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Mengetahui langkah-langkah kepala sekolah dalam menghadapi kendala peningkatan prestasi akademik siswa dan mengetahui cara evaluasi dalam meningkatkan prestasi akademik di SMP Ar-rohmah Islamic Boarding School Malang. Adapun gambaran dalam rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa.

Kepala sekolah sebagai pemimpin (*leader*) di sebuah lembaga yang ia pimpin. Sebagai kepala sekolah tentu ia harus memberikan contoh, keteladanan terhadap bawahannya, memberikan motivasi, baik kepada bawahannya (guru) langsung maupun kepada siswanya. Oleh karena itu sebagai kepala sekolah harus selalu bergerak bersama dalam mencapai tujuan yang telah disepakati secara bersama. Salah satu hal yang menarik dan yang diharapkan oleh para orangtua untuk memasukkan dilembaga pendidikan yaitu memiliki nilai ataupun prestasi akademik yang baik.

Berkaitan dengan hal diatas, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah bahwa:⁷⁷

Saya sebagai kepala sekolah harus memberikan teladan yang baik kepada para guru, harus memotivasi para guru, harus menjadikan guru sebagai guru teladan yang baik bagi para siswa. Sebab bagaimanapun apa yang dilakukan oleh guru akan ditiru oleh para siswa. Terkait dengan prestasi akademik, saya selalu menekankan kepada para guru agar selalu membuat anak-anak lebih giat belajar. Sebab dengan semangat, giat belajar secara otomatis akan meningkatkan prestasi siswa. Dalam dunia pendidikan sekarang, kita harus siap untuk bersaing dengan sekolah-sekolah lain. Salah satu cara dan mudah dalam menghadapi persaingan yaitu dengan meningkatkan prestasi siswa, baik prestasi non-akademik maupun prestasi akademik. Dalam meningkatkan prestasi akademik siswa, saya bersama para guru akademik melakukan langkah-langkah yang strategis. Yaitu menyusun perencanaan, melakukan seleksi, melakukan pembinaan, bersaing secara langsung (mengikuti lomba) dan evaluasi.



Wawancara Bersama Kepala Sekolah SMP Ar-Rohmah

a. Menyusun perencanaan.

Menyusun rencana merupakan peranan penting yang harus di lakukan sejak awal, sebab dengan menyusun rencana akan membantu kita dalam menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan. Dengan perencanaan, kita dapat melakukan apa, bagaimana dan kapan kita harus melakukan hal demi mencapai tujuan yang diinginkan.

⁷⁷Wawancara dengan Bapak Syarif Hidayatullah (Kepala Sekolah) pada Rabu, 22 April 2020 pukul 09.30 di kantor SMP Arrohmah.

Dalam lingkup pendidikan, menyusun rencana menjadi penentu dan sekaligus memberi arah terhadap tujuan yang ingin dicapai. Dengan melakukan perencanaan yang matang, suatu pekerjaan tidak akan berantakan dan jelas akan terarah dengan baik serta memberi pengaruh terhadap ketercapaian tujuan. Perencanaan yang dilakukan oleh SMP Ar-rohmah Islamic Boarding School Malang dengan cara melakukan analisis terlebih dahulu dengan mempelajari arah kebijakan dari Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Ar-rohmah Malang. Setelah itu muncul pentahapan dalam rencana yang didetailkan dalam rencana tahunan bahwa untuk mampu bersaing dibidang akademik harus memiliki target, baik ditingkat lokal (Kabupaten), Nasional (Provinsi) maupun Internasional (Luar Negeri). Dalam wawancara bersama kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa:⁷⁸

Dalam melakukan perencanaan, kami bersama beberapa guru menyusun perencanaan terkait peningkatan prestasi akademik siswa. Perencanaan yang kami susun berkaitan dengan proses-proses peningkatan prestasi siswa. Kami menunjuk guru-guru yang akan bertanggungjawab di kelas, menunjuk penanggungjawab pembimbing olimpiade disemua tingkatan lomba. Menentukan target tahunan yang harus dicapai.

Selanjutnya wawancara bersama bapak Zaki Hidayat sebagai Waka Kurikulum:⁷⁹

Dalam menyusun perencanaan, kepala sekolah memimpin rapat bersama guru untuk menyusun perencanaan yang akan menjadi target bersama selama setahun kedepan. Perencanaan yang telah disusun tersebut akan ditunjuk

⁷⁸ Wawancara dengan Bapak Syarif Hidayatullah (Kepala Sekolah) pada Rabu, 22 April 2020 pukul 09.30 di kantor SMP Arrohmah.

⁷⁹Wawancara dengan Bapak Zaki Hidayat (Waka Kurikulum SMP Ar rohmah) pada Kamis, 30 April 2020 pukul 08.30 di kantor SMP Arrohmah.

penanggungjawab yang akan menjalankan target tersebut. Hal terpenting dalam meningkatkan prestasi akademik siswa adalah proses pembelajaran siswa, siswa harus menguasai materi yang diberikan serta mengikutkan siswa dalam berbagai kompetisi akademik untuk menunjukkan kemampuan mereka, kompetisi apapun siswa harus diikuti dalam rangka meningkatkan kemampuan mereka di bidang akademik.



Wawancara Bersama Bpk Zaki Hidayat sebagai Wakakurikulum SMP Ar-Rohmah

Dalam menyusun perencanaan di SMP Ar rohmah Malang melakukan beberapa tahap, diantaranya:

1. Tahap pertama

Dalam tahap pertama ini kepala sekolah bersama team melakukan observasi terhadap kondisi internal lembaga dan membuat sistem yang dapat mendukung peningkatan kompetensi guru dan peningkatan prestasi akademik siswa.

2. Tahap kedua

Dalam tahap kedua, kepala sekolah bersama team perlu melakukan penguatan sistem, menjalin kerjasama untuk meningkatkan sistem dan peningkatan prestasi akademik siswa.

3. Tahap ketiga

Setelah melakukan tahapan pertama dan kedua, maka tahapan selanjutnya adalah melakukan pembinaan dan mengikutkan siswa dalam berbagai kegiatan perlombaan akademik serta menentukan target apa saja yang perlu dicapai di masa akan yang akan datang. Dalam merencanakan target, kepala sekolah SMP Arrohmah merencanakan target-target tertentu yang perlu di capai. Misalnya berapa lomba tingkat kabupaten yang harus dicapai, berapa lomba tingkat provinsi, Nasional dan Internasional yang harus di dapatkan.

b. Melakukan seleksi.

Dalam melakukan tahap seleksi, kepala sekolah bekerjasama dengan Panitia Siswa Baru (PSB) untuk melihat kemampuan siswa sejak tes masuk di SMP Arrohmah Islamic Boarding School Malang. Selain itu, ketika siswa telah lulus dan masuk di arrohmah akan diadakan kembali tes bagi siswa yang memiliki kemampuan tertentu di bidang akademik guna mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Hal demikian dilakukan untuk memfasilitasi sekaligus memberikan pembinaan secara khusus kepada siswa yang memiliki kelebihan dibidang tertentu, sehingga siswa yang memiliki kelebihan tersebut dibina dengan baik agar kemampuannya bisa diasah secara terus-menerus.

Dalam wawancara bersama Bapak Syarif Hidayatullah selaku kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa:⁸⁰

Dalam menyeleksi siswa yang memiliki potensi akademik kami lakukan sejak awal ketika mereka tes masuk di Ar-rohmah Islamic Boarding School. Jika mereka memiliki potensi akademik akan dibina oleh para guru sesuai bidangnya,

⁸⁰Wawancara dengan Bapak Syarif Hidayatullah (Kepala Sekolah) pada Rabu, 22 April 2020 pukul 09.30 di kantor SMP Arrohmah.

Misalnya potensi dibidang Matematika ada Ust Bagus, dibidang bahasa Inggris ada Ust Arif As'ary dan Ust Budi, dibidang bahasa Indonesia ada Ust Fauzan, dibidang sains ada ust Yanuar dan Ust Riko dan bidang lainnya akan dibina langsung oleh guru yang sesuai bidangnya.



Wawancara Bersama Kepala Sekolah SMP Ar-Rohmah Putra

Waka Kurikulum bersama team (para guru) melakukan pengelompokkan berdasarkan kemampuan siswa dalam bidang akademik. Siswa yang memiliki kemampuan dibidang Matematika akan dikelompokkan secara bersama dan akan dibina oleh guru matematika. Siswa yang memiliki kemampuan dibidang sains akan dikelompokkan secara bersama dan akan dibina oleh guru sains. Siswa yang memiliki kemampuan dibidang bahasa akan dikelompokkan secara bersama dan akan dibina langsung oleh guru bahasa.

Berdasarkan paparan diatas diperkuat oleh Waka Kurikulum, yaitu Bapak Zaki Hidayat mengatakan bahwa:⁸¹

Siswa yang sudah dites awal sejak mengikuti tes masuk Ar-rohmah, mereka akan digali kemampuannya dibidang apa, senangnya pelajaran apa, jika mereka

⁸¹Wawancara dengan Bapak Zaki Hidayat (Waka Kurikulum SMP Ar rohmah) pada Kamis, 30 April 2020 pukul 08.30 di kantor SMP Arrohmah.

senang di matematika akan digabungkan dengan siswa yang senang matematika, jika lebih menyukai bidang sains akan digabung dengan sains, jika senang dengan pelajaran bahasa akan digabung dengan siswa yang senang dengan pelajaran bahasa, demikian halnya dengan pelajaran akademik lainnya.

Terkait dengan seleksi siswa, kami juga mewawancarai waka kesiswaan Ust Badrus Sholeh. Beliau mengatakan sebagaimana apa yang dikatakan oleh Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum bahwa:⁸²

Dalam melakukan seleksi, sejak awal telah dilakukan ketika para siswa tes masuk di Ar-rohmah. Saya sebagai waka kesiswaan melakukan tindak lanjut dari Panitia Penerima Siswa Baru (PSB) untuk menggabungkan nama-nama siswa yang memiliki potensi akademik tersebut. Jika dikemudian hari mereka lulus dan masuk di SMP Ar rohmah, maka akan kami kumpulkan mereka serta kami akan memberikan pengumuman kembali bagi siswa-siswa yang memiliki bakat tertentu untuk di uji. Setelah di uji dan mereka berhasil melewati ujian tersebut, barulah kami melakukan pembinaan kepada mereka dengan meminta izin kepada orangtua mereka.

Dalam melaksanakan tahap seleksi, dibentuk team khusus dan membuat perencanaan yang terstruktur. Memberikan arahan dan motivasi kepada para peserta. Selanjutnya akan dijadwalkan waktu pembinaannya. Adapaun tahapan dalam melakukan seleksi ilmiah dilakukan dalam beberapa tahapan, diantaranya: Tahap seleksi awal masuk Ar rohmah, Tahap seleksi setelah diterima di Ar rohmah dan tahap seleksi validasi kemampuan siswa.

1. Tahap Seleksi awal

Seleksi tahap awal merupakan kegiatan penyeleksian yang dilaksanakan untuk melihat kemampuan siswa dibidang akademik, seleksi ini merupakan seleksi pertama kali yang diikuti oleh siswa untuk memastikan apakah siswa tersebut diterima atau tidak di SMP Ar rohmah. Jika siswa tersebut berhasil menjawab

⁸² Wawancara dengan Bapak Badrus Sholeh (Waka Kesiswaan) pada Rabu, 22 April 2020 pukul 10.30 di kantor SMP Arrohmah.

soal-soal yang diberikan dengan standar yang telah ditentukan, maka ia berhak untuk masuk dan menjadi siswa di SMP Ar rohmah *Islamic Boarding School* Malang. Selain seleksi awal tersebut, siswa dan orangtua akan melewati tes interview terkait dengan kebiasaan belajar siswa di sekolahnya, bagaimana kemampuan siswa ketika belajar di rumah dan di sekolah. Hal demikian diperkuat oleh Bapak Fauzan:⁸³

Jadi siswa yang akan masuk di SMP Ar rohmah akan dilakukan beberapa tes, diantaranya tes akademik, kesehatan, interview dan Al-Qur'an. Orangtua dan calon siswa akan di tes dengan cara interview. Diantaranya pertanyaanya adalah bagaimana kebiasaan siswa belajar, baik kebiasaan di rumah maupun kebiasaan di sekolah.

Jadi dalam tahapan tes awal di SMP Ar rohmah *Islamic Boarding School* Malang merupakan tes yang dilakukan untuk melihat kemampuan akademik siswa sekaligus memastikan apakah siswa tersebut diterima atautkah tidak di SMP Ar rohmah. Dalam tes awal tersebut harus melewati tes akademik, kesehatan interview dan Al-Qur'an.

2. Tahap seleksi setelah diterima

Tahap seleksi selanjutnya adalah seleksi siswa setelah diterima di Ar rohmah. Dalam memunculkan dan menjaring kemampuan siswa lebih baik dalam prestasi akademik. Maka dibentuk tim untuk melakukan tugas seleksi selanjutnya. Tim yang telah dibentuk membuka pendaftaran dan mengumumkan kepada seluruh siswa untuk mengikuti tes akademik sesuai dengan kemauan dan kemampuan siswa. Bagi siswa yang senang dan memiliki kemampuan di bidang matematika dipersilahkan untuk mendaftar di tim matematika yang telah di bentuk. Bagi siswa

⁸³ Wawancara dengan Bapak Fauzan (Guru Bahasa Indonesia sekaligus panitia interview PSB) pada Kamis, 7 Mei 2020 pukul 10.30 di kantor SMP Arrohmah.

yang senang dan memiliki kemampuan di bidang IPA/Sains dipersilahkan untuk mendaftar di IPA/Sains yang telah di bentuk. Bagi siswa yang senang dan memiliki kemampuan di bidang bahasa dipersilahkan untuk mendaftar di tim bahasa yang telah di bentuk dan selanjutnya demikian. Bagi siswa yang sudah mendaftarkan akan mengikuti tes selanjutnya dengan tes validasi sesuai dengan bidang yang dipilih oleh masing-masing siswa

3. Tahap seleksi valid/terakhir

Setelah mengikuti seleksi awal dan seleksi setelah diterima, maka tahapan seleksi selanjutnya adalah tahapan seleksi valid/terakhir. Dalam tahapan seleksi valid atau seleksi terakhir ini merupakan tes akhir yang akan dilalui oleh siswa. Dikatakan seleksi valid karena untuk menemukan ke-validan informasi yang didapatkan melalui orang tua siswa dan menemukan ke-validan kemampuan siswa berdasarkan tes langsung yang telah dilalui, sebab siswa yang mendaftar, bukan murni dari kemamuan siswa, melainkan ada dorongan yang kuat dari orangtua agar anaknya ikut tes tersebut dengan memberikan informasi bahwa putranya memiliki kemampuan dan telah mengikuti lomba di bidang matematika, Bahasa, IPA/Sains dan sebagainya. Oleh karena itu, dalam tahapan seleksi valid/terakhir ini dilakukan untuk memastikan kevalidan antara informasi yang didapatkan dari orangtua ketika interview dengan kemampuan anak secara langsung ketika mengikuti tes. Dalam seleksi valid atau seleksi terakhir ini diperkuat oleh Bapak Bagus selaku pembina dan penyeleksi guru matematika.

Dalam melakukan seleksi siswa, walaupun seleksi di awal kami telah mendapatkan data-data siswa yang memiliki kemampuan di bidang akademik tertentu melalui orangtua siswa, namun kami perlu melakukan seleksi yang valid.

Sebab terkadang apa yang disampaikan oleh orang tua ketika interview tidak sesuai dengan realita kemampuan yang dimiliki oleh siswa (putranya).⁸⁴

Dengan melewati tahapan seleksi validasi atau tes terakhir ini, maka panitia atau pembina akademik akan menemukan siswa yang tepat sesuai dengan kemampuannya.

c. Pembinaan.

Dalam melaksanakan pembinaan kepada siswa, team membuat jadwal yang tersruktur dan sistematis. Setelah jadwal pembinaan dibuat, maka para siswa akan dibina langsung oleh guru akademik sesuai bidangnya masing.

Hal ini sebagaimana disampaikan oleh guru akademik bidang matematika oleh Ust. Bagus. Beliau mengatakan bahwa:⁸⁵

Siswa yang sudah diseleksi sejak awal ketika tes masuk di SMP Ar-rohmah *Islamic Boarding School* Malang, nama-namanya saya terima dari Ust Badrus Sholeh, selain itu saya juga membuat pengumuman sendiri kepada siswa bagi ingin mendapatkan pembinaan khusus dan siap di ikutkan perlombaan olimpiade. Setelah itu barulah saya melakukan uji tes kembali. Tujuan dari uji tes kembali untuk memastikan kemampuan mereka, bukan hanya sekedar menerima informasi tanpa ada tes yang jelas. Apabila kami telah melakukan uji tes kepada mereka dan mereka benar-benar mampu dibidang yang kami inginkan. Barulah kami bina mereka dengan mengajarkan, memberikan soal-soal Matematika. Biasanya jadwal pembinaan 2-3 kali sepekan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

⁸⁴ Wawancara dengan Bapak Bagus (Pembina Olimpiade Matematika) pada Jum'at, 23 Mei 2020 pukul 10.00 dengan menggunakan video Call Aplikasi WhatsApp.

⁸⁵ Wawancara dengan Bapak Bagus (Pembina Olimpiade Matematika) pada Jum'at, 23 Mei 2020 pukul 10.00 dengan menggunakan video Call aplikasi WhatsApp.



Wawancara Bersama Guru Matematika Via VC Whatsapp

Hal yang sama dikemukakan oleh Ust Yanuar bahwa:⁸⁶

Mereka mendapatkan nama-nama siswa yang memiliki kemampuan di bidang Sains dari Waka Kesiswaan. Bagi siswa yang memiliki kemampuan di bidang Sains tersebut dikumpulkan, diberikan pengarahan dan di uji kembali guna memastikan kemampuan mereka. Selanjutnya mereka yang siap dibina untuk dijadikan siswa yang siap meningkatkan prestasi akademik dan siap ikut lomba. Mereka akan dibina sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Dalam melakukan pembinaan kepada siswa, setiap pembina akademik mengelompokkan siswa sesuai dengan kemampuan dan membuat jadwal pembinaan. Jadwal pembinaan rutin biasanya dilakukan 2-3 kali selama sepekan, jika menjelang mengikuti lomba, biasanya waktu pembinaan dilakukan lebih rutin.

Waktu pembinaan siswa rutin kami lakukan sebanyak 2-3 kali dalam sepekan sesuai dengan jadwal yang telah kami tentukan. Adapun jika menjelang akan

⁸⁶ Wawancara dengan Bapak Yanuar (Pembina Olimpiade Sains) pada Kamis, 22 Mei 2020 pukul 08.30 dengan menggunakan video Call aplikasi WhatsApp.

mengikuti olimpiade, maka kegiatan pembinaan lebih rutin kami lakukan, tergantung dari ketersediaan waktu yang saya miliki.⁸⁷

Adapun dalam wawancara bersama ananda Muhammad Irsyad Firmansyah (siswa SMP Ar rohmah Malang), ananda mengatakan bahwa:⁸⁸

Waktu pembinaan yang dilakukan oleh guru pembina kepada kami (siswa) biasanya 2 sampai 3 kali dalam sepekan dengan waktu pembinaan dilakukan di pagi dan sore hari, tergantung jadwal yang sudah disepakati. Jika memang menjelang mengikuti olimpiade biasanya pembinaan dilakukan lebih sering, tergantung dari kesempatan guru pembina. Bahkan biasanya lebih banyak di pagi hari guru menyediakan waktu.



Wawancara Bersama Ananda Irsyad Peserta lomba Akademik siswa SMP Ar-Rohmah Putra

⁸⁷ Wawancara dengan Bapak Bagus (Pembina Olimpiade Matematika) pada Jum'at, 23 Mei 2020 pukul 10.00 dengan menggunakan video Call Aplikasi WhatsApp.

⁸⁸ Wawancara dengan Muhammd Irsyad Firmansyah (Siswa SMP Ar rohmah yang berhasil lulus olimpiade internasional di Singapura) pada Sabtu, 24 Mei 2020 pukul 20.08 dengan menggunakan video Call Aplikasi WhatsApp

d. Mengikuti Lomba (bersaing secara langsung).

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan proses akademik bagi siswa yang ingin meningkatkan prestasinya. Dalam menjalankan proses pembelajaran di sekolah, guru diharapkan mendidik siswa dengan metode pembelajaran yang mudah dimengerti dan dipahami agar dapat meningkatkan prestasi akademik siswa. Dalam mengklarifikasikan siswa yang layak mengikuti lomba akademik merupakan suatu hal yang perlu ditentukan sejak awal secara cermat dan tepat agar bisa mendapatkan siswa yang unggul. Dalam menentukan calon siswa yang akan diikuti lomba perlu beberapa pertimbangan yang matang telah dilakukan oleh guru. Diantaranya melihat kesiapan siswa dalam mengikuti lomba serta mengelompokkan tingkat apa yang harus diikuti siswa, apakah tingkat kabupaten, Nasional atukah go Internasional. Adapun lomba yang diikuti oleh siswa SMP Ar rohmah Malang dalam berkompetisi diantaranya:

1. Lomba Tingkat Kabupaten

Dalam menunjukkan bukti hasil dari proses pembinaan yang dilakukan oleh guru SMP Ar rohmah Malang, maka guru akan mengikutkan siswanya dalam acara perlombaan di tingkat Kabupaten Malang. Dalam mengikutkan siswa dalam lomba tersebut akan menunjukkan bahwa siswa-siswa SMP Ar rohmah mampu bersaing di bidang akademik. Lomba-lomba yang biasanya diikuti antara lain lomba:

- a. Juara 1 dalam bidang Matematika yang diraih oleh Muhammad Irsyad Firmansyah dan juara 1 bidang IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) yang diraih oleh Rizqullah Tsaqif Naufal Ramadhan. Dalam lomba tersebut kedua

siswa SMP Ar rohmah meraih juara pertama dibidang yang berbeda dalam ajang lomba OSK (Olimpiade Sains Kabupaten) Kab. Malang yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kab. Malang pada tahun 2019 dalam lomba tersebut bidang yang ikuti yakni bidang studi Matematika dan IPA.

- b. Juara ketiga (3) Try Out kejujuran Radar Malang tingkat SMP/MTs se-Kab. Malang 2018.
- c. Juara pertama (1) atas nama ananda Halilintar Daiva Dirgantara dalam Try Out kejujuran Radar Malang tingkat SMP/MTs se-Kab. Malang 2019.
- d. Mendapatkan 3 juara sekaligus dalam lomba yang diadakan oleh SMAI Sabilillah Malang yang bertajuk *Superskill learning Festival* (SLF) pada 2019, yaitu juara 3 dalam lomba MIPA (M. Irsyad Firmansyah), Juara 3 Olimpiade IPS (Zulfikri Shofwan) dan juara 2 Tahfidzul Qur'an (Ananda Mirza).
- e. Juara pertama (1) dalam mengikuti lomba Tahfidzul Qur'an dalam ajang Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) Kab. Malang yang bertempat di SMP 3 Kepanjen pada Selasa, 25 September 2018.⁸⁹

Demikian beberapa hasil dari pembinaan guru SMP Ar rohmah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

⁸⁹ <https://www.arrohmahputra.com/category/prestasi/>



Juara Tingkat Kabupaten



Juara Tingkat Kabupaten

2. Lomba Tingkat Provinsi

Selain mengikuti lomba tingkat Kabupaten Malang di atas, para siswa SMP Ar rohmah juga diikutkan dalam perlombaan tingkat Provinsi Jawa Timur. Dalam perlombaan tingkat Provinsi Jawa Timur tersebut siswa SMP Ar rohmah berhasil meraih beberapa juara yang diadakan oleh lembaga tertentu, diantaranya:

- a. Juara pertama (1) dalam kejuaraan Bahasa Inggris yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan MBI Amanatul Ummah Mojokerto 2019, Tingkat Jawa Timur.

- b. Juara kedua (2) dibidang Matematika, Juara kedua (2) lomba Esai dan juara harapan dalam dibidang Bahasa Inggris yang diselenggarakan oleh SIC (*Sansaso Intelegenci Competition*) di SMA 1 Suko Mojokerto pada tahun 2019.
- c. Siswa SMP Ar rohmah berhasil meraih juara pertama (1) dalam lomba bahasa Inggris kategori Speed Quis terdiri tiga siswa, yaitu Rahmad Ramadhan, Defrio Saka Wahid dan Muhammad Gilang Aulia. Kompetisi tersebut di selenggarakan oleh Kampus UIN Maliki Ibrahim Malang yang bertajuk *Youth English Competition* UIN Maliki Rector Cup 2018 .
- d. Siswa SMP Ar rohmah berhasil meraih tiga (3) juara yang berbeda dalam ajang SIC XIV 2019 (*Sansaso Intelegence Competition*) di SMA Suko Mojokerto, tingkat Jawa Timur. Ketiga siswa tersebut adalah ananda Bayu Amiri dan M Adam (Juara 2 lomba Esai), Ananda Malfino M William (Juara 2 Matematika) dan ananda Defrio Saka Wahid (Juara harapan dalam bidang bahasa Inggris) .



Kejuaraan Tingkat Provinsi



Peraih kejuaraan Tingkat Provinsi



Peraih Kejuaraan Tingkat Provinsi

3. Lomba Tingkat Nasional

Selanjutnya lomba-lomba yang diikuti oleh siswa-siswa SMP Ar rohmah Malang di tingkat Nasional diantaranya:

- a. Siswa SMP Ar rohmah berhasil meraih dua Medali perak di bidang IPA yang diselenggarakan oleh HIMSIO (*Hidayatullah Mathematic And Science Olympiad*) III di Surabaya pada tahun 2019. Kedua siswa yang meraih Medali Perak adalah ananda Rahmad Ramadhan dan Rizqullah Tsaqif.
- b. Siswa SMP Ar rohmah berhasil meraih juara Medali perunggu dalam bidang Matematika yang diselenggarakan oleh HIMSIO (*Hidayatullah Mathematic And Science Olympiad*) III di Surabaya pada tahun 2019. Kedua

siswa yang meraih Medali Perunggu adalah ananda Muhammad Irsyad Firmansyah dan ananda Muhammad Irfan Hanif.

- c. Siswa SMP Ar rohmah berhasil meraih delapan Medali (7 Medali Perunggu dan 1 Medali Perak) dalam olimpiade Matematika berdasarkan tiga jenjang yang diikuti. Perlombaan tersebut diselenggarakan di Universitas Anak Bangsa Madiun pada 2019. Adapun kedelapan siswa yang berhasil Medali adalah Muhammad Irsyad Firmansyah (Perak), Ahmad Yuki, Ahmad Naba, Nabil Rabbani, Muhammad Irfan Hanif, Malfino M Willianz, Daffa Rafif dan Ananda Nafi Perunggu).



Kejuaraan Tingkat Nasional



Kejuaraan Tingkat Nasional

4. Lomba Tingkat Internasional

Dalam meningkatkan prestasi akademik siswa SMP Ar rohmah Malang, setelah dilakukan seleksi dan pembinaan, siswa-siswa Ar rohmah juga diikutkan dalam perlombaan tingkat Internasional. Diantaranya:

- a. Siswa SMP Ar rohmah berhasil mendapatkan Medali pada perlombaan yang pernah diikuti, yaitu perlombaan yang diselenggarakan oleh SIMC (*Singapura International Mathematics Contest*) di Singapura yang diikuti oleh 11 negara pada tahun 2018.
- b. Siswa SMP Ar rohmah berhasil meraih medali bronze (perunggu) dan Medali Merit diajang kompetisi Olimpiade tingkat Asia Tenggara (*SEAMO/South-East Asian Mathematics Olympiad*) di Singapura, Januari 2019. Kedua siswa tersebut adalah ananda Muhammad Irsyad Firmansyah mendapatkan perunggu (Bronze) dan ananda Muhammad Fayyad Yafi Mustafa mendapatkan Merit.

Menurut kepala sekolah bahwa dalam mengikuti lomba para peserta harus menjaga kesehatan, stamina dengan memberikan makanan dan minuman yang bergizi, mempersiapkan mental anak-anak, melakukan pembinaan secara intensif, bekerjasama antara guru dan orangtua dalam pendanaan/pemberangkatan ke tempat lomba serta yang terpenting adalah selalu berdoa dan memohon doa dari para orangtua dan guru sebelum mengikuti lomba.⁹⁰

Hal demikian diperkuat oleh guru pembina dan pendamping lomba. Ust Bagus sebagai pembina dan pendamping mengatakan bahwa:

Saya sebagai pendamping melakukan pembinaan rutin selama kurang lebih sepekan sebelum siswa mengikuti lomba, kami para pembina selalu memberikan latihan-latihan dalam menyelesaikan dan menjawab soal-soal setahun sebelumnya secara cepat dan tepat. Selain itu kami selalu memotivasi mereka untuk selalu menjaga kesehatan, menjaga semangat mereka untuk mengikuti lomba. Hal terpenting kami minta mereka untuk selalu berdoa agar diberikan kemenangan dalam mengikuti lomba. Sebab doa menjadi senjata utama kaum muslimin setelah menyiapkan segalanya.⁹¹



Pembinaan Santri yang akan mengikuti Olimpiade

⁹⁰ Wawancara dengan Bapak Syarif Hidayatullah (Kepala Sekolah) pada Rabu, 22 April 2020 pukul 09.30 di kantor SMP Arrohmah.

⁹¹ Wawancara dengan Bapak Bagus (Pembina Olimpiade Matematika) pada Jum'at, 23 Mei 2020 pukul 10.00 dengan menggunakan video Call aplikasi WhatsApp.

Dalam meningkatkan prestasi akademik siswa, selain melibatkan siswa dalam lomba, siswa juga dilibatkan dalam berkompetisi antar sekolah. Dalam hal demikian, SMP Ar-rohmah Malang melibatkan siswa dalam berkompetisi antar sekolah seperti Try Out bersama SMP Ar-rohmah Putri, SMP Ar-rohmah Tahfidz, SMP Al-Izzah Batu dan SMP Se-Kabupaten Malang yang di selenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Malang. Hal demikian disampaikan bapak Zaki Hidayat dalam wawancara.⁹²

Upaya yang kami lakukan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa dengan cara melibatkan siswa dalam berkompetisi. Selain melibatkan siswa dalam perlombaan yang dilaksanakan oleh beberapa lembaga, kami juga mengajak beberapa sekolah untuk menguji kemampuan anak didik kami seperti pelaksanaan Try Out bersama SMP Ar-rohmah Putri, SMP Ar rohmah Tahfidz dan SMP Al-Izzah di Batu.

e. Motivasi

Salah satu cara untuk meningkatkan prestasi akademik siswa adalah dengan cara memotivasi siswa. Memberikan motivasi kepada siswa akan membantu dalam membuat siswa belajar dengan tekun. Menurut Terry dengan motivasi akan membuat anak untuk melakukan tindakan-tindakan. Motivasi adalah keinginan yang terdapat pada seseorang individu yang merangsang untuk melakukan tindakan-tindakan. Pengertian ini menyimpulkan bahwa motivasi merupakan perangsangan yang bersumber dari keinginan individu untuk melaksanakan tindakan.⁹³

Motivasi sangat penting dalam proses belajar yang mana pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar, karena motivasi menggerakkan organisme,

⁹² Wawancara dengan Bapak Zaki Hidayat (Waka Kurikulum SMP Ar rohmah) pada Kamis, 30 April 2020 pukul 08.30 di kantor SMP Arrohmah.

⁹³Marno & Triyo Supriyanto, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, cet ke-2, 2013), 21.

menggerakkan tindakan, serta memilih tujuan belajar yang dirasa paling berguna bagi kehidupan individu.⁹⁴

Selain motivasi, salah satu cara untuk merangsang siswa agar semangat untuk meningkatkan prestasi yaitu dengan memberikan apresiasi. Salah satunya adalah mengajak siswa rihlah ke suatu tempat yang mampu membuat mereka refreshing, menikmati alam, menghilangkan kejenuhan dan sebagainya. Rihlah ini diperuntukkan bagi siswa yang sering mengikuti dan memenangkan lomba olimpiade serta memiliki prestasi akademik yang baik.

Bagi siswa yang sering mengikuti lomba dan mendapatkan juara, kami selalu memberikan apresiasi kepada mereka. Salah satu apresiasi yang kami berikan dengan mengadakan rihlah, rihlah ini kami lakukan persemester atau setahun sekali, tergantung situasi dan kondisi yang ada. Salah satu tujuan rihlah adalah dengan mengapresiasi mereka untuk selalu tekun belajar, selalu menjaga motivasi serta sebagai hadiah ataupun apresiasi yang luar biasa bagi mereka yang telah banyak berlatih dan belajar dengan sungguh-sungguh hingga dapat mengharumkan nama sekolah.

Dalam wawancara bersama Waka Kesiswaan, Bapak Badrus Sholeh, beliau mengatakan bahwa:⁹⁵

Memberikan motivasi kepada siswa sangatlah penting. Sebab motivasi bagaikan gizi yang sangat diperlukan oleh siswa. Siswa yang sudah diberi motivasi akan terlihat berbeda disbanding sebelum diberikan motivasi. Siswa akan cenderung lebih bersemangat dalam belajar setelah mendapatkan motivasi. Kami sering mengundang motivator dari luar untuk memberikan motivasi kepada siswa. Biasanya kami mengundang motivator dari alumni Ar rohmah yang sudah sukses

⁹⁴Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 139.

⁹⁵ Wawancara dengan Bapak Badrus Sholeh (Waka Kesiswaan) pada Rabu, 22 April 2020 pukul 10.30 di kantor SMP Arrohmah.

dibidangnya, seperti Ja'far alumni SMA yang aktif berdakwah dan memiliki kajian di Malang Raya. Rahaden Bagas Hatmaja, S.Si, M.Si alumni Ar rohmah 2014 yang kuliah di ITB Jurusan Osenografi. Muhammad Furqon Alumni Ar rohmah yang juga melanjutkan kuliah di ITB. Selain itu kami juga pernah mengundang motivator muda, yaitu dr Gamal Al Binsaid yang usianya masih sangat muda yang memiliki berbagai prestasi.



Memotivasi santri dengan mendatangkan motivator



Memotivasi Santri agar lebih semangat meningkatkan bahasa

f. Evaluasi

Dalam konteks manajemen, evaluasi dilakukan untuk memastikan sejauhmana aktivitas yang telah dilaksanakan. Apakah aktivitas yang telah dilaksanakan dan yang telah direncanakan sejak awal telah sesuai, telah berjalan sebagaimana mestinya. Dalam hal ini, evaluasi mempunyai dua batasan yang harus kita pahami, pertama, evaluasi merupakan proses/kegiatan untuk menentukan sejauhmana kemajuan lembaga pendidikan dibandingkan dengan tujuan awal yang telah ditentukan. Kedua, evaluasi yang dimaksud adalah usaha untuk terus melakukan perbaikan dan memperoleh informasi berupa *feed back* (umpan balik) dari kegiatan yang telah dilakukan.

Dalam melakukan evaluasi, SMP Ar-rohmah *Islamic Boarding School* Malang akan mengukur sejauhmana peningkatan prestasi akademik siswa antara sekarang dan sebelumnya. Apakah kita mengalami kemajuan atautkah malah sebaliknya, yakni mengalami kemunduran. Jika yang terjadi adalah kemunduran, maka setiap komponen dalam sekolah harus melakukan kegiatan dan usaha untuk berupaya melakukan peningkatan prestasi bagi siswa. Sebaliknya jika yang terjadi adalah kemajuan, kita tetap berupaya untuk lebih baik daripada sebelumnya, kita tetap harus selalu berupaya agar siswa-siswa kita semakin lebih baik, lebih berprestasi daripada sebelumnya.

Kepala Sekolah dalam melaksanakan evaluasi dilakukan secara berkala, baik melalui rapat pekanan, semesteran, bulanan maupun tahunan. Dalam setiap proses evaluasi dilakukan tindak lanjut perbaikan secara terus menerus. Evaluasi ini dilakukan untuk mengukur sejauhmana tingkat keberhasilan suatu program,

termasuk metode pembelajaran yang digunakan, penggunaan sarana dan pencapaian tujuan yang telah direncanakan.

Sebagaimana evaluasi yang telah dilakukan, menurut bapak kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa:⁹⁶

Melakukan evaluasi sangatlah penting, sebab dari kegiatan evaluasi yang kita lakukan akan membantu kita dalam melakukan perbaikan-perbaikan terhadap kegiatan yang sudah kita lakukan, evaluasi akan memberikan perbaikan terhadap kegiatan yang akan kita lakukan di masa mendatang.

Selanjutnya menurut Waka Kurikulum, yakni Ust Zaki Hidayat memaparkan bahwa:⁹⁷

Dalam melakukan evaluasi untuk meningkatkan prestasi akademik siswa di SMP Ar-rohmah terdapat dua faktor, yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi solidaritas tim sekolah, semangat mencapai prestasi, kinerja guru yang harus lebih baik, keikhlasan dalam menjalankan amanah, serta doa yang sungguh-sungguh. Adapun faktor eksternal yakni kerjasama sekolah dan wali murid, baik materiil, motivasi, dukungan dari Lembaga Pendidikan Islam Ar-rohmah dan jaringan lainnya.



Kegiatan Evaluasi Guru SMP

⁹⁶Wawancara dengan Bapak Syarif Hidayatullah (Kepala Sekolah) pada Rabu, 22 April 2020 pukul 09.30 di kantor SMP Arrohmah.

⁹⁷ Wawancara dengan Bapak Zaki Hidayat (Waka Kurikulum SMP Ar rohmah) pada Kamis, 30 April 2020 pukul 08.30 di kantor SMP Arrohmah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yang didukung dengan data serta observasi yang mendalam, maka peneliti dapat menyimpulkan strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa adalah dengan menyusun perencanaan, melakukan seleksi, pembinaan siswa, mengikuti lomba (berkompetisi), motivasi dan evaluasi.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:



2. Langkah-Langkah Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Kendala Peningkatan Prestasi Akademik Siswa.

Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi dilembaga pendidikan harus mengetahui betul kondisi sekolah yang dipimpinnya. Sebab dengan demikian, seorang kepala sekolah akan tahu bagaimana cara melakukan sikap yang jelas terhadap lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SMP Ar-rohmah tentu bukanlah hal yang mudah sebagaimana membalikkan telapak tangan. Tentu memiliki proses yang panjang dan kerja sama semua pihak yang saling berkaitan. Selain itu tentu akan mendapati kendala-kendala atau hambatan-hambatan dalam peningkatan prestasi akademik siswa.

Dalam menghadapi kendala dalam peningkatan prestasi akademik siswa, perlu penanganan yang cepat agar tidak menjadi perusak dan pengganggu dalam peningkatan prestasi akademik siswa yang telah direncanakan dengan baik oleh kepala sekolah bersama team (para guru). Adapun kendala-kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa antara lain:

a. Faktor Input siswa

Faktor input siswa sangatlah penting dilakukan sejak dini dan akan berefek pada prestasi akademik siswa. Dengan melakukan input atau seleksi siswa sejak awal akan memudahkan para guru melihat kemampuan siswa yang memiliki potensi akademik yang tinggi maupun yang rendah. Sebab dengan melakukan input siswa akan membutuhkan tenaga lebih ekstra untuk membina siswa-siswa yang memiliki kemampuan rendah agar dapat seimbang atau menyamakan kemampuan siswa lainnya menjadi kemampuan diatas rata-rata agar mudah memahami dan menguasai materi-materi. Kemampuan siswa memang berbeda-beda. Oleh sebab itu, siswa yang sulit atau lambat dalam mengikuti pengembangan diri, mental, motivasi untuk lebih maju akan dapat menghambat prestasi akademik siswa. Mengenai hal demikian disampaikan oleh Bapak Zaki Hidayat sebagaimana dalam wawancara, beliau mengatakan bahwa:⁹⁸

Salah satu faktor penghambat dalam meningkatkan prestasi akademik siswa ialah dalam hal input siswa yang berbeda-beda, walaupun tidak semuanya demikian. Sebab ada siswa yang sangat baik, pintar, cerdas dan cukup banyak juga yang memiliki kemampuan dibawah rata-rata.

⁹⁸ Wawancara dengan Bapak Zaki Hidayat (Waka Kurikulum SMP Ar rohmah) pada Kamis, 30 April 2020 pukul 08.30 di kantor SMP Arrohmah.

b. Visi guru (personal)

Sumber Daya Manusia (SDM) atau guru merupakan hal yang sangat penting di lingkungan sekolah. Guru merupakan penggerak sekaligus kunci utama dalam sebuah sekolah untuk menjadikan siswa sesuai dengan harapan dari visi, misi dan tujuan sekolah. Oleh karenanya, guru harus mengetahui dan memahami dengan jelas apa visi dan misi sekolah, guru harus memahami tugasnya dengan baik dan benar. Guru yang kurang memahami tugasnya, tingkat kesadaran yang rendah, asal bekerja dan kurang ikhlas dalam mengajar akan menghambat peningkatan prestasi akademik siswa. Hal demikian sebagaimana disampaikan oleh Bapak Kepala sekolah.⁹⁹

Untuk meningkatkan prestasi akademik siswa, kuncinya terdapat pada guru, oleh karenanya para guru perlu kami bina, kuatkan visi guru, guru diharapkan agar bekerja dengan baik dan ikhlas, tekun, disiplin dan sebagainya. Jika mereka malas-malasan dalam mengajar atau sering telat, kami berikan pilihan antara melanjutkan atau mengundurkan diri sesuai dengan prosedur yang berlaku.

c. Sarana dan Prasarana

Dalam memasuki Era 4.0 manusia tidak bisa lepas dari yang namanya teknologi informasi. Setiap manusia berperan aktif dalam menggunakan teknologi dengan bijak. Khususnya bagi siswa yang sedang menjalani proses pendidikan dalam menuntut ilmu sangat membutuhkan berbagai akses informasi agar dapat menunjang pengetahuan dalam memperoleh wawasan. Oleh karena itu, kepala sekolah berusaha untuk melakukan pengadaan IT, khususnya memperbolehkan siswa untuk dapat mengakses internet agar selalu *terupdate* dengan informasi-informasi serta tidak ketinggalan informasi.

⁹⁹Wawancara dengan Bapak Syarif Hidayatullah (Kepala Sekolah) pada Rabu, 22 April 2020 pukul 09.30 di kantor SMP Arrohmah.

Sarana dan prasarana merupakan penunjang pembelajaran yang sangat penting dalam rangka proses pembelajaran yang baik. Salah satu kendala yang sering dihadapi dari sisi sarana dan prasarana di SMP Ar-rohmah adalah penggunaan fasilitas IT, sehingga akses informasi yang kurang karena pembatasan penggunaan oleh pihak Yayasan. Selain itu, sering mati lampu sehingga ruang kelas panas dan mengganggu proses pembelajaran bila guru menggunakan LCD.

d. Motivasi siswa

Motivasi siswa sangat berperan penting dan berpengaruh dalam mencapai keberhasilan prestasi akademik, baik ditingkat lokal, Nasional bahkan Internasional. Setiap siswa memiliki motivasi yang berbeda-beda, ada siswa yang memiliki motivasi low, middle hingga high. Oleh karena itu, siswa yang mengalami low motivasi perlu diberikan waktu dan bimbingan khusus.

Siswa yang memiliki motivasi *low* dan *middle* biasanya terjadi menjelang Penilaian Tengah Semester (PTS) atau Penilaian Akhir Semester (PAS). Karena mereka harus menyelesaikan tugas-tugasnya diwaktu itu, tugas mereka ada yang di asrama maupun di sekolah. Dalam wawancara bersama Ust Badrus beliau menyampaikan bahwa:¹⁰⁰

Jadi anak-anak kami ini, ketika menjelang Penilaian Tengah Semester (PTS) atau Penilaian Akhir Semester (PAS) semangat mereka kadang mulai menurun. Sebab waktu-waktu tersebut mereka akan menghadapi penilaian di asrama dan penilaian di sekolah. Penilaian di asrama berupa target hafalan dan tilawah Al-Qur'an selama sepekan, sedangkan di sekolah targetnya penilaian mata pelajaran yang harus mereka selesaikan. Jadi ketika waktunya Penilaian Tengah Semester (PTS) atau Penilaian Akhir Semester (PAS) anak-anak selama 2 pekan harus belajar ekstra, karena penilaian di asrama sepekan dan penilaian disekolah juga sepekan. Terkadang yang lebih membuat anak-anak lebih menurun motivasinya

¹⁰⁰ Wawancara dengan Bapak Badrus Sholeh (Waka Kesiswaan) pada Rabu, 22 April 2020 pukul 10.30 di kantor SMP Arrohmah.

disaat akan akan mengikuti olimpiade menjelang Penilaian Tengah Semester (PTS) atau Penilaian Akhir Semester (PAS).

Berdasarkan beberapa paparan kendala atau hambatan diatas, maka kepala sekolah melakukan langkah-langkah dalam menghadapi/mengatasi kendala dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SMP Ar-rohmah Islamic Boarding School Malang sebagaimana yang tertera diatas.

a. Memperkuat Visi, Misi dan Tujuan sekolah

Dalam menghadapi/mengatasi masalah untuk meningkatkan prestasi akademik siswa, kepala sekolah SMP Ar rohmah selaku pimpinan tertinggi di sekolah perlu melakukan tindakan penguatan visi, misi dan tujuan sekolah. Dalam memperkuat visi yakni dengan mengajak para guru untuk mewujudkan sekolah yang unggul dan kompetitif, unggul dalam melahirkan siswa yang berprestasi, baik prestasi Akademik maupun non-Akademik. Mewujudkan sekolah yang mampu berkompetisi, khususnya berkompetisi dibidang akademik, baik skala Kabupaten, Nasional maupun international. Selanjutnya dalam penguatan misi yakni menyelenggarakan pendidikan secara integral yang memadukan aspek tarbiyah, ruhiyah, aqliyah dan jismiyah sehingga terbentuk anak muslim yang taqwa, cerdas dan mandiri. Hal demikian disampaikan oleh Bapak Syarif Hidayatullah sebagai kepala sekolah:¹⁰¹

Saya sebagai kepala sekolah, selalu mengajak para guru untuk selalu membaca dan memahami visi, misi dan tujuan sekolah. Harapan kami dengan demikian para guru akan selalu mengingat visi, misi dan tujuan sekolah sehingga dalam bekerja mereka akan paham kemana arah sekolah ini. Selain itu, ketika kami berkumpul, baik dalam rapat tertentu maupun berkumpul santai secara bersama kami selalu memperkuat visi, misi dan tujuan sekolah.

¹⁰¹ Wawancara dengan Bapak Syarif Hidayatullah (Kepala Sekolah) pada Rabu, 22 April 2020 pukul 09.30 di kantor SMP Arrohmah.

Dalam menjaga semangat dan motivasi guru dalam mendidik siswa, maka kepala sekolah selalu mengadakan rapat pekanan yang dilaksanakan pada setiap hari sabtu, rapat tersebut dilakukan bersama dengan semua dewan guru dengan tujuan agar para guru selalu menjaga memahami visi, misi dan tujuan sekolah sehingga guru diaharapkan agar selalu menjaga niat, menjaga semangat untuk terus berinovasi, ikhlas dalam mengajar dalam rangka menjadikan siswa-siswa SMP Ar-rohmah beradab, berakhlak, bertaqwa serta meningkatkan prestasi akademik siswa dalam rangka mengajak siswa untuk meningkatkan prestasi akademik serta menghadapi persaingan global dibidang akademik.

b. Meningkatkan Kompetensi Guru

Salah satu kunci keberhasilan dalam lembaga pendidikan terdapat pada guru. sebab keberadaan seorang guru merupakan hubungan yang paling penting dengan siswa. Interaksi guru dengan siswa akan memberikan keteladanan, inspirasi, semangat dalam belajar, berkarya, berprestasi dan sebagainya. Oleh karena itu, untuk mengurangi kelemahan-kelemahan atau kekurangan-kekurangan guru, perlu adanya peningkatan kompetensi guru. Peningkatan kompetensi guru merupakan salah satu kunci untuk memajukan pendidikan. Dalam meningkatkan kompetensi guru, kepala sekolah SMP Ar rohmah Malang memberikan solusi dengan mendelegasikan dan mengajak guru untuk mengikuti berbagai pelatihan, workhsop-workhsop agar wawasan bertambah dan berkembang serta meningkatkan kemampuannya agar lebih baik dibandingkan sebelumnya. Pihak sekolah juga sering mengadakan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan

peningkatan kemampuan/kualitas guru hingga pembinaan pembinaan ruhani agar selalu menjadi guru yang ikhlas dan baik serta menjadi teladan bagi siswa.

Dalam meningkatkan kompetensi guru, kepala sekolah mengadakan dan mendelegasikan guru untuk ikut dalam kegiatan-kegiatan workshop, seminar-seminar, pelatihan-pelatihan dan sebagainya. Hal demikian disampaikan oleh Bapak Syarif selaku kepala sekolah. Beliau mengatakan bahwa:¹⁰²

Dalam meningkatkan kompetensi guru, saya biasanya mengundang pemateri dari luar untuk meningkatkan kompetensi guru. Selain mengundang pemateri, seringkali saya mendelegasikan guru saya untuk ikut pelatihan-pelatihan, workshop, seminar-seminar dan sebagainya yang adakah oleh lembaga di luar.

Hal demikian juga disampaikan oleh Bapak Fauzan.¹⁰³

Kepala sekolah sebagai pimpinan kami, beliau sering mendelegasikan kami dalam mengikutsertakan dalam pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar, selain itu biasanya disekolah diadakan seminar-seminar dalam meningkatkan kemampuan guru serta pembinaan-pembinaan ruhani, baik secara terjadwal maupun secara insidental.



Meningkatkan Kompetensi Guru dengan Mengadakan Pelatihan

¹⁰²Wawancara dengan Bapak Syarif Hidayatullah (Kepala Sekolah) pada Rabu, 22 April 2020 pukul 09.30 di kantor SMP Arrohmah.

¹⁰³ Wawancara dengan Bapak Fauzan pada Kamis, 7 Mei 2020 pukul 10.30 di kantor SMP Arrohmah.



Pelatihan Guru Untuk Meningkatkan Kompetensi

c. Membangun *team work* yang solid

Dalam menjalankan amanah di suatu lembaga pendidikan tentunya memerlukan sinergi dan dukungan setiap manusia, antar tim agar dapat mencapai target yang telah direncanakan. Dengan kerjasama dan dukungan disemua elemen tentu akan mempercepat dalam mencapai target yang telah direncanakan.

Dalam membangun *team work* yang solid, Ust Syarif Hidayatullah selaku kepala sekolah di SMP Ar-rohmah Islamic Boarding School Malang senantiasa memberikan motivasi dan pemahaman kepada para guru/team work pentingnya kerjasama yang baik dalam mendidik dan mengantarkan siswa menjadi anak yang berprestasi dibidang akademik maupun non-akademik. Dengan kerjasama dan dukungan yang baik akan membuat suasana di sekolah semakin harmonis, terjalin kekeluargaan yang baik serta senantiasa saling memahami dan saling mengerti antara satu dengan yang lainnya. Selain itu, kepala sekolah berharap dengan keberadaan kita di SMP Ar-rohmah kita harus membangun kepercayaan, baik kepercayaan internal maupun eksternal, saling menghormati serta menanamkan rasa memiliki sebagaimana halnya kita memiliki rumah, kendaraan yang harus selalu kita jaga dan rawat dengan baik.

Bapak Syarif Hidayatullah sebagai kepala sekolah senantiasa melakukan komunikasi yang baik serta memberikan keluasan kepada para team, para guru, karyawan yang ada untuk melakukan kerjasama agar tercipta suasana yang harmonis, serta selalu mengajak bawahannya untuk senantiasa saling memahami dan saling mengerti antara satu dengan yang lainnya, saling menanamkan sikap memiliki, saling mengingatkan dan membangun budaya kepercayaan antar sesama. Hal demikian disampaikan oleh salah satu guru SMP Ar rohmah.

Biasanya kepala sekolah dalam waktu tertentu mengadakan pertemuan-pertemuan kepada seluruh team yang ada dengan tujuan agar terbentuk *teamwork* yang solid. Dalam kegiatan tersebut kepala sekolah mengajak dan menyampaikan betapa pentingnya *teamwork* yang solid, menjaga komitmen dalam bekerja, saling percaya, saling menghormati dan saling mengasihi dalam mencapai kesuksesan siswa dalam meningkatkan prestasi.¹⁰⁴

Hal demikian dibuktikan oleh guru SMP Ar rohmah Malang, yakni Bapak Yanuar.¹⁰⁵

Bapak kepala sekolah dalam moment tertentu, baik dalam rapat bersama guru, rapat bersama koordinator maupun berbincang dengan kami secara pribadi, beliau selalu menekankan agar selalu menjaga kebersamaan, saling membantu, saling menguatkan, khususnya dalam sebuah tim (*teamwork*) agar solid, sebab kekuatan akan tumbuh dalam sebuah kebersamaan, team work yang bekerja secara bersama-sama serta saling mendukung satu dengan yang lainnya.

d. Kerjasama intenal dengan eksternal sekolah

Dalam meningkatkan prestasi akademik siswa, kepala sekolah menjalin kerjasama dengan orangtua siswa. Kerjasama yang dilakukan adalah saling mendukung program-program yang telah dibuat oleh sekolah dalam rangka meningkatkan prestasi akademik siswa. Orangtua diharapkan dapat membantu

¹⁰⁴ Wawancara dengan Bapak Fauzan (Guru SMP Ar rohmah) pada Jum'at, 1 Mei 2020 pukul 13.30 di Masjid SMP Arrohmah.

¹⁰⁵ Wawancara dengan Bapak Yanuar (Pembina Olimpiade Sains) pada Kamis, 22 Mei 2020 pukul 08.30 dengan menggunakan video Call aplikasi WhatsApp.

kelancaran program-program sekolah, memotivasi putranya, memberikan dukungan moral dan materi serta memberikan masukan-masukan yang baik dalam rangka peningkatan prestasi akademik siswa. Harapannya agar orangtua siswa dapat memahami visi dan misi sekolah sehingga memudahkan dalam pencapaian prestasi akademik siswa sesuai dengan harapan.

e. Memahami dan menanamkan nilai-nilai perjuangan

Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi di SMP Ar-rohmah disetiap kesempatan, baik ketika kultum pagi maupun ketika rapat pekanan selalu memotivasi, menanamkan dan memahami nilai-nilai perjuangan kepada para guru. Kepala sekolah mengatakan bahwa keberadaan kita di SMP Ar-rohmah Islamic Boarding School Malang merupakan bentuk perjuangan kita (*Jihad Fii Sabilillah*) lewat dunia pendidikan. Keberadaan kita ditempat ini bukan semata-mata untuk bekerja kemudian mendapatkan insentif setiap bulan, bukan semata-mata tranformasi ilmu akan tetapi lebih dari itu semua. Para siswa kita didik dengan baik dalam rangka menjadi manusia-manusia yang berakhlak, bertaqwa serta mengarahkan mereka untuk menjadi siswa yang memiliki prestasi akademik. Di lembaga pendidikan formal, salah satu keunggulan yang diharapkan adalah prestasi akademik siswa. Di dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 218 Allah SWT berfirman:

*“Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan orang-orang yang berjihad di jalan Allah SWT, mereka itu mengharapkan rahmat Allah. Dan Allah Maha pengampun lagi Maha penyayang”*¹⁰⁶

¹⁰⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Al-Jumanatul A'li (Bandung: J-ART, 2005), 34

Berdasarkan ayat diatas, dapat kita pahami bahwa perjuangan atau *jihad* di jalan Allah baik dengan harta, jiwa yang kita miliki, maka Allah akan membalas dengan apa yang telah kita lakukan.

f. Mengadakan rapat

Rapat merupakan cara untuk mencari solusi dari suatu permasalahan. Mulyasa mengatakan di dalam bukunya yang berjudul Menjadi kepala sekolah profesional. Salah satu hal yang harus dilakukan Kepala Sekolah adalah “Rapat”. Rapat dapat dikelompokkan berdasarkan tujuan-tujuan, sifat, jangka waktu pelaksanaan, serta frekuensi pelaksanaan. Ada rapat penjelasan, rapat pemecah masalah, rapat rundingan, rapat formal, rapat informal, rapat terbuka, rapat mingguan, rapat bulanan, rapat semesteran, rapat tahunan, rapat rutin dan rapat insidental.¹⁰⁷



Rapat Bersama Guru SMP Ar-Rohmah Putra Malang

¹⁰⁷ Mulyasa, Menjadi Kepala Sekolah Profesional, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 260-263

Di SMP Ar rohmah Malang sudah memiliki beberapa jadwal rapat koordinasi yang telah disusun mulai dari rapat bagian direksi hingga rapat bersama para guru. Rapat-rapat yang telah terjadwal tersebut telah menjadi pedoman di sekolah agar semua pengelolaan untuk mencapai kemajuan sekolah dan siswa, khususnya dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Adapun jenis-jenis rapat tersebut antara lain:¹⁰⁸

1. Rapat koordinasi bersama dewan direksi
 - b. Peserta dan mekanisme rapat
 1. Rapat direksi ini wajib dihadiri oleh seluruh tim direksi.
 2. Rapat ini dipimpin oleh Pembina LPIA
 - b. Waktu dan agenda Rapat
 1. Rapat dilaksanakan setiap hari selasa pukul 09.00 s/d selesai.
 2. Pekan ke- I membahas tentang evaluasi laporan program kerja bulan sebelumnya.
 3. Pekan ke- II membahas tentang laporan keuangan lembaga.
 4. Pekan ke- III membahas tentang pengembangan lembaga.
 5. Pekan ke-IV membahas tentang program kerja bulan berikutnya.
2. Rapat koordinasi bersama bidang akademik
 - a. Peserta dan mekanisme rapat.
 1. Rapat koordinasi ini wajib dihadiri oleh seluruh tim struktural SMP-SMA.
 2. Rapat ini di pimpin oleh Direktur Akademik LPI- Ar rohmah.

¹⁰⁸Wawancara dengan Bapak Syarif Hidayatullah (Kepala Sekolah) pada Rabu, 22 April 2020 pukul 09.30 di kantor SMP Arrohmah.

b. Waktu dan agenda rapat

1. Rapat dilaksanakan setiap hari senin Pkl 09.00 s/d selesai.
2. Setiap unit wajib melaporkan perkembangan unit masing-masing khususnya dalam waktu seminggu terakhir dan rencana program/kegiatan berikutnya.
3. Rapat koordinasi bersama struktural sekolah.

a. Peserta dan mekanisme rapat.

1. Rapat koordinasi ini wajib dihadiri oleh seluruh struktural SMP Ar rohmah, yaitu Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan dan Administrasi–Sarpras
2. Rapat koordinasi di pimpin oleh Bapak Kepala Sekolah, jika kepala sekolah berhalangan maka akan di ambil alih oleh Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan ataupun Administrasi-Sarpras seperti yang sudah di maklumi.

b. Waktu dan agenda rapat.

1. Rapat dilaksanakan setiap hari senin Pkl 07.30 s/d selesai.
 2. Pembahasan rapat sebagaimana yang sudah dijadwalkan.
 4. Rapat koordinasi bersama guru dan karyawan
- a. Rapat umum ini wajib dihadiri oleh seluruh guru SMP Ar-Rohmah dan karyawan lainnya.
- b. Rapat dipimpin oleh kepala sekolah. Jika kepala sekolah berhalangan maka yang memimpin adalah Waka kurikulum, kesiswaan, adm-sarpras, atau guru senior yang di amanahkan.

- c. Rapat dinotulasikan oleh bagian administrasi atau guru yang ditunjuk lainnya. Rekaman daftar hadir dan notulasi hasil rapat adalah tanggung jawab kaur administrasi.
- d. Lima belas menit pertama adalah tausiyah, sosialisasi kebijakan (jika ada) dan hal-hal lain dari musyawirin yang perlu di konformasikan kepada pihak sekolah. Kaur kurikulum dan kesiswaan akan melengkapi informasi-informasi terkait tanggung jawab masing-masing.
- e. Tiga puluh menit selanjutnya adalah laporan dari setiap wali kelas. Masing-masing wali kelas akan melaporkan kondisi aktual dari muridnya, dan kondisi sarpras di kelas. Jika ada murid yang perlu perhatian khusus pihak waka kesiswaan atau BK akan membantu mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi.
- f. Tiga puluh menit selanjutnya adalah rapat koordinasi guru bidang studi yang akan dipimpin oleh masing-masing ketua koordinator bidang studi yaitu koordinator IPA, Matematika, IPS, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab dan Diniyah. Ketua MGRBS akan mengontrol administrasi persiapan pelaksanaan KBM, selanjutnya mendiskusikan hal-hal terkait strategi sukses KBM selama sepekan kedepan.

Dalam meningkatkan kemajuan SMP Ar-rohmah Islamic Boarding School, kepala sekolah mengadakan rapat bersama jajaran Direktur, Dewan guru serta Team work Olimpiade. Kepala sekolah mengatakan bahwa:¹⁰⁹

¹⁰⁹Wawancara dengan Bapak Syarif Hidayatullah (Kepala Sekolah) pada Rabu, 22 April 2020 pukul 09.30 di kantor SMP Arrohmah.

Saya sebagai kepala sekolah selalu rapat bersama jajaran direktur Lembaga Pendidikan Islam Ar-rohmah Malang (LPI-A) setiap hari selasa, dalam rapat tersebut kami menyampaikan perkembangan di unit SMP Ar-rohmah, setiap akhir pekan, yakni hari sabtu saya mengadakan rapat bersama direktur pendidikan dan seluruh dewan guru. Dalam rapat tersebut seluruh dewan guru menyampaikan perkembangan kegiatan pembelajaran siswa selama sepekan. Selain itu ada juga rapat insidental bersama team olimpiade akademik.

Berkaitan dengan kegiatan rapat yang dilakukan di SMP Ar rohmah Malang. Peneliti melakukan wawancara dengan bapak Renjes sebagai guru Matematika, beliau mengatakan bahwa:¹¹⁰

Biasanya kepala sekolah mengadakan rapat 2 kali sepekan yang sudah dijadwalkan. Rapat hari selasa biasanya bersama jajaran direktur ar rohmah, kemudian setiap hari sabtu rapat bersama para guru SMP Ar rohmah.

Berdasarkan kegiatan rapat diatas, segala persoalan/masalah dibicarakan bersama-sama dalam rangka mencari solusi terbaik berdasarkan temuan persoalan/masalah yang ada. Dari sekian banyak pembahasan, salah satu yang dibahas adalah bagaimana cara meningkatkan prestasi akademik siswa, apa yang menjadi hambatan/kendala-kendala dalam meningkatkan prestasi akademik siswa serta melakukan evaluasi.

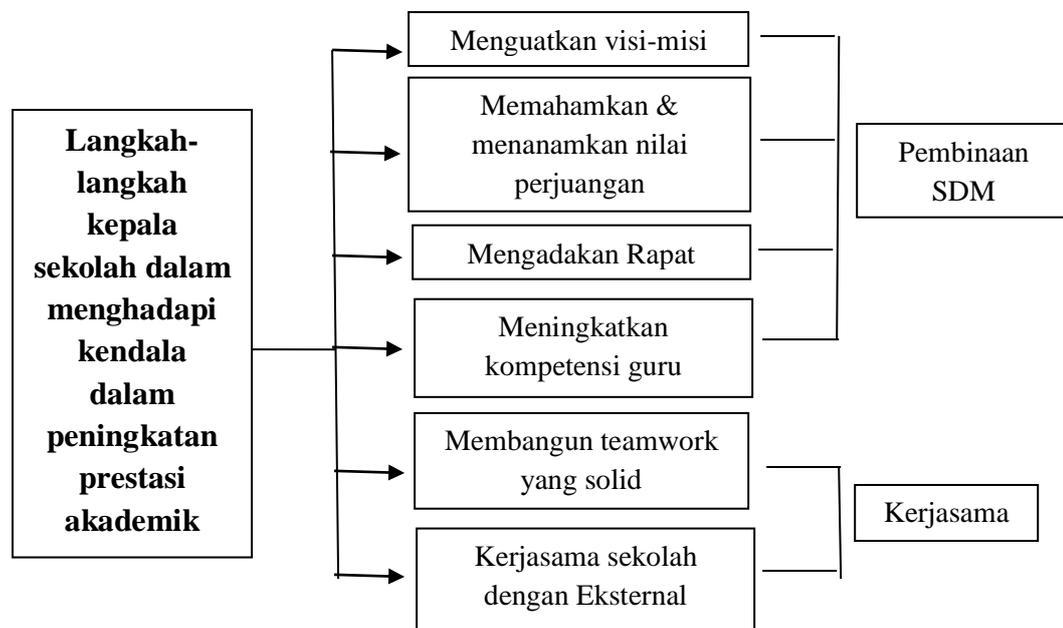
Dalam meningkatkan pendidikan di SMP Ar-rohmah Islamic Boarding School Malang, Kepala sekolah telah menjadwal waktu-waktu rapat. Diantaranya rapat bersama jajaran direktur Lembaga Pendidikan Islam Ar-rohmah Malang (LPI-A), rapat bagian pengelola SMP Ar-rohmah, rapat bersama team olimpiade, rapat koordinasi Bidang (Kurikulum, Kesiswaan, sarana dan prasarana dan Tata Usaha).

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yang didukung dengan data serta observasi yang mendalam, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa

¹¹⁰Wawancara dengan Bapak Renjes (Guru Matematika) pada Senin, 4 Mei 2020 pukul 10.00 di kantor SMP Arrohmah.

kendala-kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa diantaranya faktor input, visi guru, sarana dan prasarana, dan motivasi siswa. Adapun langkah-langkah kepala sekolah dalam menghadapi kendala prestasi akademik siswa diantaranya menguatkan visi, misi dan tujuan sekolah, meningkatkan kompetensi guru, membangun teamwork yang solid, kerjasama sekolah dengan eksternal, memahami dan menanamkan nilai-nilai perjuangan dan mengadakan rapat.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:



3. Evaluasi Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa.

Dalam melaksanakan evaluasi, perlu memperhatikan bagaimana proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang telah berjalan. Sebab evaluasi merupakan langkah untuk memastikan bahwa dalam pelaksanaan atau implementasi kegiatan apakah sudah sesuai dengan perencanaan yang telah direncanakan dalam mencapai tujuan organisasi. Dalam evaluasi strategi, perlu membandingkan antara perencanaan, pelaksanaan serta hasil yang telah dicapai

untuk memberikan umpan balik atau tindakan perbaikan selama proses pelaksanaan berjalan. Evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah SMP Ar-rohmah Malang adalah dengan cara melakukan kontrol/pengawasan secara langsung terhadap proses belajar mengajar guru dan siswa terhadap program atau kegiatan siswa melalui laporan pertanggungjawaban setiap program/kegiatan.

a. Pengawasan kegiatan/program

Dalam melaksanakan pengawasan kegiatan/program, kepala sekolah SMP Ar-rohmah mengontrol dalam setiap kegiatan/program yang telah di rencanakan. Dalam pengawasan tersebut, kepala sekolah harus mengetahui secara detail terkait dengan kegiatan/program yang telah direncanakan oleh waka kurikulum, waka kesiswaan serta guru dalam rangka meningkatkan pembelajaran untuk prestasi akademik siswa. Adapun program-program yang sudah berjalan diantaranya sebagai berikut:

1. Program Sukses UAS

Program UAS (Ujian Akhir Sekolah) merupakan ujian akhir yang harus dijalani oleh setiap siswa sebelum lulus dari SMP Ar rohmah *Islamic Boarding school* Malang. Selain itu, program UAS juga merupakan cara untuk meningkatkan prestasi akademik siswa. Adapun poin-poin dalam program sukses UAS (Ujian Akhir Sekolah) sebagai berikut:

- a. Penerapan adab-adab belajar dan mengajar bagi guru dan santri
- b. Analisa materi essensial sesuai SKL disetiap jenjang
- c. Program Pretest dan posttest dalam tatap muka di kelas
- d. Mastery learning

- e. Tugas mengulang materi dan Belajar Malam
 - f. Tugas dan Ulangan harian yang terstruktur dan berkelanjutan
 - g. Remidi/Pengayaan
2. Program Sukses Ujian Nasional (UN)

Program sukses Ujian Nasional (UN) merupakan program pemerintah yang harus dilaksanakan oleh setiap lembaga pendidikan. Program Ujian Nasional ini merupakan akhir dari program pemerintah, sebab tahun berikutnya tidak adalagi program ini (Ujian Nasional).

Kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi murid pada beberapa mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran IPTEK dalam rangka menilai pencapaian Standar Nasional Pendidikan (SNP).

- a. Kriteria nilai kelulusan Ujian Nasional (UN) mengikuti keputusan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang ditetapkan setiap tahun.
- b. Kriteria nilai kelulusan ujian sekolah untuk tahun pelajaran 2019/2020 ditetapkkn 7,50.
- c. Penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan dilakukan melalui rapat dewan guru sesuai dengan kriteria memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran Agama dan Akhlak mulia, kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika dan kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.

3. Program sukses OSN dan Lomba bidang Studi

Program sukses OSN dan lomba bidang studi merupakan program yang mendukung peningkatan prestasi akademik siswa. Program-program ini bertujuan untuk melatih siswa dalam melakukan perlombaan antar sekolah, baik tingkat kabupaten, Provinsi, Nasional maupun internasional.

- a. Bimbel internal
- b. Bimbel eksternal
- c. Berkompetisi di luar
- d. Waktu khusus

4. Program Bahasa

Program bahasa merupakan salah satu program unggulan di SMP Ar rohmah Malang, khususnya Bahasa Arab dan Inggris, keduanya merupakan bahasa internasional di dunia ini baik dalam komunikasi dunia Islam maupun pada umumnya. Maka sudah selayaknya kalau seluruh santri diwajibkan untuk mampu menguasai kedua bahasa tersebut, sebagai bekal interaksi sosial di dunia internasional. Adapun program-programnya beserta pelaksanaannya adalah sebagai berikut.

- a. Harian
 1. Penambahan kosa kata bhs Arab-Inggris
 2. Pengumuman berbahasa Arab-Inggris
 3. No english no service

b. Pekan

1. Khitobah 2 bahasa setiap pekan
2. *English Arabic day* 2x/pekan

c. Bulanan

1. Diskusi dengan *Native speaker*
2. Tes penguasaan *vocab* sesuai dengan poster
3. *Jointcontest*

d. Tahunan

Adapun kegiatan Tahunan diantaranya:

1. Festival bahasa
2. Tes Ujian terbuka
3. Studi Bahasa

b. Laporan pelaksanaan kegiatan/program

Dalam rangka melaksanakan evaluasi kegiatan/program, kepala sekolah mewajibkan menyerahkan kegiatan laporan pada setiap kegiatan/program yang telah dilaksanakan dengan tujuan agar dapat diketahui bagaimana proses kegiatan tersebut berjalan. Berdasarkan evaluasi pelaksanaan program, berikut pernyataan kepala sekolah SMP Ar-rohmah Malang.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, kami selalu mewajibkan kepada setiap penanggungjawab kegiatan untuk mengumpulkan laporan hasil kegiatan. Hasil kegiatan tersebut akan kami periksa bagaimana hasil pelaksanaannya, apa kekurangannya selanjutnya diadakan perbaikan dalam kegiatan selanjutnya.¹¹¹

¹¹¹ Wawancara dengan Bapak Syarif Hidayatullah (Kepala Sekolah) pada Rabu, 22 April 2020 pukul 09.30 di kantor SMP Arrohmah.

Hal demikian juga disampaikan oleh Bapak Badrus Sholeh (wakakesiswaan) bahwa:

Setiap kegiatan yang telah dilaksanakan, penanggungjawab kegiatan (Panitia) wajib membuat laporan kegiatan tersebut kemudian mengumpulkan untuk dilihat/diperiksa dan dijadikan bahan evaluasi untuk perbaikan kegiatan yang akan datang¹¹².

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Bagus selaku penanggung jawab dan pembina Olimpiade Matematika. Dalam wawancara beliau menyampaikan bahwa:

Setiap kegiatan/program yang menjadi tanggungjawab saya selalu saya laporkan setiap usai pelaksanaan kegiatan. Misalnya kegiatan pembinaan siswa, baik mingguan maupun bulanan, kegiatan pendaftaran dan pendampingan lomba baik tingkat Kabupaten, Nasional maupun Internasional seperti yang pernah kami lakukan dalam perlombaan *South-East Asian Mathematics Olympiad* (SEAMO) dan *Singapore International Mathematics Contest* (SIMC) tingkat Internasional di Singapura¹¹³.

¹¹² Wawancara dengan Bapak Badrus Sholeh (Waka Kesiswaan) pada Rabu, 22 April 2020 pukul 10.30 di kantor SMP Arrohmah.

¹¹³ Wawancara dengan Bapak Bagus (Pembina Olimpiade Matematika) pada Jum'at, 23 Mei 2020 pukul 10.00 dengan menggunakan video Call aplikasi WhatsApp.



Wawancara dengan Guru Matematika/Pembina Matematika

Berdasarkan hasil wawancara dan laporan dari masing-masing penanggungjawab (panitia) kegiatan diatas, kepala sekolah dapat mengetahui sejauh mana kegiatan/program sekolah berjalan dengan efektif dan efisien. Jika terdapat kendala atau masalah dalam setiap pelaksanaan kegiatan/program tersebut, maka kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi berhak memanggil dan meminta penjelasan dari setiap penanggungjawab/pantia terkait dimana letak permasalahan dan kendala yang terjadi selama pelaksanaan. Selanjutnya, dalam setiap rapat atau pertemuan kendala-kendala atau masalah-masalah yang ditemukan akan dibahas dan dijadikan bahan evaluasi dalam melanjutkan dan menyusun program/kegiatan sekolah selanjutnya.

c. Laporan rutin proses pembelajaran

Dalam rangka meningkatkan prestasi akademik siswa hal yang sangat perlu diperhatikan adalah proses pembelajaran. Proses pembelajaran dapat menentukan kemampuan dan keberhasilan siswa dalam memahami pelajaran. Selain menerapkan strategi dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran, seluruh guru juga diharapkan untuk menerapkan evaluasi yang dilakukan secara rutin. Evaluasi rutin tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Hal demikian disampaikan oleh Bapak Kepala Sekolah SMP Ar-rohmah.

Dalam rangka mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Seluruh guru wajib memberikan evaluasi materi kepada siswa, evaluasi materi dapat dilakukan dengan cara memberikan tugas-tugas kepada siswa. Baik tugas setiap selesai BAB tertentu, tugas Penilaian Tengah Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS). Jika dalam setiap tugas-tugas tersebut masih ada siswa yang tidak mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah, maka guru wajib memberikan bimbingan khusus dan pengayaan.

Selanjutnya dalam laporan rutin proses pembelajaran, setiap hari sabtu kepala sekolah mengadakan rapat bersama seluruh guru guna mengetahui perkembangan siswa. Didalam rapat tersebut baik wali kelas maupun guru mata pelajaran wajib menyampaikan permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran pada hari sebelumnya (Senin-Jumat). Jadi selama proses pembelajaran yang terjadi dalam sepekan, baik kendala maupun perkembangan siswa semua guru wajib menyampaikannya.¹¹⁴

¹¹⁴ Wawancara dengan Bapak Syarif Hidayatullah (Kepala Sekolah) pada Rabu, 22 April 2020 pukul 09.30 di kantor SMP Arrohmah.

Selanjutnya hal demikian diperkuat oleh Waka Kurikulum SMP Ar rohmah, yakni Bapak Zaki Hidayat, beliau mengatakan bahwa:¹¹⁵

Kami disekolah ini (SMP Ar rohmah) dalam melaksanakan proses pembelajaran mulai dari hari Senin-Jum'at. Jadi proses pembelajaran hanya 5 hari saja, selanjutnya untuk hari sabtu, Kepala Sekolah bersama pada guru mengadakan rapat evaluasi terkait perkembangan siswa selama 5 hari sebelumnya. Dalam rapat tersebut para guru wajib melaporkan apa yang dialami dalam proses pembelajaran. Sementara kegiatan siswa di hari Sabtu tersebut yakni pembelajaran Pengembangan diri siswa diantaranya Fotografer, olahraga Futsal, *Badminton*, bela diri dan sebagainya.

Melalui evaluasi rutin proses pembelajaran yang terjadi di SMP Ar rohmah *Islamic Boarding School* Malang diharapkan akan tercapai kualitas pembelajaran yang lebih baik. karena dengan kualitas pembelajaran yang baik akan dapat mengantarkan para siswa dalam mudah dalam mamahami materi yang disampaikan oleh para guru. Dengan kemudahan siswa dalam memahami materi, maka dapat menjadikan siswa dalam meningkatkan prestasi akademik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yang didukung dengan data serta observasi yang mendalam, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa evaluasi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa dengan cara melakukan evaluasi kegiatan/program, pelaksanaan program/kegiatan dan evaluasi proses pembelajaran.

¹¹⁵ Wawancara dengan Bapak Zaki Hidayat (Waka Kurikulum SMP Ar rohmah) pada Kamis, 30 April 2020 pukul 08.30 di kantor SMP Arrohmah.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Perencanaan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik

Siswa

Perencanaan merupakan cara yang disusun untuk mempersiapkan masa depan sebuah organisasi atau lembaga. Perencanaan merupakan salah satu kegiatan dalam mengelola organisasi atau lembaga dalam mencapai tujuan. Perencanaan yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa merupakan suatu cara yang dirancang atau disusun oleh kepala sekolah untuk menentukan arah suatu lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan. Adapun perencanaan yang dilakukan kepala Sekolah SMP dalam meningkatkan prestasi akademik siswa adalah sebagai berikut.

1. Kerjasama.

Kerjasama merupakan salah satu cara yang penting dalam mencapai suatu tujuan, tanpa kerjasama, tujuan tidak akan tercapai. Kerjasama merupakan kegiatan yang dilakukan oleh beberapa lembaga atau orang untuk mencapai hal yang telah direncanakan.¹¹⁶ Sebagai makhluk sosial tentunya kerjasama itu sangat dibutuhkan. Kerjasama itu sendiri sama halnya dengan saling membantu yang dilakukan oleh banyak orang atau lebih untuk mencapai suatu tujuan yang sudah dibuat atau ditetapkan bersama.

Kerjasama yang dimaksud dalam hal ini adalah kerjasama kepala sekolah dengan para guru, kerjasama guru dengan guru dan kerjasama antara guru dan

¹¹⁶ Zul Fazri dan Ratu Aprilia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Bandung: Difa Publisher, 2012), 458

siswa. Kerjasama kepala sekolah dengan guru yaitu dengan menjalin hubungan komunikasi yang baik dalam rangka melakukan pembinaan dengan tujuan agar dapat meningkatkan prestasi akademik siswa. Kerjasama guru dengan guru yaitu dengan cara saling mendukung, saling mendorong kegiatan yang telah disepakati bersama yang telah dirumuskan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi akademik siswa.

Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi di lembaga pendidikan harus mampu mengajak, mempengaruhi dan merangkul semua elemen di sekolah untuk saling bekerjasama, bekerjasama dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Kegiatan bekerjasama akan membuat pekerjaan menjadi lebih cepat selesai karena tugas yang banyak dibagi dalam tugas-tugas kecil untuk masing-masing orang/individu.¹¹⁷ Menurut Burton didalam bukunya yang dikutip oleh Nasution, beliau menguraikan bahwa kerjasama ialah cara individu mengadakan relasi dan bekerja sama dengan individu lain untuk mencapai tujuan bersama. Di dalam kelompok setiap individu berpartisipasi, ikut serta secara aktif dan turut dalam bekerjasama. Dengan demikian setiap individu memperoleh tugas masing-masing.¹¹⁸

Dalam ajaran Islam, kerjasama adalah sikap orang yang beriman yang saling peduli terhadap sesama (*Habluminannas*), saling mendukung, saling membantu tanpa merugikan orang lain. Kerjasama yang baik ialah bekerja secara bersama-sama dalam mencapai tujuan yang telah disepakati, dalam hal ini kerjasama kepala sekolah dan para guru untuk meningkatkan prestasi akademik siswa sesuai

¹¹⁷Reni Akbar, *Akselerasi*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 98

¹¹⁸Robiah Adawiah, dkk. *Pengaruh Kerjasama Orangtua dan Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal: Universitas Ibn Khaldun Bogor, Agustus 2019, 43

dengan visi Ar rohmah, yaitu mewujudkan sekolah yang unggul dan kompetitif.

Allah SWT berfirman didalam Al-Qur'an di surah Al-Maidah ayat 2:

Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebaikan dan taqwa, dan janganlah kamu tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan, bertaqwalah kepada Allah, sungguh Allah sangat berat siksa-Nya. (Al-Maidah: 2)

Berdasarkan ayat diatas, kita dapat mengambil pelajaran betapa pentingnya bekerjasama, tolong-menolong dalam mencapai tujuan. Dalam melakukan kerjasama yang baik, bukan sekedar yang penting sama-sama bekerja, akan tetapi perlu adanya pembagian sesuai dengan keahlian dan kemampuan masing-masing. Tidak memberikan tugas kepada yang bukan ahlinya, dengan demikian tugas yang diberikan akan berjalan secara optimal sesuai dengan hasil yang ingin dicapai secara bersama-sama.

Dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SMP Ar rohmah Malang akan tercapai dengan baik bilamana terjadi kerjasama dengan semua elemen. Kepala Sekolah melaksanakan tugasnya sebagai seorang pimpinan tertinggi, begitupun dengan guru melaksanakan tugasnya sebagai guru dalam proses belajar dan mengajar. Tanpa kerjasama yang baik SMP Ar rohmah tidak akan mencapai peningkatan prestasi akademik siswa.

2. Pendekatan.

Salah satu indikator keberhasilan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswanya dapat terlihat dari pendekatan kepala sekolah dalam memimpin bawahannya. Dalam peningkatan prestasi akademik siswa di SMP Ar rohmah, kepala sekolah melakukan pendekatan, pendekatan yang dilakukan oleh

kepala sekolah diantaranya pendekatan structural, pendekatan personal, pendekatan sifat dan pendekatan perilaku (*behavior approach*).

Pendekatan struktural yang dilakukan kepala sekolah SMP Ar rohmah yakni beliau memberikan arahan, nasehat dan motivasi kepada bawahannya (guru) untuk berusaha meningkatkan prestasi akademik siswa sesuai dengan tugas dan target yang telah ditentukan dan direncanakan. Dalam hal itu, biasanya kepala sekolah menyampaikan langsung ketika rapat maupun ketika pembinaan guru. Pendekatan personal yang dilakukan kepala sekolah SMP Ar rohmah yaitu pendekatan yang dilakukan sebagai teman atau sahabat sehingga lebih leluasa dalam menyampaikan dan menyelesaikan masalah. Pendekatan personal biasanya dilakukan ketika kepala sekolah memanggil guru secara pribadi, berbicara dari hati ke hati tentang perkembangan siswa.

Pendekatan sifat menentukan bahwa keberhasilan kepala sekolah/pemimpin ditentukan oleh sifat-sifat atau karakter kepribadian yang dimiliki, baik secara fisik maupun psikologis. Dengan demikian keefektifan seorang kepala sekolah/pemimpin ditentukan oleh sifat, perangai atau ciri-ciri kepribadian tertentu yang tidak saja bersumber dari bakat, akan tetapi diperoleh dengan pengalaman-pengalaman dan hasil belajar.¹¹⁹ Dengan pendekatan sifat yang dimiliki oleh seorang kepala sekolah atau pemimpin lembaga dapat meningkatkan prestasi akademik siswa dengan cara menerapkan atau mentransformasikan bakat, pengalaman-pengalaman maupun hasil belajar yang telah dimiliki. Adapun pendekatan perilaku mengatakan bahwa kepemimpinan untuk mengefektifkan

¹¹⁹Nawawi, *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi*, (Yogyakarta; Gajahmada Press, 2003), 75.

organisasi tergantung pada perilaku atau gaya bersikap atau gaya bertindak seorang pemimpin. Teori ini memusatkan perhatiannya pada fungsi-fungsi kepemimpinan. Dengan kata lain, keberhasilan seorang pemimpin dalam mengefektifkan organisasi sangat tergantung pada perilakunya dalam melaksanakan fungsi-fungsi kepemimpinan dalam strategi kepemimpinannya.¹²⁰ Dalam pendekatan perilaku, kepala sekolah SMP Ar-rohmah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa sangat berpengaruh terhadap perilaku atau gaya kepala sekolah dalam melaksanakan fungsi-fungsinya

Berdasarkan pendekatan yang dilakukan kepala sekolah SMP Ar rohmah diatas, sejalan dengan yang dikatakan oleh Bambang Sudiby, beliau mengatakan bahwa pendekatan seorang kepemimpinan, manajemen sangat dipengaruhi oleh pemimpin. Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi di sekolah, harus bisa mempengaruhi orang-orang untuk mencapai tujuan bersama. Seorang pemimpin harus mampu berkomunikasi secara baik, mengambil keputusan dengan baik. Pendekatan yang dilakukan kepala sekolah sebagai leader dapat dianalisis dari kepribadiannya, pengetahuan terhadap orang yang dipimpinya, visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan dan kemampuan dalam berkomunikasi. kepribadian kepala sekolah tercermin dalam sifat-sifat jujur, percaya diri, tanggung jawab, berani mengambil resiko, berjiwa besar emosi yang stabil dan patut diteladani.¹²¹

¹²⁰Nawawi, *Kepemimpinan*, 82.

¹²¹ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005),

3. Kompetisi.

Sekolah merupakan lembaga penyelenggara pendidikan yang didalamnya mengajarkan pelajaran akademik dan non-akademik. Dalam proses meningkatkan prestasi akademik siswa di sekolah, guru akan mendidik siswanya dengan metode pembelajaran yang mudah dipahami/dimengerti agar siswa dapat menerimanya dengan baik.

Berkompetisi atau bersaing dapat digunakan sebagai motivasi untuk mendorong siswa dalam belajar. Istilah kompetisi berhubungan erat dengan daya saing, biasanya digunakan dalam dunia industri atau perdagangan, namun hal ini juga sangat baik digunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa.¹²²

Sejalan dengan kemampuan sekolah dalam berkompetisi/bersaing secara langsung dapat meningkatkan prestasi siswa, khususnya prestasi akademik siswa. Maka dapat diasumsikan bahwa SMP Ar rohmah Malang menggunakan strategi Pertumbuhan oleh Jatmiko. Dalam strategi tersebut sumber daya diharapkan/dituntut untuk memahami kondisi lingkungan internal/eksternal dan kemampuan skillnya secara tepat.¹²³

Salah satu perencanaan yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa adalah dengan cara melakukan pembinaan kepada siswa, selanjutnya, setelah melakukan pembinaan siswa, maka siswa yang sudah di bina oleh pembina/guru masing-masing, mereka harus menunjukkan dan membuktikan hasil pembinaan yang telah dilakukan. Dalam menunjukkan bukti tersebut setiap siswa yang telah terpilih dan telah dibina, mereka didaftarkan untuk mengikuti

¹²²Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 83

¹²³Rohmad Dwi Jatmiko, *Manajemen Strategik*, (Malang: Malang Press, 2003), 115

lomba-lomba dibidang tertentu sesuai dengan lomba yang diadakan oleh lembaga tertentu. Lomba-lomba yang telah di ikuti oleh siswa-siswa SMP Ar rohmah berupa lomba Akademik dan Non-Akademik. Tingkat lomba yang diikuti pun bervariasi, mulai dari tingkat Kabupaten, Provinsi, Nasional bahkan Internasion

B. Langkah-langkah Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Kendala

Dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SMP Ar rohmah Malang dengan usia sekolah sekitar 24 tahun tidaklah muda, tentu telah melewati proses demi proses yang sangat panjang dan banyak kendala yang telah dihadapi. Dalam melewati proses demi proses tersebut, seorang kepala sekolah telah memiliki langkah-langkah yang strategis dalam menghadapi kendala-kendala dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Adapun langkah-langkah kepala sekolah dalam menghadapi kendala antara lain:

1. Pembinaan SDM

Pembinaan merupakan upaya pendidikan formal maupun non-formal yang dilakukan secara sadar, terencana, terarah, teratur dan bertanggungjawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing dan mengembangkan suatu dasar-dasar kepribadiannya seimbang, utuh dan selaras, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat, kecenderungan/keinginan serta kemampuannya sebagai bekal.¹²⁴

Dalam menghadapi kendala peningkatan prestasi akademik siswa, Kepala sekolah SMP Ar rohmah Malang melakukan pembinaan kepada para guru. Dalam

¹²⁴ Simanjuntak, B, I L Pasaribu, *Membina dan Mengembangkan Generasi Muda*, (Bandung: Tarsito, 1990), 84

pembinaan tersebut kepala sekolah berupaya meningkatkan kompetensi guru, memahami serta menguatkan visi dan misi sekolah dan mengadakan rapat.

Pertama, Meningkatkan Kompetensi Guru. Kompetensi merupakan kemampuan atau kecakapan yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan sesuatu. Guru disekolah harus memiliki kompetensi, profesionalitas yang mumpuni dalam mendidik para siswa sesuai dengan pencapaian hasil siswa ketika lulusan.¹²⁵

Dalam meningkatkan prestasi siswa, khususnya dalam prestasi akademik, seorang guru yang berperan penting dalam peningkatan akademik siswa diharapkan memiliki kompetensi. Dalam meningkatkan kompetensi guru minimal empat kompetensi utama yang harus dimiliki, yakni kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.¹²⁶ Keempat kompetensi utama tersebut harus di miliki oleh guru agar dalam mendidik para siswa dapat tercapai sesuai dengan target dan harapan. Kepala sekolah yang profesional harus memiliki kompetensi yang baik pula. Yang mana salah satu poin kompetensi kepala sekolah yang disebutkan bahwa kepala sekolah membantu, membina, dan mempertahankan lingkungan sekolah dan program pengajaran yang kondusif bagi proses belajar peserta didik dan pertumbuhan professional para guru dan staf.¹²⁷ Namun terpenting dalam hal peningkatan prestasi akademik diatas, minimal seorang guru dalam memiliki kompetensi pedagogik. Dengan berbagai kompetensi yang

¹²⁵Veitzal Rivai, Silviana Murni, *Education Manajemen Analisis Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), 296

¹²⁶Imam Machali dan Ara Hidayat, Imam. *The Hanbook of Education Manajemen, Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*. (Jakarta: Pranamedia Group, 2016), 331

¹²⁷Veithzal Rivai, Sylviana Murni, *Education Management Analisis Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009), 296-297.

dimiliki oleh guru di SMP Ar rohmah, khususnya kompetensi pedagogik, sehingga guru dapat mengantarkan siswanya dalam mencapai prestasi akademik siswa sesuai dengan visi sekolah.

Sebagai kepala sekolah SMP Ar Rohmah, Bapak Syarif Hidayatullah selalu mendorong serta memfasilitasi para guru dan stafnya untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya masing-masing. Salah satu hal yang dilakukan dengan mengikutkan para guru dan stafnya pelatihan-pelatihan, *workshop* dan sebagainya. Bahkan bapak kepala sekolah juga mengadakan sendiri di sekolah berupa pelatihan-pelatihan yang menunjang kompetensi dan profesionalitas para (guru) bawahannya dalam bekerja dan ditambah dengan pembinaan ruhani yang mana ini pangkal segala baik tidaknya pekerjaan bawahannya.

Kedua, Menguatkan Visi, Misi dan tujuan sekolah. Secara sederhana, visi merupakan pandangan, keinginan, cita-cita, harapan dan impian-impian tentang masa depan.¹²⁸ Visi pada dasarnya bukanlah sekedar penglihatan kasat mata, melainkan suatu penglihatan yang di dasari pada kekuatan mental batinah dalam cakupan kognitif, afektif, konatif dan psikomotorik. Visi terbentuk atas dasar kecerdasan penghayatan nilai-nilai, pengetahuan dan pengalaman, kemampuan khusus yang konseptual pemecahan masalah serta daya-daya perilaku lain yang dijadikan unggulan. Dengan kata lain, visi merupakan intisari endapan dari suatu sistem nilai dan kaidah yang diberlakukan.¹²⁹

¹²⁸ Marno dan Triya Supriyatno, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, cet ke-2, 2013), 55

¹²⁹ H. Moch. Idochi Anwar, *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 25

Dalam menghadapi kendala dalam peningkatan prestasi akademik siswa, seorang kepala sekolah perlu mengingatkan dan menguatkan kembali visi lembaga kepada guru agar supaya apa yang menjadi visi dari lembaga dapat terealisasi kembali. Dalam visi lembaga pendidikan Ar rohmah yakni Mewujudkan sekolah yang unggul dan kompetitif, sehingga melahirkan generasi yang siap memikul amanah Allah sebagai hamba dan khalifah-Nya.

Salah satu poin dari visi lembaga pendidikan SMP Ar rohmah adalah “Mewujudkan sekolah yang unggul dan kompetitif”. Salah satu Keunggulan yang dimiliki SMP Ar rohmah adalah meningkatkan prestasi akademik siswa. Dalam meningkatkan, menguatkan dan menguji hasil prestasi akademik siswa perlu di buktikan dengan cara berkompetisi dengan lembaga pendidikan lainnya. Hal demikian telah dilakukan di buktikan dengan kemampuannya dalam berkompetisi di level Kabupaten, provinsi, Nasional hingga Internasional yang diadakan di Singapura.

Perumusan visi adalah tugas dari manajemen tingkat atas. Namun hal tersebut haruslah merupakan proses interaksi yang memberi peluang untuk mendapatkan umpan balik dari semua tingkat manajemen. oleh karena itu, tugas utama dari eksekutif tertinggi dalam organisasi (kepala sekolah) adalah menyisihkan waktunya agar dapat mengomunikasikan visi tersebut ke seluruh jajaran tingkat manajemen. Hal demikian dapat dilakukan dengan mengangkat visi sebagai acuan pada berbagai *briefing* yang dilakukan oleh para eksekutif.¹³⁰

¹³⁰ H. Moch. Idochi Anwar, *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 26

Berdasarkan visi lembaga pendidikan SMP Ar rohmah, maka kepala sekolah harus selalu menguatkan para guru dengan mengingatkan kembali visi lembaga, diantaranya menjadikan sekolah yang unggul dan berkompetitif. Dalam pelaksanaannya ketika terjalin komunikasi personal ataupun di saat rapat, kepala sekolah mengajak para guru untuk selalu menjaga niat, menjaga semangat untuk terus berinovasi, ikhlas dalam mengajar dalam rangka menjadikan siswa-siswa SMP Ar-rohmah beradab, berakhlak, bertaqwa serta meningkatkan prestasi akademik siswa dalam rangka mengajak siswa untuk meningkatkan prestasi akademik serta menghadapi persaingan global dibidang akademik.

Ketiga, mengadakan rapat. Rapat atau musyawarah merupakan jalan terbaik untuk menemukan solusi dalam sebuah masalah. Rapat merupakan suatu bentuk pertemuan kelompok yang bersifat tatap muka untuk merencanakan suatu program, memecahkan masalah serta untuk mendapatkan suatu kesepakatan bersama. Oleh karena itu rapat atau musyawarah merupakan suatu sarana yang paling efektif dan efisien dalam mengambil keputusan bersama secara demokratis.¹³¹ Menurut Mulyasa, Rapat dikelompokkan berdasarkan tujuan, sifat, jangka waktu pelaksanaan serta frekuensi pelaksanaan. Ada rapat penjelasan, rapat pemecah masalah, rapat rundingan, rapat formal, rapat informal, rapat terbuka, rapat mingguan, rapat bulanan, rapat semesteran, rapat tahunan, rapat rutin dan rapat insidental.¹³²

¹³¹ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 259

¹³² Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 260-263

Kepala sekolah selalu mengadakan komunikasi/rapat yang intens dengan para bawahannya. Terlebih kepada para guru, baik pada saat ada masalah ataupun tidak beliau selalu mengajak berbicara berkaitan dengan proses pembelajaran, kemajuan siswa, kemajuan lembaga hingga pencapaian prestasi siswa.

Di SMP Ar rohmah Malang sudah memiliki beberapa jadwal rapat koordinasi yang telah disusun mulai dari rapat bagian direksi hingga rapat bersama para guru. Rapat-rapat yang telah terjadwal tersebut telah menjadi pedoman di sekolah agar semua pengelolaan untuk mencapai kemajuan sekolah dan siswa, khususnya dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

Dalam ajaran Islam, Al-Qur'an sangat menganjurkan umatnya dalam menyelesaikan semua masalah dengan cara lemah lembut dan dilakukan secara musyawarah (rapat) sebagaimana firman Allah SWT di dalam ayat-Nya:¹³³

“Maka disebabkan rahmat dari Allahlah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka dan bermusyawarahlah dengan mereka dengan dalam segala urusan. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya” (Ali Imran: 159).

Berdasarkan ayat diatas, dapat kita ketahui bahwa dalam memutuskan sesuatu kita tidak boleh gegabah semau kita sendiri. Namun tuntutananya harus dilakukan secara musyawarah (rapat) dengan orang-orang sekitar kita (bawahan) sebagai bentuk implementasi kepemimpinan yang demokratis. Hal demikian senada dengan pandangan Prabu Mangkunegara mengenai sifat-sifat pemimpin (kepala sekolah) berdasarkan ajaran islam yakni beriman kepada Allah, terampil dan

¹³³ Ali Imran 159

berpengetahuan, keberanian, adil dan jujur, bijaksana, demokratis, penyantun, paham keadaan umat, ikhlas dan berkorban, qonaah (sederhana), istiqomah dan berakhlak mulia.¹³⁴

2. Kerjasama

Dalam menghadapi kendala-kendala dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SMP Ar rohmah maka kepala sekolah perlu mengajak internal dan eksternal sekolah untuk saling bekerjasama. Kerjasama merupakan sesuatu yang sangat penting dalam mencapai tujuan. Karena dengan adanya kerjasama proses pencepaian tujuan akan mudah dicapai. Kerjasama dalam sebuah tim menjadi sebuah kebutuhan dalam mewujudkan keberhasilan bersama. Secara internal kerjasama yang dilakukan di SMP Ar rohmah yakni membangun teamwork yang solid dalam rangka meningkatkan prestasi akademik siswa, sedangkan secara eksternal melakukan kerjasama dengan eksternal sekolah.

Dalam meningkatkan prestasi akademik siswa, secara internal kepala sekolah membangun *Teamwork* yang Solid. Pada dasarnya lembaga pendidikan adalah sekumpulan orang yang bekerjasama secara kolektif untuk mencapai suatu tujuan. Orang-orang yang terdapat di dalamnya bekerjasama dalam kelompok-kelompok kerja sesuai dengan bidang dan tugasnya masing-masing. Setiap kelompok melaksanakan peran penting didalam dalam lembaga pendidikan sekaligus menjadi cerminan kinerjanya. Dalam menjalankan amanah, tentunya memerlukan sinergi dari setiap kelompok/tim agar dapat mencapai target yang telah ditentukan

¹³⁴ A.A Anwar Prabu Mangkunegara, *Prilaku dan Budaya Organisasi*, (Bandung; PT Refika Aditama, 2007), 57.

secara bersama-sama. Apabila setiap tim/kelompok bekerja sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing maka akan terbentuk *teamwork* yang kuat/solid.

Demikian halnya dalam rangka membentuk dan meningkatkan prestasi akademik siswa, perlu ada *teamwork* yang solid/kuat untuk saling bekerjasama, saling membantu dan saling menguatkan dalam rangka mencapai tujuan secara bersama-sama. Tanpa *teamwork* yang solid/kuat tujuan tidak akan mungkin tercapai.

Bapak Syarif Hidayatullah sebagai kepala sekolah senantiasa melakukan komunikasi yang baik serta memberikan keluasan kepada para team, para guru, karyawan yang ada untuk melakukan kerjasama agar tercipta suasana yang harmonis, serta selalu mengajak bawahannya untuk senantiasa saling memahami dan saling mengerti antara satu dengan yang lainnya, saling menanamkan sikap memiliki, saling mengingatkan dan membangun budaya kepercayaan antar sesama.

Berdasarkan apa yang disampaikan Kepala Sekolah SMP Ar rohmah diatas, hal demikian senada dengan yang di sampaikan oleh Yaslis Ilyas yang dikutip oleh Imam Machali dan Ara Hidayat. Beliau menjelaskan bahwa inti dari tim kerja (*teamwork*) terdiri dari tiga komponen penting, yaitu *komitmen bersama, saling percaya dan saling menghormati*.¹³⁵ Ketiga faktor utama tersebutlah yang membuat sebuah tim kerja (*teamwork*) sangat kuat (*powerfull*) bila dibandingkan dengan masing-masing anggota yang bekerja secara mandiri. “*Bersatu kita teguh*

¹³⁵Imam Machali dan Ara Hidayat, Imam. *The Hanbook of Education Manajemen, Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*. (Jakarta: Pranamedia Group, 2016), 75

bercerai kita runtuh” merupakan pepatah yang menjadi spirit dan nilai dasar dari pembangunan tim kerja dalam lembaga pendidikan.

Selain pendapat diatas, dalam teori yang disampaikan oleh Stephen R Covey yang dikutip oleh Dr. Fahim Tharaba dalam bukunya yang berjudul kepemimpinan Pendidikan Islam. Stephen mengatakan bahwa terdapat empat pembentukan organisasi dalam membangun *teamwork* (rasa saling percaya dalam kelompok kerja).¹³⁶

- a. Menunjukkan *personal trustworthiness*. Dimana setiap individu di puncak piramida organisasi wajib membuktikan diri sebagai individu yang layak dipercaya.
- b. Membangun *interpersonal trust* diantara sesama anggota tim yang berinteraksi dengan pemimpin puncak organisasi.
- c. Melakukan managerial empowerment, yaitu membangun potensi setiap individu yang tergabung dalam organisasi dengan memberikan tugas-tugas yang sesuai dengan kemampuannya. Pada saat yang bersamaan, para atasan melakukan *coaching* kepada para bawahan untuk meningkatkan kompetensi dan karakter mereka. Pada tahap ini kepiawaian setiap atasan dalam hal *human skill* dan *superior skill* tidak dapat ditawar.
- d. Memperkuat *organization alignment* agar segala inisiatif dan cikal bakal budaya saling percaya pada tingkat-tingkat sebelumnya terlindungi dengan baik. Hal ini dimungkinkan untuk membangun lingkungan dan sistem kerja yang mempromosikan interaksi saling percaya.

¹³⁶M. Fahim Tharaba, *Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Malang: CV Dream Litera Buana, 2016), 77

Adapun kerjasama secara eksternal yang dilakukan kepala sekolah SMP Ar rohmah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa yakni dengan melakukan kerjasama yang mengandung arti yang lebih luas. Kerjasama tersebut tentu berkaitan dengan pengembangan sekolah, khususnya dalam upaya meningkatkan prestasi akademik siswa. Menurut Abu Ahmadi, pada umumnya kerjasama sekolah dengan eksternal sekolah minimal dalam 3 hal, yakni hubungan edukatif, yaitu hubungan kerjasama dalam mendidik antara guru disekolah dan orangtua didalam keluarga, hubungan cultural yaitu usaha kerjasama sekolah dengan masyarakat dalam saling membina dan mengembangkan sekolah dan hubungan institusional yaitu hubungan kerjasama antara sekolah dengan lembaga-lembaga atau instansi-instansi resmi lainnya.¹³⁷ Selain itu, Ngalim Purwanto mengatakan bahwa kerjasama sekolah dengan eksternal akan memberi penjelasan tentang kebijaksanaan penyelenggaraan sekolah dan perkembangannya serta dapat menampung masukan-masukan pihak eksternal dalam meningkatkan pengelolaan sekolah, khususnya peningkatan dalam prestasi akademik siswa.¹³⁸

Berdasarkan kerjasama diatas, secara internal SMP Ar rohmah Malang berupaya membangun kerjasama dengan semua sumber daya agar dapat mencapai tujuan bersama. Adapun kerjasama dengan eksternal sekolah berupaya membangun kerjasama dengan pihak-pihak terkait dengan sekolah SMP Ar rohmah Malang dalam peningkatan prestasi akademik siswa.

¹³⁷Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 11

¹³⁸Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 188

C. Evaluasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa

Dalam Manajemen Pendidikan Islam, khususnya lembaga pendidikan Islam, seorang manajer (kepala sekolah) harus memiliki keahlian dalam mengelola dan mengendalikan berbagai elemen di lembaga pendidikan untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Dalam manajemen strategik, untuk memastikan apakah pelaksanaan strategi yang telah di rumuskan terlaksana sesuai dengan perencanaan yang telah di buat ataukah tidak. maka diperlukan pengawasan, membuat penilaian, serta memerlukan umpan balik dalam memberikan masukan guna melakukan perbaikan.

Dalam melakukan kegiatan evaluasi, evaluasi yang dilakukan di SMP Arrohmah *Islamic Boarding School* Malang tidak terlepas dari perencanaan dalam mewujudkan siswa yang berprestasi di bidang akademik. Dalam evaluasi ini harus fokus pada program-program/kegiatan yang telah di jalankan dalam mempersiapkan siswa yang berprestasi di bidang akademik.

1. Evaluasi Kegiatan/Program

Dalam melaksanakan evaluasi kegiatan/program, kepala sekolah SMP Arrohmah mengontrol setiap kegiatan/program yang telah di laksanakan. Dalam evaluasi tersebut, kepala sekolah harus mengetahui secara detail terkait dengan kegiatan/program yang telah direncanakan dan dilaksanakan oleh waka kurikulum, waka kesiswaan serta guru dalam rangka meningkatkan pembelajaran untuk prestasi akademik siswa.

Melakukan kontrol terhadap program/kegiatan yang telah disusun dan dijalankan merupakan langkah yang tepat dalam melakukan evaluasi

kegiatan/program. Melalui evaluasi terhadap suatu kegiatan, kepala sekolah dapat melihat sejauhmana perkembangan pelaksanaan program/kegiatan. Dalam evaluasi program/kegiatan yang telah dilakukan, perlu di evaluasi mana program/kegiatan yang berjalan dengan baik dalam mendukung kemajuan lembaga serta mendukung peningkatan prestasi akademik siswa dan mana program/kegiatan yang tidak berjalan dengan baik.

Program/kegiatan yang sudah berjalan dengan baik dalam mendukung kemajuan lembaga serta mendukung peningkatan prestasi akademik maka perlu dipertahankan ataupun ditingkatkan untuk kemajuan lembaga di masa yang akan datang.

Berdasarkan evaluasi program/kegiatan yang dilakukan di SMP Ar rohmah Malang, maka dapat disimpulkan bahwa di SMP Ar rohmah Malang melakukan model Result Evaluation yang dikembangkan oleh Kickpatrick, yakni melakukan upaya kenaikan produksi, maksudnya adalah peningkatan kemampuan siswa dalam belajar, serta peningkatan kualitas. Model result evaluasi ini dilakukan dengan membandingkan hasil kinerja sebelumnya dan setelahnya.¹³⁹ Dalam hal ini, SMP Ar rohmah selalu melakukan evaluasi dengan membandingkan program sebelumnya dan yang akan datang, mana program yang baik dan berjalan dengan baik pula, maka akan dikembangkan di masa yang akan datang.

Selain evaluasi diatas, di SMP Ar rohmah juga melakukan model product evaluation yang dikembangkan oleh Stufflebeam, yakni hasil dari proses evaluasi diharapkan dapat membantu pimpinan proyek (kepala sekolah) atau guru untuk

¹³⁹Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), 158

keputusan yang berkenaan dengan kelanjutan, akhir maupun modifikasi program.¹⁴⁰ Hal ini sebagaimana yang dilakukan dalam evaluasi di SMP Arrohmah Malang, bahwa evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui sejauhmana tingkat keberhasilan program yang sudah berjalan serta mengetahui mana program yang kurang berjalan serta melakukan perbaikan terhadap program yang akan datang dalam rangka meningkatkan prestasi akademik siswa.

2. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan/Program

Evaluasi pelaksanaan program dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu pelaksanaan program tersebut. Baik pelaksanaan jangka pendek, jangka menengah maupun pelaksanaan jangka panjang. Evaluasi pelaksanaan jangka pendek dilaksanakan setiap Mid Semester, evaluasi pelaksanaan jangka menengah setiap semester dan evaluasi pelaksanaan jangka panjang dilakukan setiap akhir tahun untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan program dalam meningkatkan prestasi akademik siswa yang telah mencapai sasaran-sasaran yang telah diterapkan sebelumnya.

Dalam teori yang dikemukakan Akdon, beliau menjelaskan bahwa secara garis besar ada dua jenis evaluasi, yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif meliputi evaluasi yang dilakukan sebelum program berjalan atau sedang dalam pelaksanaan atau setelah program selesai dan dapat diteliti hasil dan dampaknya. Sedangkan evaluasi sumatif merupakan evaluasi yang

¹⁴⁰Farida Yusuf Tayibnapis, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi*, (Jakarta: PT RinekaCipta, 2008), 14

dilakukan untuk beberapa priode/tahun sehingga memerlukan pengumpulan data time series untuk beberapa tahun yang akan dievaluasi.¹⁴¹

Dalam melakukan evaluasi pelaksanaan di SMP Ar rohmah Malang, kepala sekolah harus melibatkan semua unsur-unsur yang terlibat dalam pelaksanaan program, khususnya guru dan tenaga lainnya agar mereka dapat menjiwai setiap penilaian yang dilakukan dan dapat memberikan alternatif pemecahan yang solutif. Dalam evaluasi pelaksanaan yang perlu dilakukan adalah evaluasi terhadap pelaksanaan penilaian harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester atau kenaikan kelas maupun penilaian pembinaan siswa yang terlibat dalam olimpiade maupun pembinaan siswa lainnya. Dalam evaluasi pelaksanaan tersebut guru diharapkan agar dapat mengawasi tujuan individual dan insituasional. Hal demikian sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Edward Sallis bahwa proses evaluasi mampu mengawasi tujuan individual dan institusional. Salah satunya adalah dengan segera melakukan pemeriksaan harian terhadap kemajuan pelajar.¹⁴² Dengan demikian, dalam pelaksanaan evaluasi tersebut dapat diketahui tingkat keberhasilan guru dalam menilai kemampuan siswa secara individu dan lembaga itu sendiri.

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan program yang telah dilakukan, maka hasil evaluasi tersebut berguna untuk dijadikan alat perbaikan pelaksanaan program yang akan datang dalam rangka meningkatkan prestasi akademik siswa. Namun hal yang sangat penting dan sangat perlu diperhatikan bahwasanya hasil

¹⁴¹ Akdon, *Strategic Manajemen for Educational Management; Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan*, (Bandung, ALFABETA, 2006), 176-177

¹⁴² Edward Sallis, *Total Quality Manajemen in Education*, (Yogyakarta: IRCiSoD, terj. Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi, 2012), 236

evaluasi pelaksanaan merupakan masukan bagi sekolah dan semua unsur-unsur yang terlibat didalamnya.

3. Evaluasi Laporan Rutin Proses Pembelajaran

Evaluasi laporan rutin ini dilakukan oleh SMP Ar rohmah Malang dalam setiap kegiatan yang telah dilaksanakan. Baik oleh kepala sekolah maupun penanggungjawab atau koordinator oleh setiap kegiatan. Tujuan dari evaluasi ini untuk mendapatkan informasi mengenai jalannya proses kegiatan di sekolah yang telah diselenggarakan. Dengan adanya laporan kegiatan tersebut maka kepala sekolah dapat melihat dan mengetahui sejauhmana proses pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan dan harapan sekolah. Melalui laporan tersebut, maka dapat pula diketahui apakah proses pembelajaran yang telah terselenggarakan tersebut dapat meningkatkan prestasi akademik siswa.

Laporan dalam bentuk tertulis yang di laporkan oleh penanggungjawab atau koordinator kegiatan kepada kepala sekolah merupakan keharusan dan rutin dilaksanakan. Pada laporan tersebut berisi informasi terkait dengan proses pembelajaran peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik serta menunjukkan bukti dan hasil yang telah dicapai oleh siswa. Selain itu, laporan yang dilakukan akan lebih baik jika dapat memberikan kritikan dan masukan dalam perbaikan untuk kegiatan selanjutnya.

Dalam melakukan laporan kegiatan merupakan hal yang sangat penting dan memang keharusan yang wajib dilakukan oleh bawahan (penanggungjawab) kepada atasan (kepala sekolah). Hal demikian sebagaimana yang disampaikan oleh Sondang P Siagian dalam bukunya yang berjudul *Managemen Stratejik*.

Beliau mengatakan bahwa evaluasi melalui laporan merupakan salah satu teknis pengawasan secara langsung. Penyampaian laporan dari seorang bawahan kepada atasannya merupakan hal bukan hanya biasa terjadi, akan tetapi merupakan keharusan.¹⁴³

Dari hasil pembahasan penelitian ini, peneliti dapat merumuskan bahwa penelitian dengan judul strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa mendukung atau sesuai dengan teori yang sudah ada.

Bangunan Konseptual Temuan Penelitian



¹⁴³ Sondang P Siagian, *Manajemen Strategik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1995), 260

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik siswa di SMP Arrohmah Malang. Maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam meningkatkan prestasi akademik siswa, kepala sekolah membuat perencanaan yang sangat baik dan telah terbukti perencanaan tersebut dengan terdapat berbagai hasil yang dapat dirasakan oleh internal dan eksternal sekolah. Perencanaan tersebut adalah kepala sekolah membuat perencanaan dengan melakukan kerjasama dengan semua sumber daya sekolah, melakukan pendekatan dan melakukan mengikutkan siswa dalam kegiatan kompetisi.
2. Adapun langkah-langkah yang dilakukan kepala sekolah dalam menghadapi kendala peningkatan prestasi akademik siswa dengan cara melakukan pembinaan kepada SDM sekolah meliputi peningkatan kompetensi guru, penguatan visi dan misi sekolah serta mengadakan rapat, dan kerjasama yang dilakukan oleh kepala sekolah meliputi kerjasama internal dan eksternal sekolah.
3. Evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam peningkatan prestasi akademik adalah dengan cara: a). Melakukan evaluasi dalam program/kegiatan yang telah disusun. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kurang program/kegiatan dalam mengantarkan siswa dalam prestasi akademik. b). Evaluasi laporan pelaksanaan, laporan pelaksanaan perlu

4. dievaluasi untuk mengetahui setiap pelaksanaan program/kegiatan yang telah terlaksana, dan c). Laporan rutin pelaksanaan pembelajaran, laporan ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan siswa dalam proses pembelajaran.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Secara umum, penelitian ini berimplikasi pada dua hal, yaitu implikasi pada teori teoritis dan implikasi praktis.

1. Implikasi Teoritis

Secara implikasi teoritis, penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini mendukung teori atau memperkuat teori yang sudah ada dalam meningkatkan prestasi akademik siswa dengan melibatkan semua elemen (kerjasama), pendekatan seorang pemimpin dan perlunya pembinaan untuk meningkatkan kompetensi SDM.

2. Implikasi Praktis

Temuan dan hasil penelitian ini menunjukkan implikasi praktis dalam meningkatkan prestasi akademik siswa dengan menunjukkan peran kepala sekolah dalam mempengaruhi bawahannya dalam melakukan kerjasama, pendekatan dan pembinaan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik siswa di SMP Arrohmah Malang. Setelah peneliti melakukan kesimpulan diatas, maka selanjutnya peneliti akan memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan Islam, hendaknya dalam mendidik siswa-siswa perlu memahami dan memasukkan nilai-nilai perjuangan yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan Al-hadits.
2. Bagi lembaga pendidikan secara umum, hendaklah dalam melakukan proses pembelajaran perlunya menanamkan adab dan akhlak.
3. Bagi lembaga pendidikan Islam SMP Ar rohmah *Islamic Boarding School* Malang hendaknya selalu berupaya untuk mempertahankan dan mengembangkan prestasi-prestasi yang telah diraih, baik prestasi akademik maupun non-akademik serta senantiasa melakukan inovasi dalam mengelola lembaga pendidikan. Namun yang tak kalah penting adalah menanamkan nilai-nilai adab, akhlak dan nilai-nilai perjuangan Islam dalam melahirkan khalifah/pemimpin masa depan.
4. Bagi para pendidik, selalu ikhlas dalam mendidik siswa, memiliki cita-cita yang tinggi untuk mengantarkan siswa untuk selalu berprestasi.
5. Bagi peneliti, hendaknya selalu melakukan penelitian yang menghasilkan karya-karya terbaik sehingga apa yang dihasilkan dapat ditiru dan diaplikasikan bagi orang yang membacanya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim

- Abdullah, Shodiq, *Evaluasi Pembelajaran*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012.
- Ahmadi, Abu. Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Ahmadi, Abu, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Akdon, *Manajemen Strategi untuk Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Akbar, Reni , *Akselerasi*, Jakarta: PT Grasindo, 2010.
- Akdon, *Strategic Manajemen for Educational Management; Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan*, Bandung, ALFABETA, 2006.
- Ara Hidayat, Imam Machali. *The Hanbook of Education Manajemen, Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*. Jakarta: Pranamedia Group, 2016.
- Arifin dan Mohammad Barnawi, *Mengelola Sekolah Berbasis Enterpreneurship*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Bahri Djamarah, Syaiful , *Psiklogi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015.
- Barlian, Iqbal, *Manajemen Berbasis Sekolah Menuju Sekolah Berprestasi*, Jakarta: Esesi Erlangga Group, 2016.
- Benyamin S, Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Jakarta: Gramedia, 2007.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Dirgantoro, Corwn, *Manajemen Strategik*, Jakarta: PT Grasindo, 2004.

- Djamarah, Syamsul Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional, 2012.
- Dwi Jatmiko, Rohmad, *Manajemen Strategik*, Malang: Malang Press, 2003.
- Fandi Tjiptono & Anastasia Diana, *Total Quality Manajemen*. Yogyakarta: Andi, 2001.
- Fatah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Pemuda Rosdakarya, 2001.
- Fattah, Nanang, *Manajemen Strategik Berbasis Nilai*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Hariadi, Bambang, *Strategi Manajemen: Strategi Memenangkan Perang Bisnis*, Malang: Bayumedia Publishing, 2005.
- Haryadi, *Kepemimpinan dengan hati Nurani*, Yogyakarta; Tugu Publisher, 2012.
- Hasibullah, H.M. *Kebijakan Pendidikan : Dalam Perspektif Teori, Aplikasi dan Kondisi Objek Pendidikan di Indonesia*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Hasyim, Farid, *Strategi Madrasah Unggul*, Jogjakarta: AR-RUZZ Media, 2009.
- Idochi Anwar, Moch, *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Iskandar, *Psikologi Pendidikan: Suatu Oreientasi Baru*, Jakarta: Gaung Persada, 2009.
- Kompri, *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Mantja, W, *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*, Malang: Winaka Media, 2003.
- Marifin, H, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Marno & Triyo Supriyanto, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Bandung: PT Refika Aditama, 2013.

- Moh Zaiful Rosyid dkk, *Prestasi Belajar*, Batu: Literasi Nusantara, 2019.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Muhammad Faturrahman & Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Mulyasa, E, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduang Pembelajaran KBK*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mulyasa, E, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Mulyasa, E, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mulyasa. E, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Munir, Abdullah, *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.
- Nawawi, *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi*, Yogyakarta; Gajahmada Press, 2003.
- Nurkholis, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Jakarta: PT Grasindo, 2006.
- Plus A Partanto, M Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 2001.
- Purwanto, Ngalim, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Rangkuti, Freddy, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), 6-7
- Rivai, Veithzal, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005.

- Veitzal Rivai dan Silviana Murni, *Education Manajemen Analisis Teori dan Praktik*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Sagala, Saiful, *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sallis, Edward, *Total Quality Manajemen in Education*, London: Kogan Page limited, 1993.
- Sallis, Edward, *Total Quality Manajemen in Education*, Yogyakarta: IRCiSoD, terj. Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurozzi, 2012.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Group, 2006.
- Sarbini, Neneng Lina, *Perencanaan Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sedarmayanti, *Membangun dan Mengembangkan Kepemimpinan serta Meningkatkan Kinerja Untuk Meraih Keberhasilan*, Bandung: PT Refika Aditama, 2011.
- Simanjuntak B dan I. L Pasaribu, *Membina dan Mengembangkan Generasi Muda*, Bandung: Tarsito, 1990.
- Suderajat, Hari, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, Bandung: CV Cipta Cekas Grafika, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharsimi Arikunto dan Cepi Safiruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Askara, 2007.
- Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam Konsep Strategi dan Aplikasi*, Yogyakarta: Teras, 2009.

- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Susanti, Lidia, *Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik: Teori dan Implementasinya*, Batu: Literasi Nusantara, 2019.
- T Sulistiyani, Ambar dan Rosidah, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003.
- Thari Muhammad S dan Faishal Umar B. *Sukses Menjadi Pemimpin Islam*. Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2005.
- Tharaba, M. Fahim, *Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Malang: CV Dream Litera Buana, 2016.
- W. Mantja, *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*, Malang: Winaka Media, 2003.
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Wijayanto, Dian, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012
- Yusuf Tayibnapis, Farida, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi*, Jakarta: PT RinekaCipta, 2008.
- Zul Fazri dan Ratu Aprilia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Bandung: Difa Publisher, 2012.
- Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2008.
- Muhammad Daut Siagian, *Kemampuan Koneksi Matematis Dalam Pembelajaran Matematika*. *Journal of Mathematic Education and Science (MES)*, Vol 2, No 1 (Oktober, 2016).
- Silvia Amanah, Desi Nurhikmayanti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SDN 02 Sidokumpul*

Gresik. Jurnal: Inspirasi Manajemen Pendidikan, Vol 3, No 3, Januari, 2014.

Quroyzhin Kartika Rini dkk, *Hubungan Metakognisi, Efikasi Diri Akademik dan Prestasi Akademik Mahasiswa*, Jurnal: Prosiding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Arsitektur dan Teknik Sipil) Universitas Gunadarma, Depok. No 20-21. Vol 6 Oktober 2015.

Suyitno, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa*, Jurnal: Konstruvisme Vol 2, No 1, 2017.

Akhyar, Fery, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah di SMP Muhammadiyah 1 dan SMP Negeri 1 Surakarta tahun 2016/2017*. Tesis, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018.

Al-Fitri, Arum Tina, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Visi Misi Melalui Islamic Parenting Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan (Studi Kasus di SD Ar-rohmah Batu)*. Tesis, Malang: Pascasarjana UIN Maliki Malang, 2019.

Amin, Ahmad, *Prilaku Kepemimpinan Abdul Djalil Untuk meningkatkan Prestasi Akademik Siswa (Studi Kepemimpinan Direktur Lembaga Pendidikan Islam Surya Buana Malang)*. Tesis, Malang: Pascasarjana UIN Maliki Malang, 2016.

Putri, Zaerina Ayu Eliza, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI di SDIT Al-Ihsan Colomadu Karanganyar Tahun pelajaran 2015*. Tesis, Surakarta: Institut Agama Islam Surakarta, 2015.

Ringgawati, Vera Mei, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan (Studi Multisitus di SMAN 1 Blitar dan SMAN 1 Sutojayan)*. Tesis, Malang: Pascasarjana UIN Malang, 2016.

Robiah Adawiah, dkk. *Pengaruh Kerjasama Orangtua dan Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal: Universitas Ibn Khaldun Bogor, Agustus 2019.

Subekti, Titi, *Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MIN 1 Banyumas*. Tesis, Purwokerto: Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Puwokerto, 2018.

Nurbiana Dhieni dan Lara Fridani, *Hakikat Perkembangan Bahasa Anak*,
<http://repository.ut.ac.id/4695/PAUD4106-M1.pdf> diunduh pada tanggal 15
Juli 2019.

Transkrip Wawancara

Hari/Tgl : Rabu, 22 April 2020
Waktu : 09.30 WIB
Tempat : Ruang Kepala Sekolah SMP Ar Rohmah Malang
Narasumber : Kepala Sekolah SMP Ar-Rohmah Malang

1. Bagaimana Strategi bapak dalam meningkatkan prestasi akademik siswa?

Jawaban : Untuk meningkatkan prestasi akademik siswa, kuncinya terdapat pada guru, oleh karenanya para guru perlu kami bina, kuatkan visi guru, guru diharapkan agar bekerja dengan baik dan ikhlas, tekun, disiplin dan sebagainya. Jika mereka malas-malasan dalam mengajar atau sering telat, kami berikan pilihan antara melanjutkan atau mengundurkan diri sesuai dengan prosedur yang berlaku. Saya sebagai kepala sekolah harus memberikan teladan yang baik kepada para guru, harus memotivasi para guru, harus menjadikan guru sebagai guru teladan yang baik bagi para siswa. Sebab bagaimanapun apa yang dilakukan oleh guru akan ditiru oleh para siswa. Terkait dengan prestasi akademik, saya selalu menekankan kepada para guru agar selalu membuat anak-anak lebih giat belajar. Sebab dengan semangat, giat belajar secara otomatis akan meningkatkan prestasi siswa. Dalam dunia pendidikan sekarang, kita harus siap untuk bersaing dengan sekolah-sekolah lain. Salah satu cara dan mudah dalam menghadapi persaingan yaitu dengan meningkatkan prestasi siswa, baik prestasi non-akademik maupun prestasi akademik. Dalam meningkatkan prestasi akademik siswa, saya bersama para guru akademik melakukan langkah-langkah yang strategis. Yaitu menyusun perencanaan, melakukan seleksi, melakukan pembinaan, bersaing secara langsung (mengikuti lomba) dan evaluasi.

2. Bagaimana strategi yang bapak lakukan dalam melakukan seleksi siswa?

Jawaban: Dalam menyeleksi siswa yang memiliki potensi akademik kami lakukan sejak awal ketika mereka tes masuk di Ar-rohmah Islamic Boarding School. Jika mereka memiliki potensi akademik akan dibina oleh para guru sesuai bidangnya, Misalnya potensi dibidang Matematika ada Ust Bagus, dibidang bahasa Inggris ada

Ust Arif As'ary dan Ust Budi, dibidang bahasa Indonesia ada Ust Fauzan, dibidang sains ada ust Yanuar dan Ust Riko dan bidang lainnya akan dibina langsung oleh guru yang sesuai bidangnya.

3. Apa yang bapak lakukan dalam menghadapi kendala peningkatkan prestasi akademik siswa?

Jawaban: Saya sebagai kepala sekolah, selalu mengajak para guru untuk selalu membaca dan memahami visi, misi dan tujuan sekolah. Harapan kami dengan demikian para guru akan selalu mengingat visi, misi dan tujuan sekolah sehingga dalam bekerja mereka akan paham kemana arah sekolah ini. Selain itu, ketika kami kumpul, baik dalam rapat tertentu maupun kumpul santai secara bersama kami selalu menguatkan visi, misi dan tujuan sekolah

4. Bagaimana dalam melakukan evaluasi terhadap kegiatan siswa?

Jawaban: Melakukan evaluasi sangatlah penting, sebab dari kegiatan evaluasi yang kita lakukan akan membantu kita dalam melakukan perbaikan-perbaikan terhadap kegiatan yang sudah kita lakukan, evaluasi akan memberikan perbaikan terhadap kegiatan yang akan kita lakukan di masa mendatang.

Hari/Tgl : Kamis, 30 April 2020

Waktu : 08.30 WIB

Tempat : Kantor SMP Ar Rohmah Malang

Narasumber : Waka Kurikulum SMP Ar-Rohmah Malang

1. Bagaimana bapak kepala sekolah menyusun perencanaan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa?

Jawaban: Dalam menyusun perencanaan, kepala sekolah memimpin rapat bersama guru untuk menyusun perencanaan yang akan menjadi target bersama selama setahun kedepan. Perencanaan yang telah disusun tersebut akan ditunjuk penanggungjawab yang akan menjalankan target tersebut. Hal terpenting dalam meningkatkan prestasi akademik siswa adalah proses pembelajaran siswa, siswa harus menguasai materi yang diberikan serta mengikutkan siswa dalam berbagai kompetisi akademik untuk menunjukkan kemampuan mereka, kompetisi apapun

siswa harus diikutkan dalam rangka meningkatkan kemampuan mereka di bidang akademik.

2. Bagaimana proses pengelompokan/seleksi siswa ketika masuk di sekolah ini?

Jawaban: Siswa yang sudah dites awal sejak mengikuti tes masuk Ar-rohmah, mereka akan digali kemampuannya dibidang apa, senangnya pelajaran apa, jika mereka senang di matematika akan digabungkan dengan siswa yang senang matematika, jika lebih menyukai bidang sains akan digabung dengan sains, jika senang dengan pelajaran bahasa akan digabung dengan siswa yang senang dengan pelajaran bahasa, demikian halnya dengan pelajaran akademik lainnya.

3. Bagaimana kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap peningkatan prestasi akademik siswa?

Jawaban: Dalam melakukan evaluasi untuk meningkatkan prestasi akademik siswa di SMP Ar-rohmah terdapat dua faktor, yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi solidaritas tim sekolah, semangat mencapai prestasi, kinerja guru yang harus lebih baik, keikhlasan dalam menjalankan amanah, serta doa yang sungguh-sungguh. Adapun faktor eksternal yakni kerjasama sekolah dan wali murid, baik materiil, motivasi, dukungan dari Lembaga Pendidikan Islam Ar-rohmah dan jaringan lainnya.

Hari/Tgl : Rabu, 22 April 2020

Waktu : 10.30 WIB

Tempat : Kantor SMP Ar Rohmah Malang

Narasumber :Badrus Sholeh. Waka Kesiswaan SMP Ar-Rohmah Malang

1. Bagaimana proses seleksi siswa di SMP Ar-Rohmah hingga bias memetakan siswa yang berprestasi?

Jawaban: Dalam melakukan seleksi, sejak awal telah dilakukan ketika para siswa tes masuk di Ar-rohmah. Saya sebagai waka kesiswaan melakukan tindak lanjut dari Panitia Penerima Siswa Baru (PSB) untuk menggabungkan nama-nama siswa yang memiliki potensi akademik tersebut. Jika dikemudian hari mereka lulus dan masuk di SMP Ar rohmah, maka akan kami kumpulkan mereka serta kami akan

memberikan pengumuman kembali bagi siswa-siswa yang memiliki bakat tertentu untuk di uji. Setelah di uji dan mereka berhasil melewati ujian tersebut, barulah kami melakukan pembinaan kepada mereka dengan meminta izin kepada orangtua mereka.

2. Bagaimana anda memotivasi para siswa agar bisa meningkatkan prestasinya?

Jawaban: Memberikan motivasi kepada siswa sangatlah penting. Sebab motivasi bagaikan gizi yang sangat diperlukan oleh siswa. Siswa yang sudah diberi motivasi akan terlihat berbeda dibanding sebelum diberikan motivasi. Siswa akan cenderung lebih bersemangat dalam belajar setelah mendapatkan motivasi. Kami sering mengundang motivator dari luar untuk memberikan motivasi kepada siswa. Biasanya kami mengundang motivator dari alumni Ar rohmah yang sudah sukses dibidangnya, seperti Ja'far alumni SMA yang aktif berdakwah dan memiliki kajian di Malang Raya. Rahaden Bagas Hatmaja, S.Si, M.Si alumni Ar rohmah 2014 yang kuliah di ITB Jurusan Oseanografi. Muhammad Furqon Alumni Ar rohmah yang juga melanjutkan kuliah di ITB. Selain itu kami juga pernah mengundang motivator muda, yaitu dr Gamal Al Binsaid yang usianya masih sangat muda yang memiliki berbagai prestasi.

Hari/Tgl : Kamis, 7 Mei 2020

Waktu : 10.30 WIB

Tempat : Kantor Guru SMP Ar Rohmah Malang

Narasumber : Bapak Fauzan, Guru SMP Ar-Rohmah Malang

1. Bagaimana proses seleksi siswa bisa masuk disini

Jawaban: jadi siswa yang akan masuk di SMP Ar rohmah akan dilakukan beberapa tes, diantaranya tes akademik, kesehatan, interview dan Al-Qur'an. Orangtua dan calon siswa akan di tes dengan cara interview. Diantaranya pertanyaanya adalah bagaimana kebiasaan siswa belajar, baik kebiasaan di rumah maupun kebiasaan di sekolah.

Hari/Tgl : Jum'at, 23 Mei 2020
Waktu : 10.30 WIB
Tempat : Video Call dengan Aplikasi WhatsApp
Narasumber : Bapak Bagus , Pembina Olimpiade Matematika SMP Ar-Rohmah Malang

1. Bagaimana proses seleksi hingga bias mendapatkan siswa yang berprestasi akademik?

Jawaban: Dalam melakukan seleksi siswa, walaupun seleksi di awal kami telah mendapatkan data-data siswa yang memiliki kemampuan di bidang akademik tertentu melalui orangtua siswa, namun kami perlu melakukan seleksi yang valid. Sebab terkadang apa yang disampaikan oleh orang tua ketika interview tidak sesuai dengan realita kemampuan yang dimiliki oleh siswa (putranya).

2. Bagaimana proses seleksi dan pembinaan akademik yang dilakukan oleh guru?

Jawaban: Siswa yang sudah diseleksi sejak awal ketika tes masuk di SMP Ar-rohmah *Islamic Boarding School* Malang, nama-namanya saya terima dari Ust Badrus Sholeh, selain itu saya juga membuat pengumuman sendiri kepada siswa bagi yang ingin mendapatkan pembinaan khusus dan siap di ikutkan perlombaan olimpiade. Setelah itu barulah saya melakukan uji tes kembali. Tujuan dari uji tes kembali untuk memastikan kemampuan mereka, bukan hanya sekedar menerima informasi tanpa ada tes yang jelas. Apabila kami telah melakukan uji tes kepada mereka dan mereka benar-benar mampu dibidang yang kami inginkan. Barulah kami bina mereka dengan mengajarkan, memberikan soal-soal Matematika. Biasanya jadwal pembinaan 2-3 kali sepekan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

3. Kapan waktu pembinaan dilakukan kepada Siswa?

Jawaban: Waktu pembinaan siswa rutin kami lakukan sebanyak 2-3 kali dalam sepekan sesuai dengan jadwal yang telah kami tentukan. Adapun jika menjelang akan mengikuti olimpiade, maka kegiatan pembinaan lebih rutin kami lakukan, tergantung dari ketersediaan waktu yang saya miliki.

4. Bapak sebagai Pembina olimpiade, biasanya berapa lama anda membina santri ketika akan mengikuti lomba?

Jawaban: Saya sebagai pendamping melakukan pembinaan rutin selama kurang lebih sepekan sebelum siswa mengikuti lomba, kami para pembina selalu memberikan latihan-latihan dalam menyelesaikan dan menjawab soal-soal setahun sebelumnya secara cepat dan tepat. Selain itu kami selalu memotivasi mereka untuk selalu menjaga kesehatan, menjaga semangat mereka untuk mengikuti lomba. Hal terpenting kami minta mereka untuk selalu berdoa agar diberikan kemenangan dalam mengikuti lomba. Sebab doa menjadi senjata utama kaum muslimin setelah menyiapkan segalanya

Hari/Tgl : Sabtu, 24 Mei 2020

Waktu : 20.08 WIB

Tempat : Video Call dengan Aplikasi WhatsApp

Narasumber : Siswa SMP Ar-Rohmah Malang (Pemenang Perunggu dalam Olimpiade tingkat Internasional di Singapura).

1. Kapan guru melakukan pembinaan olimpiade kepada siswa?

Jawaban: Waktu pembinaan yang dilakukan oleh guru pembina kepada kami (siswa) biasanya 2 sampai 3 kali dalam sepekan dengan waktu pembinaan dilakukan di pagi dan sore hari, tergantung jadwal yang sudah disepakati. Jika memang menjelang mengikuti olimpiade biasanya pembinaan dilakukan lebih sering, tergantung dari kesempatan guru pembina. Bahkan biasanya lebih banyak di pagi hari guru menyediakan waktu.



Wawancara dengan Waka kurikulum SMP Ar rohmah (Bapak Zaki Hidayat)

Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Arrohmah (Bapak Syarif Hidayatullah, M.Pd)





Wawancara dengan waka Kesiswa SMP Ar rohmah Malang (Bapak Badrus Sholeh)

Pembinaan khusus siswa sebelum mengikuti lomba



Wawancara bersama guru Pembina Matematika VC WA. Wawancara dengan siswa SMP Arrohmah



Proses KBM





Pembinaan bersama guru SMP Ar rohmah oleh Dewan direksi

Rapat kepala sekolah bersama dewan guru





Rapat Evaluasi Guru SMP Ar rohmah

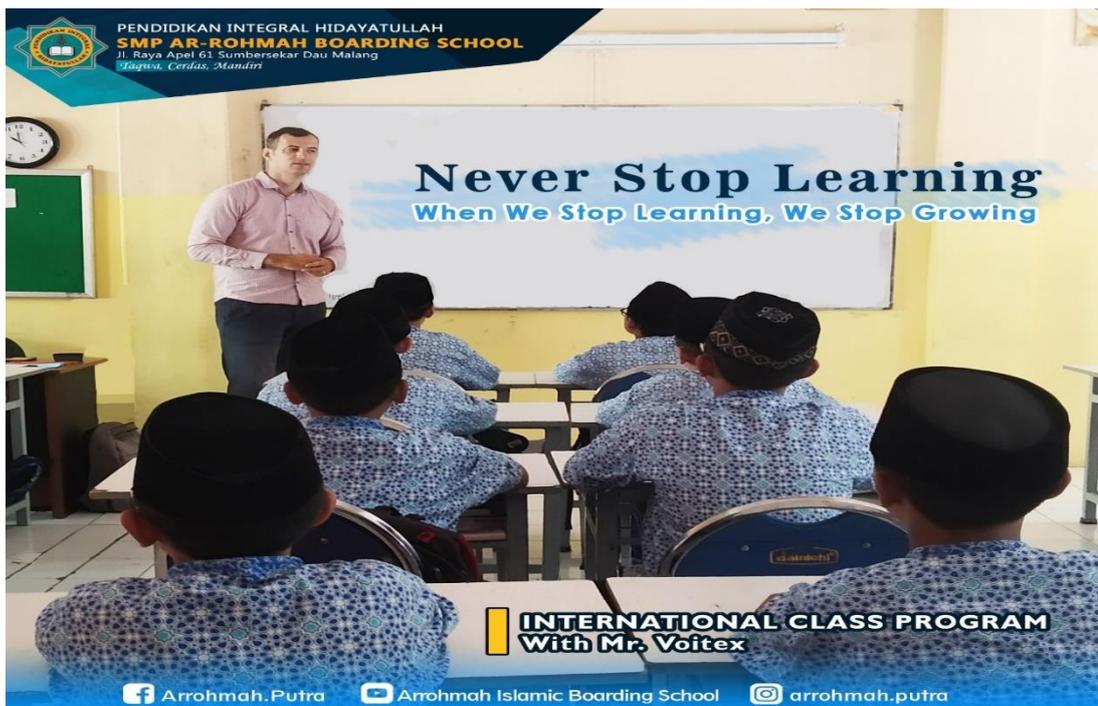
Piala Penghargaan





Motivasi dari Mr Seven Simbolon

Pembinaan Bahasa oleh *Native Speaker*



Prestasi akademik tingkat Nasional



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
Selamat & Sukses
Prestasi Siswa

SMP AR-ROHMAH
Boarding School
Pesantren Hidayatullah Malang

969 50 2019

OLIMPIADE MATEMATIKA
MUHAMMAD IRFAN HANIF Medali Emas
MUHAMMAD IRSYAD FIRMANSYAH Medali Perak
MALFINO MUHAMMAD Medali Perunggu

OLIMPIADE BAHASA INGGRIS
HAYDAR KUMAIL HAYDEN Medali Perak
DANIEL MARIO RIZQY SYAWAL Medali Perunggu
KEENAN RADITYA PRASAJA Medali Perunggu

OLIMPIADE IPA
RIZQULLAH TSAQIF NAUFAL R. Medali Perunggu
RIZZAKY KIYA DHIA RAZZAQ Medali Perunggu

EXACT FUN DAY VII
TINGKAT NASIONAL
di MAN 3 Jombang
Kamis, 22 Agustus 2019

A group of students in school uniforms holding certificates and medals. The background features a large '50' graphic and the year '2019'. The students are standing in a line, and the certificates they are holding have a green and white design.

Juara Try Out Kejujuran Se-Kabupaten Malang



DATA PRESTASI
SMP ARROHMAH MALANG
2018-2019

NO	NAMA	KELAS	JENIS LOMBA						TINGKAT	TEMPAT	WAKTU			PRESTASI	
			URAIAN	AK	OL	Inte r	Nas	Jati m			Kab	HR	TGL		BLN
1	M. Fayyad	9I	Lomba IMC (Internasional Mathmatic Competition) di SINGAPURA	1		1			Internasional	Penyisihan Via Online di Malang			7	Juara Merit	
2	Malfino	8O	Lomba MIPA	1				1	Jawa Timur	MIN Malang (Tgl: 5 Agustus 2018)	Ahad	5	8	Juara 1	
3	Ahmad YukiNaba	7O	Bidang MIPA dalam LMIPA-NR	1				1	Malang raya	MIN Malang	Ahad	19	8	Juara 2	
4	Raefan Syam	7T	Lomba di MGMP PAI Kab. Malang (Lomba MHQ)	1				1	Kab. Malang	Malang	Rabu	26	9	Juara 1	
5	Rahmad Ramadhan	9I	Lomba Nasional English fun di Unisma	1			1		Nasional	Unisma Malang	Jumt	19	10	Juara harapan 2	
6	Raefan Syam Pratama	7T	Lomba Tahfidz	1				1	Kab. Malang	SMP-SMA Suryabuana Malang	Ahad	14	10	Juara 1	
7	M. Irfan		SEAMO of Singapura	1		1			Internasional	Via Online di Malang	Sabtu	27	10	Gold	
8	M.Fayyad Yaf M		SEAMO of Singapura	1		1			Internasional	Via Online di Malang	Ming gu	27	10	Silver	
9	Malfino m. Willianz		SEAMO of Singapura	1		1			Internasional	Via Online di Malang	Senin	27	10	Silver	
10	M.Irsyad Firmansyah		SEAMO of Singapura	1		1			Internasional	Via Online di Malang	Selas a	27	10	Bronze	
11	Ahmad Yuki Naba		SEAMO of Singapura	1		1			Internasional	Via Online di Malang	Rabu	27	10	Bronze	
12	Rahmad Ramadhan	9	Smart Speed Quiz	1				1	Malang raya	UIN Pasca (LBB ILHAMI Mig)	Ahad	4	11	Juara 1	
13	Gading Setiadi	9													
14	Defrio Saka	9													
15	M. Irfan Hanif		HIC MATEMATIKA	1				1	Jatim	SURABAYA	AHAD	11	11	silver	
16	Ananda Nafi		HIC MATEMATIKA	1				1	Jatim		Silver				
17	Fayyad Yafi.		HIC MATEMATIKA	1				1	Jatim		Silver				
18	Ahmad Yuki		HIC MATEMATIKA	1				1	Jatim		Silver				
19	Malfino		HIC MATEMATIKA	1				1	Jatim		Bronze				
20	Bayu Nur Alam		HIC MATEMATIKA	1				1	Jatim		Bronze				
21	Nabil Robbani		HIC MATEMATIKA	1				1	Jatim		Bronze				
22	Daffa Rafif		HIC MATEMATIKA	1				1	Jatim		Bronze				
23	Rahmad R		HIC SCIENCE	1				1	Jatim		Gold				
24	Rizqullah T		HIC SCIENCE	1				1	Jatim		Gold				
25	Rizzaky Kiya Dhia Razzaq		HIC SCIENCE	1				1	Jatim		Silver				
26	Zaki Ramdhan		HIC SCIENCE	1				1	Jatim		Silver				
27	Bima prayoga		HIC SCIENCE	1				1	Jatim		bronze				
28	fadhriel urvel		HIC SCIENCE	1				1	Jatim		bronze				
29	RIZQULLAH STAQIF NAUF	8	HIC SCIENCE	1				1	Jatim		bronze				
30	Defrio		HIC BHS INGGRIS	1				1	Jatim		Gold				
31	M. Irsyad		HIC BHS INGGRIS	1				1	Jatim		Gold				
32	Tsabit Syahrhun		HIC BHS INGGRIS	1				1	Jatim		bronze				
33	Afif Rasendriya Haryu	8	HIC BHS INGGRIS	1				1	Jatim		bronze				
34	Fayyad Yafi.	9	SEAMO X OF SINGAPURA	1		1			Internasional		SINGAPURA	Kamis	17-19	1	Merit
35	MUHAMMAD IRSYAD	8	SEAMO X OF SINGAPURA	1		1			Internasional		SINGAPURA	Kamis	17-19	1	Bronze
36	irfan Hanif	8	SEAMO X OF SINGAPURA	1		1			Internasional		SINGAPURA	Kamis	17-19	1	Prarticipan
37	Malfino	8	SIC Matematika	1				1	Jawa Timur		Mojokerto	Sabtu	26-27	1	juara 3
38	Adam Aqilla	9	SIC Essay	1				1	Jawa Timur		Mojokerto	Sabtu	26-27	1	juara 2
39	Bayu Amiri	9	SIC Essay	1				1	Jawa Timur		Mojokerto	Sabtu	26-27	1	juara 2
40	Defrio	9	SIC BIG	1				1	Jawa Timur		Mojokerto	Sabtu	26-27	1	Juara harapan 2
41	Dzulfikri Shofwan	9I	Olimpiade IPS	1				1	Malangraya		SMA Sabillillah Malang	Kamis	7	2	Juara 3

PRESTASI SMP AR-ROHMAH ISLAMIC BOARDING SCHOOL MALANG 2019-2020														
HIDAYATULLAH MALANG														
NO	NAMA	KELAS	JENIS LOMBA	Tingkat				TEMPAT	WAKTU				PRESTASI	KETERANGAN
				Kab	Jati m	Nasi onal	Inter nasi onal		HR	TGL	BLN	TH		
1	RIZZAKY KIYA DHIA RAZZAQ	9 I	Olimpiade Bhs. Arab		1			SMA 3 Muhammadiyah Surabaya	SABTU	3	8	2019	Juara 1	
2	AKMAL AL-GHIFARI	9 O	Olimpiade Bhs. Arab		1			SMA 3 Muhammadiyah Surabaya	SABTU	3	8	2019	Juara 2	
3	MUH. MUHLIS IMADUDIN	9 T	Olimpiade Bhs. Arab		1			SMA 3 Muhammadiyah Surabaya	SABTU	3	8	2019	Juara 3	
4	M. IRFAN HANIF	9 O	OLIMPIADE MATEMATIKA			1		MAN 3 Tambak Beras JOMBANG	KAMIS	22	8	2019	EMAS	EFDO (EXACT FUN DAY OLYMPIAD)
5	M. IRSYAD FIRMANSYAH	9 T	OLIMPIADE MATEMATIKA			1		MAN 3 Tambak Beras JOMBANG	KAMIS	22	8	2019	PERAK	EFDO (EXACT FUN DAY OLYMPIAD)
6	MALFINO M WILLIANZ	9 O	OLIMPIADE MATEMATIKA			1		MAN 3 Tambak Beras JOMBANG	KAMIS	22	8	2019	PERUNGGU	EFDO (EXACT FUN DAY OLYMPIAD)
7	HAI DAR H HYDEN	8 T	BIG			1		MAN 3 Tambak Beras JOMBANG	KAMIS	22	8	2019	PERAK	EFDO (EXACT FUN DAY OLYMPIAD)
8	KEENAN R.D	8 T	BIG			1		MAN 3 Tambak Beras JOMBANG	KAMIS	22	8	2019	PERUNGGU	EFDO (EXACT FUN DAY OLYMPIAD)
9	SYAWAL	9 T	BIG			1		MAN 3 Tambak Beras JOMBANG	KAMIS	22	8	2019	PERUNGGU	EFDO (EXACT FUN DAY OLYMPIAD)
10	RIZQULLAH STAQIF NAUFAL	9 O	IPA			1		MAN 3 Tambak Beras JOMBANG	KAMIS	22	8	2019	PERUNGGU	EFDO (EXACT FUN DAY OLYMPIAD)
11	RIZZAKY KIYA DHIA RAZZAQ	9 O	IPA			1		MAN 3 Tambak Beras JOMBANG	KAMIS	22	8	2019	PERUNGGU	EFDO (EXACT FUN DAY OLYMPIAD)
12	Nusandaru Aga P	7	BAR		1			SD Al-Fattah Kota Batu	Sabtu	7	9	2019	Perunggu	HIC
13	Agrasandhya A	7	BAR		1			SD Al-Fattah Kota Batu	Sabtu	7	9	2019	Perunggu	HIC
14	Boemi Favian A	8	BAR		1			SD Al-Fattah Kota Batu	Sabtu	7	9	2019	Perak	HIC
15	Akmal Al	9	BAR		1			SD Al-Fattah Kota Batu	Sabtu	7	9	2019	Emas	HIC
16	Rizzaky kiya	9	BAR		1			SD Al-Fattah Kota Batu	Sabtu	7	9	2019	Perak	HIC
17	M. Muhlis	9	BAR		1			SD Al-Fattah Kota Batu	Sabtu	7	9	2019	Perunggu	HIC
18	GHOSSAN	8	BAR		1			SD Al-Fattah Kota Batu	Senin	7	9	2019	PERUNGGU	HIC
19	Daniel	8	BIG		1			SD Al-Fattah Kota Batu	Minggu	7	9	2019	PERUNGGU	HIC
20	M.Akbar	7	BIG		1			SD Al-Fattah Kota Batu	Sabtu	7	9	2019	Emas	HIC
21	M. Fathur	7	BIG		1			SD Al-Fattah Kota Batu	Sabtu	7	9	2019	Perak	HIC
22	Arif Dwi	7	BIG		1			SD Al-Fattah Kota Batu	Sabtu	7	9	2019	Perunggu	HIC
23	Haydar Kumail	8	BIG		1			SD Al-Fattah Kota Batu	Sabtu	7	9	2019	Perunggu	HIC
24	M. Irsyad F	9	BIG		1			SD Al-Fattah Kota Batu	Sabtu	7	9	2019	Emas	HIC
25	Fariz Abdul A	7	IPA		1			SD Al-Fattah Kota Batu	Sabtu	7	9	2019	Emas	HIC
26	Abid Shabir	7	IPA		1			SD Al-Fattah Kota Batu	Sabtu	7	9	2019	Emas	HIC
27	Rizqullah Tsaqif	9	IPA		1			SD Al-Fattah Kota Batu	Sabtu	7	9	2019	Perak	HIC
28	M. Farooq Taaj	9	IPA		1			SD Al-Fattah Kota Batu	Sabtu	7	9	2019	Perunggu	HIC
29	Bima Prayoga	9	IPA		1			SD Al-Fattah Kota Batu	Sabtu	7	9	2019	Perunggu	HIC
30	Daffa Rahman	7	MAT		1			SD Al-Fattah Kota Batu	Sabtu	7	9	2019	Perunggu	HIC
31	Ahmad Yuki N	8	MAT		1			SD Al-Fattah Kota Batu	Sabtu	7	9	2019	Perak	HIC
32	Nabil Rabbani	8	MAT		1			SD Al-Fattah Kota Batu	Sabtu	7	9	2019	Perak	HIC
33	Naufal A H	8	MAT		1			SD Al-Fattah Kota Batu	Sabtu	7	9	2019	Perunggu	HIC
34	M. Irfan H	9	MAT		1			SD Al-Fattah Kota Batu	Sabtu	7	9	2019	Perak	HIC
35	Malfino M	9	MAT		1			SD Al-Fattah Kota Batu	Sabtu	7	9	2019	Perunggu	HIC
36	Malfino M. Willianz	9 O	Olimpiade Matematika PAKET HARI ILMIAH			1		UNISMA	ahad	15	9	2019	Perunggu	
37	M. Yuki Naba	8 O	Olimpiade Matematika PAKET HARI ILMIAH			1		UNISMA	ahad	15	9	2019	Merit	

ENTRI NILAI UJIAN NASIONAL 2018-2019					Fasilitas untuk mengambil data Nilai UN Cek terlebih dahulu dengan print out yang di dapat			Isi Nilai		
NO.	NOMOR PESERTA	nisp	NOMOR INDUK	NAMA PESERTA	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	Matematika	IPA	JUMLAH	RATA-RATA
NO.	NOPE	PROP	INDUK	NAMA	NUN	NUN	NUN	NUN	NUN	NUN
1	27-0054-0001-8	0040371304	1694	A. HANIF TAMAM ZUHAIR	76,0	90,0	70,0	70,0	306,0	76,5
2	27-0054-0002-7	0044308909	1702	AHMAD FADHILAH MAPPISARA	88,0	76,0	97,5	75,0	336,5	84,1
3	27-0054-0003-6	0034776841	1708	AKBAR JERRY ARISANDI	76,0	78,0	77,5	70,0	301,5	75,4
4	27-0054-0004-5	0037257675	1710	AKMAL PUJO KURNIA	84,0	76,0	82,5	82,5	325,0	81,3
5	27-0054-0005-4	0036744384	1713	ARDANI RAFIF MAHDI	90,0	72,0	62,5	82,5	307,0	76,8
6	27-0054-0006-3	0040455531	1716	AZMI RIZQULLAH RABBANI	80,0	82,0	57,5	62,5	282,0	70,5
7	27-0054-0007-2	0043593680	1722	CAHYO ILHAM FIRMANSYAH SUBAGIO	94,0	54,0	95,0	72,5	315,5	78,9
8	27-0054-0008-9	0043954569	1723	CEVIN VALENTINO FERDIANSYAH FAJA	86,0	68,0	70,0	75,0	299,0	74,8
9	27-0054-0009-8	0035719916	1741	FARHAN ALI FAUZI	78,0	58,0	40,0	65,0	241,0	60,3
10	27-0054-0010-7	0048923954	1742	FARHAT FALFALLA AHKMAD	74,0	76,0	82,5	60,0	292,5	73,1
11	27-0054-0011-6	0036835975	1744	FARREL FHELIA WIDODO	80,0	78,0	77,5	60,0	295,5	73,9
12	27-0054-0012-5	0036835999	1745	FARROS KEYZA AHMAD	76,0	82,0	82,5	47,5	288,0	72,0
13	27-0054-0013-4	0043000558	1750	HAFIZ SENO PAMUNGKAS	82,0	94,0	47,5	67,5	291,0	72,8
14	27-0054-0014-3	0043091754	1759	JAI CHANI AZZARD	86,0	90,0	85,0	77,5	338,5	84,6
15	27-0054-0015-2	0043497440	1770	MOHAMAD FATHUR RAUF	80,0	96,0	77,5	65,0	318,5	79,6
16	27-0054-0016-9	0031289839	1774	MUHAMAD ALAN RABBANI	84,0	86,0	45,0	57,5	272,5	68,1
17	27-0054-0017-8	0048792672	1786	MUHAMMAD DARWIS	66,0	48,0	52,5	52,5	219,0	54,8
18	27-0054-0018-7	0035637373	1797	MUHAMMAD FAHRIZAL ASYHURI	82,0	86,0	70,0	85,0	323,0	80,8
19	27-0054-0019-6	0037257683	1766	MUHAMMAD FAHRUDIN ADIANSYAH SA	76,0	72,0	82,5	67,5	298,0	74,5
20	27-0054-0020-5	0043970112	1806	MUHAMMAD GILANG AULIA	84,0	90,0	52,5	62,5	289,0	72,3
21	27-0054-0021-4	0043477674	1816	MUHAMMAD RABBANI ADNAN AL AWA	90,0	92,0	97,5	97,5	377,0	94,3
22	27-0054-0022-3	0047578193	1777	MUHAMMAD RAYHAN ZAKY	82,0	88,0	77,5	60,0	307,5	76,9
23	27-0054-0023-2	0042197804	1833	NAUFAL DAFFA ZAIDAN ANWAR	82,0	82,0	77,5	60,0	301,5	75,4
24	27-0054-0024-9	0047268608	1844	RAFISH AZFA SUBIYAKTO	74,0	64,0	50,0	22,5	210,5	52,6
25	27-0054-0025-8	0037013946	1846	RAHMADDHANI FIRDAUS ANWAR	78,0	84,0	90,0	77,5	329,5	82,4
26	27-0054-0026-7	0036210861	1850	RAY HAQQI WAFDA	76,0	70,0	62,5	55,0	263,5	65,9
27	27-0054-0027-6	0037299136	1859	SATRYA NIKA ARYA DYTA	72,0	48,0	80,0	50,0	250,0	62,5
28	27-0054-0028-5	0039147895	1712	ANANDA NAAFI ANNUR RAMADHAN	88,0	88,0	97,5	77,5	351,0	87,8
29	27-0054-0029-4	0037145388	1720	BAYU NURALAM	92,0	80,0	100,0	92,5	364,5	91,1
30	27-0054-0030-3	0037257704	1726	DAFFALINO RABANI PRAHMONO	82,0	98,0	85,0	77,5	342,5	85,6
31	27-0054-0031-2	0037313748	1729	DEFRIO SAKA WAHID	88,0	98,0	95,0	87,5	368,5	92,1
32	27-0054-0032-9	0046509845	1731	DIMAS SURYA WICAKSONO	76,0	80,0	82,5	60,0	298,5	74,6
33	27-0054-0033-8	0041839896	1733	DZULFIKRI SHOFWAN MAKARIM	98,0	90,0	97,5	97,5	383,0	95,8
34	27-0054-0034-7	0046262484	1739	FAKHRIAN FARANDI RAMADHAN	88,0	94,0	97,5	97,5	377,0	94,3
35	27-0054-0035-6	0043712765	1753	HANIF HAFIDH FARHANI	78,0	98,0	67,5	72,5	316,0	79,0
36	27-0054-0036-5	0035873447	1757	IMAM RIFQI WICAKSONO	80,0	92,0	62,5	62,5	297,0	74,3
37	27-0054-0037-4	0032087249	1763	LUTHFI ZULFIKAR MADJID	88,0	90,0	92,5	82,5	353,0	88,3
38	27-0054-0038-3	0048011806	1830	M. ZIDAN NIAMII	88,0	96,0	95,0	72,5	351,5	87,9
39	27-0054-0039-2	0035416253	1767	MOHAMMAD FARREL AZZUDDIN K	86,0	94,0	80,0	75,0	335,0	83,8
40	27-0054-0040-9	0044258712	1794	MUH. FADHIL RAHMANI	94,0	84,0	97,5	85,0	360,5	90,1
41	27-0054-0041-8	0043797920	1826	MUH. UBAIDILLAH ALLAM	90,0	90,0	97,5	92,5	370,0	92,5
42	27-0054-0042-7	0044318884	1780	MUHAMMAD AKTHAR AR RASHEED	84,0	74,0	87,5	85,0	330,5	82,6
43	27-0054-0043-6	0044777068	1785	MUHAMMAD DANI YUSUF ABYAN	96,0	82,0	80,0	80,0	338,0	84,5
44	27-0054-0044-5	0045160942	1787	MUHAMMAD DHIYAA ATTHORIQ	92,0	78,0	75,0	85,0	330,0	82,5
45	27-0054-0045-4	0037157080	1796	MUHAMMAD FADIEL PRATAMA URVEL	82,0	92,0	97,5	90,0	361,5	90,4
46	27-0054-0046-3	0046197367	1802	MUHAMMAD FAUZAN RIZQUR RAHMAN	78,0	82,0	87,5	80,0	327,5	81,9
47	27-0054-0047-2	0050350820	1803	MUHAMMAD FAYYAD YAFI MUSAFFA	98,0	98,0	100,0	77,5	373,5	93,4
48	27-0054-0048-9	0044275506	1804	MUHAMMAD GADING SETYADI	86,0	96,0	92,5	65,0	339,5	84,9
49	27-0054-0049-8	0040974774	1821	MUHAMMAD RAMZI SATRIA WIBAWA	76,0	64,0	67,5	72,5	280,0	70,0
50	27-0054-0050-7	0036778033	1837	NUR KHALIS	76,0	78,0	95,0	67,5	316,5	79,1
51	27-0054-0051-6	0043819373	1842	RAFI ADITYA	80,0	98,0	97,5	87,5	363,0	90,8
52	27-0054-0052-5	0036210821	1845	RAHMAD RAMADHAN	92,0	98,0	97,5	97,5	385,0	96,3
53	27-0054-0053-4	0037257676	1852	RAZIDAN SYARANDIKA JANUAR	98,0	94,0	72,5	87,5	352,0	88,0
54	27-0054-0054-3	0045048344	1862	SULTHAN MUHAMMAD AZMI PUTRA AC	98,0	92,0	92,5	97,5	380,0	95,0
55	27-0054-0055-2	0043758645	1703	AHMAD FAIRUZ ZAKI WIDYATNA	94,0	86,0	77,5	70,0	327,5	81,9
56	27-0054-0056-9	0041773551	1704	AHMAD FAISHAL SHIDDIQ HABIB	90,0	86,0	70,0	77,5	323,5	80,9
57	27-0054-0057-8	0041773590	1714	ARYASATYA RAFIF MUSYAFFA RAMADI	88,0	96,0	97,5	90,0	371,5	92,9
58	27-0054-0058-7	0041835165	1738	FAISHAL SEPTIANSYAH	82,0	64,0	75,0	60,0	281,0	70,3
59	27-0054-0059-6	0034875122	1747	FITRA ROMEO WINKY	86,0	80,0	90,0	62,5	318,5	79,6
60	27-0054-0060-5	0036345322	1748	GILANG PUTRA PRATAMA	86,0	58,0	52,5	90,0	286,5	71,6
61	27-0054-0061-4	0038493770	1751	HALILINTAR DAIVA DIRGANTARA	98,0	98,0	100,0	92,5	388,5	97,1
62	27-0054-0062-3	0043593658	1754	HASAN FADHLURRAHMAN	86,0	96,0	97,5	97,5	377,0	94,3
63	27-0054-0063-2	0014662373	1760	JELANG RAMADHAN	94,0	92,0	97,5	90,0	373,5	93,4
64	27-0054-0064-9	0043130541	1765	M. AZUREA BAHRI LUTHFI	80,0	74,0	57,5	77,5	289,0	72,3
65	27-0054-0065-8	0038272932	1771	MOHAMMAD AKMAL HANIF KURNIAWA	88,0	90,0	57,5	85,0	320,5	80,1
66	27-0054-0066-7	0036836011	1790	MUHAMMAD EGAR WIBISONO	78,0	94,0	42,5	47,5	262,0	65,5
67	27-0054-0067-6	0042195695	1800	MUHAMMAD FARIS KHIAH CALOSA	88,0	88,0	92,5	87,5	356,0	89,0
68	27-0054-0068-5	0045450612	1801	MUHAMMAD FARREL RADIA BHARATA	92,0	90,0	75,0	57,5	314,5	78,6
69	27-0054-0069-4	0034446515	1811	MUHAMMAD ILYASA	90,0	82,0	77,5	72,5	322,0	80,5
70	27-0054-0070-3	0038576762	1812	MUHAMMAD KEMAL PASHA	96,0	94,0	87,5	77,5	355,0	88,8